



# STANDAR MUTU

## PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA

---

SATUAN PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

---

2022



STANDAR MUTU PROGRAM PENDIDIKAN  
PASCASARJANA



Nomor Dokumen : 01/SM.S2/SPM Unesa/2022

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**Diterbitkan oleh :**  
**SATUAN PENJAMINAN MUTU**

## Judul:

Standar Mutu Program Pendidikan Pascasarjana  
Universitas Negeri Surabaya  
**Edisi 3**

### Tim Penyusun:

Dr. Widowati Budijastuti M.Si  
Dr. Djoko Suwito M.Pd  
Ayunita Leliana, S.Pd., M.Pd  
Dr. Advendi Kristyandaru M.Pd  
Dr. Oikurema Purwati, M.A., M.AppL  
Bertha Yonata, S.Pd., M.Pd.  
Jaka Nugraha, S. AB, M.AB, MBA  
Wiyli Yustanti, S.Si., M.Kom  
Bambang Dibyo Wiyono, S.Pd., M.Pd  
Dr. Fajar Arianto, S.Pd., M.Pd.  
Unit Three Kartini, S.T., M.T., Ph.D.  
Dr. Hasan Subekti, S.Pd., M.Pd.  
Prof. Dr. Hariyati, Ak., M.Si.  
Dr. Tjitjik Rahaju, S.Sos., M.Si.  
Afifan Yulfadinata, S.Pd., M.Pd.

### **Diterbitkan oleh:**

Satuan Penjaminan Mutu Unesa  
Jalan Lidah Wetan Surabaya  
Cetakan pertama, 2020  
Cetakan kedua, 2021  
Cetakan ketiga, 2022

**@ HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG**

**Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa  
ijin tertulis dari penerbit**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas tridharma perguruan tinggi.

Dalam rangka mewujudkan visi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) untuk menjadi Universitas yang Unggul dalam Kependidikan, Kukuh dalam Keilmuan (*Excellent in Education, Strong in Science*), maka perlu pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Perguruan Tinggi dengan mengimplementasikan Standar pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta standar internal Unesa berdasarkan siklus PPEPP (Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan) standar.

Pelaksanaan Standar Mutu memerlukan adanya dasar dan kebijakan sebagai acuan pelaksanaan. Buku “Standar Mutu (Program Pendidikan Magister Pascasarjana) Unesa” ini memuat Keputusan Rektor tentang kebijakan Unesa dalam melaksanakan Standar Mutu di Program Pendidikan Magister Unesa. Buku Standar Mutu ini diharapkan menjadi panduan/pedoman bagi program Magister dalam melakukan proses penjaminan mutu di unit kerja masing-masing khususnya dalam pengelolaan dan penyelenggaraan Program Pendidikan Magister Unesa.

Standar Mutu merupakan ketentuan dasar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada program Magister di Unesa dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi ketercapaian mutu Unesa. Pada edisi ke tiga ini akan ditetapkan standar mutu yang telah melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan menyelaraskan pada instrumen APS 4.0 yang mengacu 9 kriteria BAN PT. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) juga menjadi dasar peningkatan standar Pendidikan Magister Pascasarjana di Unesa.

Semoga buku ini dapat berguna dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya untuk kesuksesan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Unesa yang kita cintai.

Surabaya, November 2022  
Rektor,

Prof. Dr. Nurhasan M.Kes  
NIP 196304291990021001

## Daftar Isi

STANDAR MUTU PROGRAM PENDIDIKAN PASCASARJANA .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I.....	1
A. SEJARAH STANDAR MUTU S1 .....	1
B. STANDAR MUTU SARJANA TERAPAN .....	2
C. STANDAR MUTU PASCASARJANA S2.....	2
D. STANDAR MUTU PASCASARJANA S3.....	3
E. STANDAR MUTU PENDIDIKAN PROFESI .....	3
BAB II .....	5
A. KEBIJAKAN MUTU DI UNESA.....	5
B. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) .....	7
C. SISTEM PENJAMINAN MUTU EKSTERNAL (SPME) .....	9
D. PENINGKATAN STANDAR DI UNESA .....	10
BAB III.....	12
A. RUANG LINGKUP.....	12
B. TUJUAN.....	13
C. LANDASAN HUKUM.....	14
D. PERANGKAT MUTU MAGISTER PASCASARJANA.....	14
BAB IV.....	16
A. STANDAR 1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL).....	16
B. STANDAR 2. ISI PEMBELAJARAN .....	21
C. STANDAR 3. PROSES PEMBELAJARAN .....	24
D. STANDAR 4. PENILAIAN PEMBELAJARAN .....	32
E. STANDAR 5. DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN .....	37
F. STANDAR 6. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN.....	47
G. STANDAR 7. PENGELOLAAN PEMBELAJARAN.....	59
H. STANDAR 8. PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN .....	62
BAB V .....	68
A. STANDAR 9. HASIL PENELITIAN .....	68

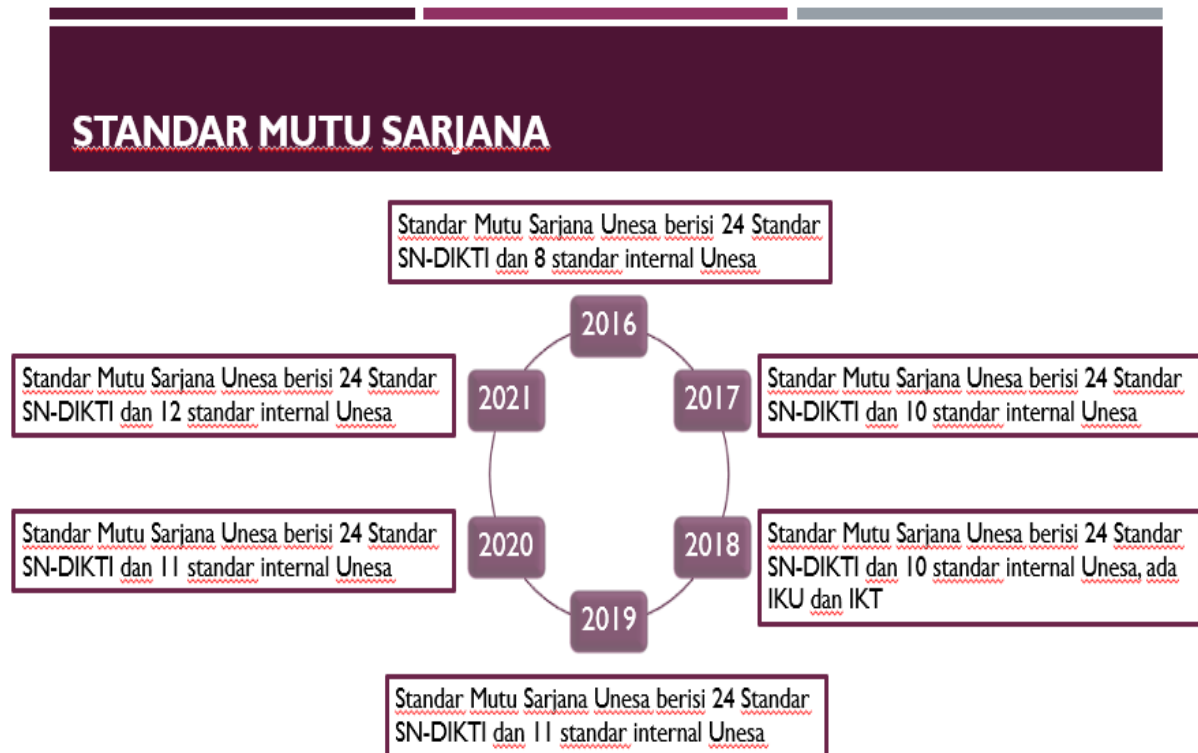
B.	STANDAR 10. ISI PENELITIAN .....	73
C.	STANDAR 11. PROSES PENELITIAN .....	79
D.	STANDAR 12. PENILAIAN PENELITIAN .....	84
E.	STANDAR 13. PENELITI .....	86
F.	STANDAR 14. SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN.....	89
G.	STANDAR 15. PENGELOLAAN PENELITIAN.....	92
H.	STANDAR 16. PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN .....	97
<b>BAB VI.....</b>		<b>102</b>
A.	STANDAR 17. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	102
B.	STANDAR 18. ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	105
C.	STANDAR 19. PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	108
D.	STANDAR 20. PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	112
E.	STANDAR 21. PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	115
F.	STANDAR 22. SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	119
G.	STANDAR 23. PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ..	122
H.	STANDAR 24. PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	127
<b>BAB VII .....</b>		<b>132</b>
A.	STANDAR 25. PENETAPAN VISI DAN MISI .....	132
B.	STANDAR 26. KEMAHASISWAAN .....	138
C.	STANDAR 27. ALUMNI .....	152
D.	STANDAR 28. KERJASAMA .....	157
E.	STANDAR 29. PERPUSTAKAAN .....	161
F.	STANDAR 30. SISTEM INFORMASI .....	173
G.	STANDAR 31. KURIKULUM.....	179
H.	STANDAR 32. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, DAN PENJAMINAN MUTU .....	186
I.	STANDAR 33. LUARAN DAN CAPAIAN PT .....	209
J.	STANDAR 34. PENGEMBANGAN SPESIFIKASI PRODI .....	215
K.	STANDAR 35. AKREDITASI INTERNASIONAL .....	220

# BAB I PENDAHULUAN

## SEJARAH STANDAR MUTU UNESA

Universitas Negeri Surabaya telah melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sejak tahun 2008 dengan pertama kali mengembangkan standar mutu secara sederhana. Siklus Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) secara murni dilaksanakan sejak tahun 2016 dimana hasil dari evaluasi standar digunakan untuk merevisi standar.

### A. Sejarah Standar Mutu S1

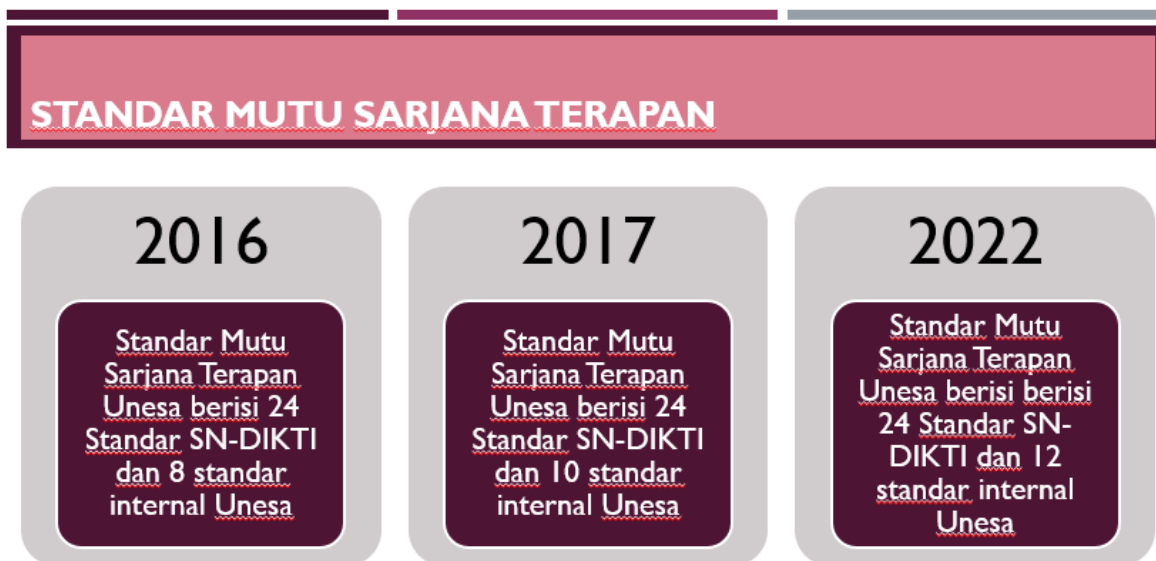


**Gambar 1.1** Perkembangan Standar Mutu di Unesa

Secara periodik dan berkelanjutan standar mutu sarjana di revisi berdasarkan hasil evaluasi standar setiap tahun. Sejarah standar mutu ini menunjukkan adanya peningkatan dalam standar mutu di perguruan tinggi. Perkembangan standar pasca sarjana pada tahun terkini 2022 juga mengalami perubahan pada indikator di masing-masing standarnya. Beberapa standar terjadi perubahan pada peningkatan data kuantitatif, dalam upaya peningkatan mutu yang berkelanjutan.



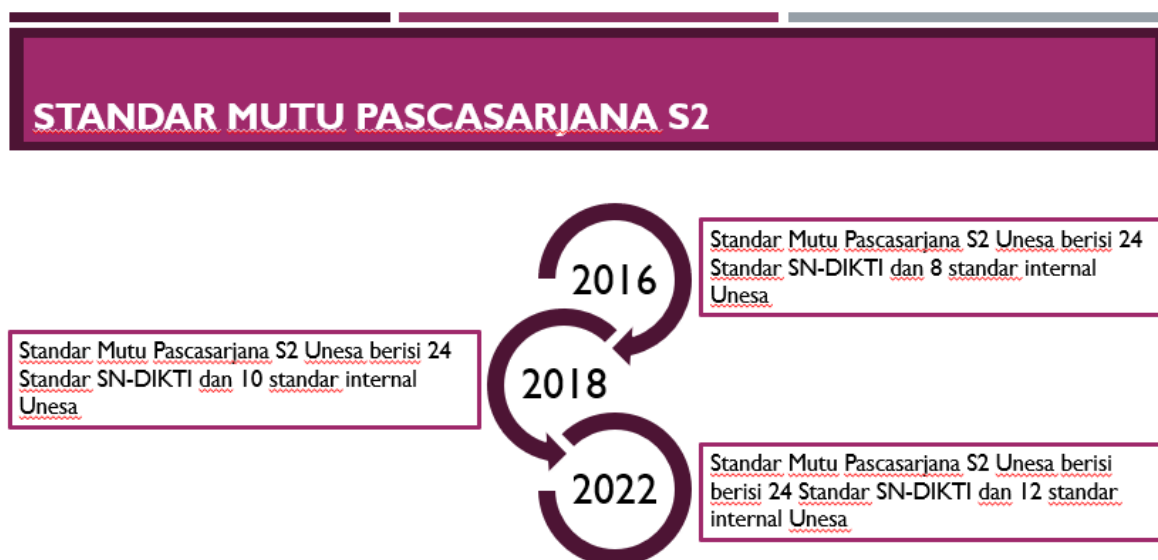
## B. Standar Mutu Sarjana Terapan



Gambar 1.2 Standar Mutu Sarjana Terapan

Sarjana terapan di Unesa mengalami perubahan total dimana berawal dari diploma 3 sekarang menjadi diploma 4 dan dimasukkan dalam program vokasi.

## C. Standar Mutu Pascasarjana S2



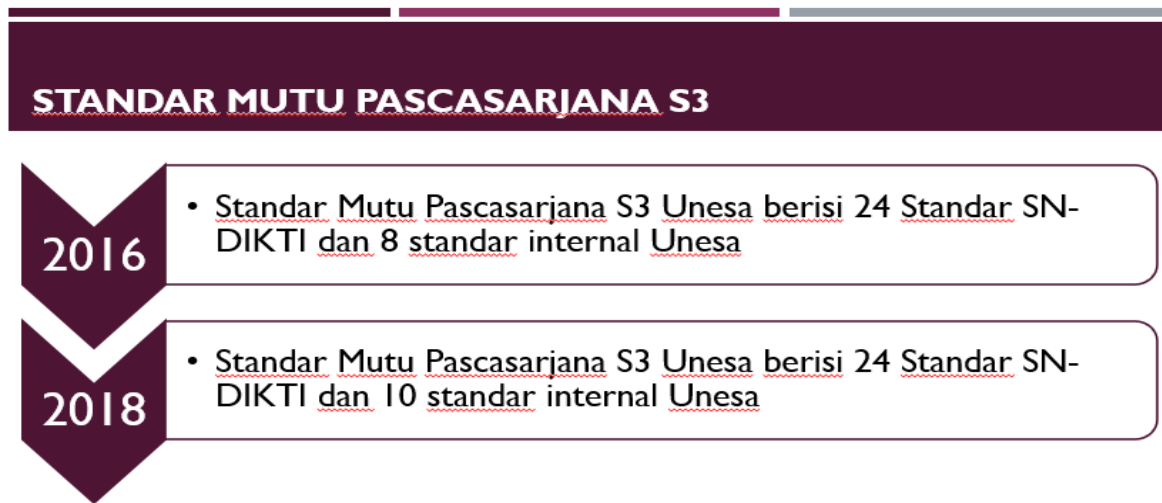
Gambar 1.3 Standar Mutu Pascasarjana S2

Pascasarjana mengalami perubahan standar yang relatif cukup lama, hal ini disebabkan belum adanya perubahan yang berarti dalam indikator standarnya, namun sejak tahun 2018 telah dilakukan audit secara kontinyu dan terdapat



perubahan indikator yang secara perlahan menuju peningkatan yang cukup signifikan.

#### D. Standar Mutu Pascasarjana S3



Gambar 1.4 Standar Mutu Pascasarjana S3

Karena indikator standar 2018 belum berubah, maka standar tersebut masih berlaku hingga saat ini, indikator yang tinggi dan pelampauan yang belum tercapai belum dapat merubah standar, namun pada tahun ini program studi S3 sudah akan melakukan akreditasi International (SPME) sehingga dibutuhkan tambahan standar internal akreditasi internasional sebagai standar mutu pencapaian IKT prodi.

#### E. Standar Mutu Pendidikan Profesi

Pendidikan profesi di UNESA masih terdapat program Pendidikan Profesi Guru (PPG) namun ke depan akan dikembangkan prodi profesi yang lain. Untuk itu pengembangan KKNi level 7 ini tetap membutuhkan standar mutu yang berbeda dengan standar sarjana dan sarjana terapan di level 6, pascasarjana level 8 ataupun level 9. Pengembangan standar profesi ini tetap mengacu pada SNI-DIKTI.

## STANDAR MUTU PENDIDIKAN PROFESI

**2021**

Standar Mutu Pendidikan Profesi Unesa berisi 10 standar internal Unesa

**2022**

Standar Mutu Pendidikan Profesi Unesa berisi 24 Standar SN-DIKTI dan 10 standar internal Unesa

Gambar 1.5 Standar Mutu Pendidikan Profesi

## **BAB II**

### **SISTEM PENJAMINAN MUTU DI UNESA**

#### **A. Kebijakan Mutu di Unesa**

Sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi dilakukan secara internal oleh perguruan tinggi yang bersangkutan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan eksternal yang dilakukan oleh BAN PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) secara nasional dan international. Sistem penjaminan mutu internal adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan Pedoman Kebijakan mutu ini diperlukan sebagai dasar untuk implementasi Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal di Unesa yang sesuai dengan kaidah dasar dan peraturan-peraturan SPMI dan SPME. Artinya perkembangan kebijakan mutu di Unesa dilakukan untuk mencapai target kinerja Sistem Penjaminan mutu baik secara nasional maupun international.

##### **1. Landasan Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- d. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
- g. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Implementasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- h. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- i. Permenristekdikti Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- j. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.
- k. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti)
- l. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

- m. Surat Edaran Menteri Ristekdikti Nomor 255/B/SE/VIII/2016 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi
- n. Peraturan BAN PT Nomor 59 Tahun 2018 tentang Instrumen penyusunan LED dan LKPS APS 4.0 dan APT 3.0
- o. Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Surabaya sebagai PTN BLU
- p. Kebijakan Akademik Universitas Negeri Surabaya Tahun 2016
- q. Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Negeri Surabaya tahun 2016-2020
- r. Buku Panduan “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” Tahun 2020 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- s. Peraturan BAN PT nomor 1 tahun 2022 tentang Mekanisme Akreditasi BAN-PT

## 2. Visi Satuan Penjaminan Mutu

Sebagai Satuan Penjaminan Mutu yang terpercaya, transparan, dan bertanggungjawab guna menjadi universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan.

## 3. Misi Satuan Penjaminan Mutu

- a. Membangun dan mengembangkan sistem dokumen mutu secara berkelanjutan sesuai perkembangan akademik dan non akademik (pasal (4)) di Unesa
- b. Mendorong, mengendalikan dan meningkatkan mutu kinerja akademik dalam melaksanakan penjaminan mutu internal dan eksternal di Unesa
- c. Mengembangkan mutu yang berstandar nasional dan internasional dalam mempertahankan dan meningkatkan akademik di Unesa
- d. Meningkatkan budaya mutu organisasi seluruh stakeholders

## 4. Kebijakan Mutu

Manajemen Satuan Penjaminan Mutu Universitas Negeri Surabaya berkomitmen untuk senantiasa menjamin pemenuhan standar mutu nasional dan international secara sistemik, terukur dan berkelanjutan sehingga dapat memenuhi harapan stakeholder internal dan eksternal. Untuk mewujudkan hal tersebut maka Manajemen Satuan Penjaminan Mutu Unesa selalu:

- a. Menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang mengikuti perkembangan standar akademik di dalam dan luar negeri
- b. Meningkatkan mutu layanan dan pengembangan organisasi internal

- penjaminan mutu di Unesa
- c. Mematuhi dan memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan secara nasional di Indonesia dan kebijakan Unesa.
  - d. Melakukan monitoring, evaluasi dan peningkatan mutu yang berkelanjutan dalam proses penjaminan mutu di Unesa
  - e. Melakukan monitoring pengendalian dan peningkatan program kinerja di unit-unit dan satuan di Unesa

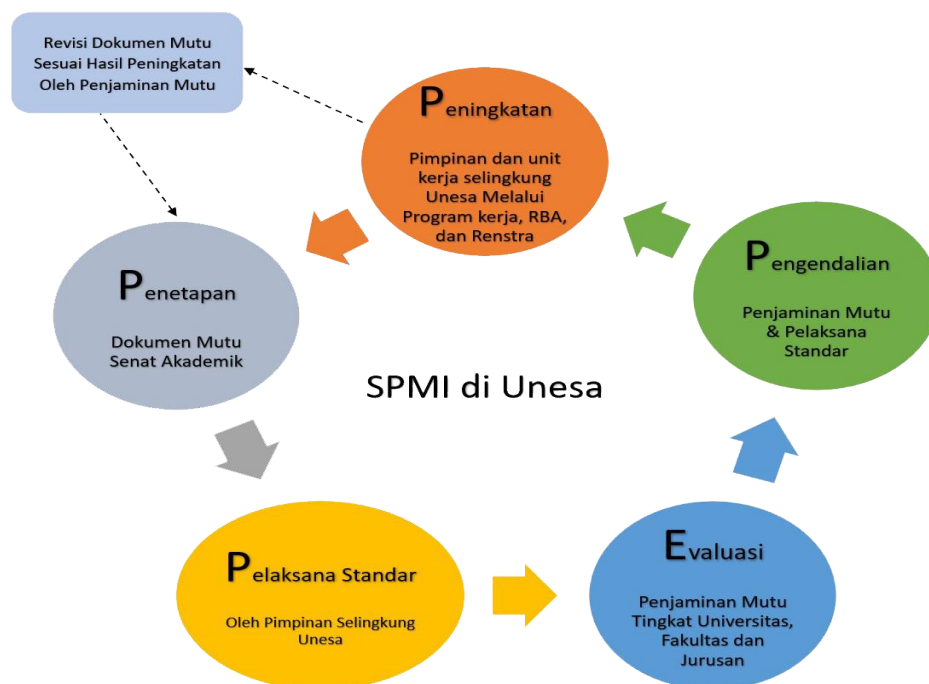
## **B. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**

Sistem Penjaminan Mutu Internal di Unesa mengikuti peraturan berdasarkan Undang-Undang yang berlaku. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu di Universitas Negeri Surabaya dilandasi oleh peraturan rektor tentang pelaksanaan SPMI No 03 tahun 2020 di Unesa. Penetapan Kebijakan dan Dokumen mutu yang terdiri atas kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu dan formulir mutu digunakan untuk menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan mutu standar PT dan Unit Pengelola Program Studi/Program studi. Upaya Perguruan Tinggi dalam menjalankan SPMI di Unesa berlandaskan pada PPEPP adalah:

1. **Penetapan (P)**. Kegiatan Penetapan kebijakan dan dokumen mutu, Senat Akademik di Unesa melakukan penetapan kebijakan dan dokumen mutu. Setiap tahun standar yang di revisi dan dikembangkan dengan mempertimbangkan dan dikendalikan berdasarkan evaluasi dengan cara diaudit oleh Satuan Penjaminan Mutu di Tingkat PT.
2. **Pelaksanaan (P)**. Kegiatan pelaksanaan kebijakan dan dokumen mutu, dilaksanakan oleh seluruh pimpinan di tingkat PT, Fakultas dan Prodi serta para pengampu kegiatan pada pendidikan, penelitian, pengabdian, dan penunjang lain seperti standar penunjang tridarma (Mahasiswa, Alumni, Kurikulum, Perpustakaan, Visi Misi, Tata pamong, Luaran PT, Teknologi Informasi, Spesifikasi prodi, MBKM, Akreditasi International).
3. **Evaluasi (E)**. Kegiatan Evaluasi dilakukan oleh Penjaminan Mutu dengan melakukan audit secara 1) on line melalui sso.simppm dengan mengisi dan mengupload tabel data dan bukti dokumen dan 2) off line melalui observasi dan wawancara menggunakan instrumen dari standar yang akan dievaluasikan. Hasil evaluasi ini akan dirangkum melalui laporan hasil evaluasi berdasarkan pelaksanaan standar dan penilaian keberhasilan atau kekurangan standar. Laporan akan dibuat oleh Satuan Penjaminan Mutu dan diberikan pada pimpinan.
4. **Pengendalian (P)**. Kegiatan Pengendalian dilakukan dengan mengkaji hasil evaluasi bersama antara hasil audit dan program perbaikan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Hasil pengendalian ini akan merumuskan usaha yang perlu

- diperbaiki dan pemecahan masalahnya dalam jangka panjang ataupun pendek.
5. **Peningkatan (P)**. Kegiatan peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian standar yang dilakukan dalam Rapat Tinjauan Manajemen akan ditindaklanjuti dalam Rapat Tindak Lanjut (RTL) oleh pimpinan di tingkat Universitas. Usaha perbaikan kekurangan yang telah teridentifikasi dan juga mempertahankan dan atau meningkatkan kembali standar yang telah dinyatakan berhasil dicapai dalam kurun waktu tertentu menjadi focus utama dalam Rapat Tindak Lanjut (RTL). Peningkatan standar dilakukan secara kuantitatif maupun secara kualitatif dilakukan dan dilakukan sosialisasi untuk diimplementasikan di tingkat Universitas, Fakultas dan Prodi serta unit/lembaga selingkung Unesa.

Kegiatan PPEPP pada sistem penjaminan mutu internal ini melibatkan Senat Akademik, Pimpinan selingkung Unesa (Rektor,Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Kajar/Kaprodi), Bidang Penjaminan Mutu Universitas, Gugus Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas, dan Unit Penjaminan Mutu di tingkat Prodi yang saling sinergi dalam menetapkan, melaksanakan, evaluasi, mengendalikan dan meningkatkan mutu sesuai standar yang telah ditetapkan dan juga mengevaluasi standar yang masih perlu ditingkatkan/disempurnakan.



**Gambar 2.1** Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Unesa

Mekanisme kegiatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara implisit tergambar pada gambar 1 diatas, dimana seluruh pimpinan terlibat dalam kegiatan PPEPP.

### C. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)

Universitas Negeri Surabaya telah mempertimbangkan dan menempatkan kriteria standar mutunya dalam akreditasi nasional dan internasional ke dalam indikator target dalam standar mutu yang ada. Sampai pada tahun 2022 telah ditetapkan kriteria akreditasi nasional dari BAN-PT, LAM-DIK, LAMEMBA, LAMSAMA, LAMKES, LAMINFOKOM, LAMTEK dan akreditasi internasional berbasis Europa Standar Guide 2015. Di dalam Pasal 55 UU Dikti dinyatakan bahwa:

1. Akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan SN Dikti;
2. Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan:
  - a. Program studi; dan
  - b. Perguruan tinggi; atas dasar kriteria yang mengacu pada SN Dikti.
3. Pemerintah membentuk Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk:
  - a. mengembangkan sistem akreditasi;
  - b. melakukan akreditasi perguruan tinggi.

Pemerintah atau masyarakat membentuk Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) untuk melakukan akreditasi program studi. Ketentuan lebih lanjut tentang SPME atau Akreditasi telah ditetapkan dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, serta Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti No.62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) Pasal 56 UU Dikti mengatur bahwa PD Dikti merupakan kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional. PD Dikti berfungsi sebagai sumber data dan informasi bagi:

1. LAM dan BAN-PT untuk melakukan akreditasi program studi dan perguruan tinggi sesuai dengan kewenangan masing-masing;
2. Pemerintah, untuk melakukan pengaturan, perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi serta pembinaan dan koordinasi program studi dan perguruan tinggi;
3. Masyarakat, untuk mengetahui kinerja program studi dan perguruan tinggi.

PD Dikti di tingkat nasional dikembangkan dan dikelola oleh Kemdikbud atau dikelola oleh lembaga yang ditunjuk oleh Kemdikbud. Perguruan tinggi wajib memiliki PD Dikti di tingkat perguruan tinggi yang bertugas menyimpan



dan memastikan kebenaran, ketepatan, serta kelengkapan data dan informasi. Penyelenggaraan perguruan tinggi tersebut, kemudian menyampaikan data dan informasi tersebut ke PD Dikti di tingkat nasional untuk disimpan. Ketentuan lebih lanjut tentang PD Dikti ini selain ditetapkan dalam Permendikbud No.3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti No.62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), Permenristekdikti No.61 tahun 2020 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti).

#### D. Peningkatan Standar di Unesa

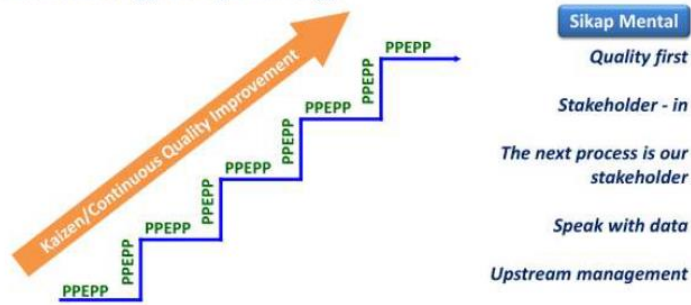
Implementasi penjaminan mutu terhadap keterlaksanaan standard mutu di Unesa dilakukan secara siklus dengan tahap: a) penetapan naskah kebijakan mutu b) penetapan Standar mutu Unesa yang terdiri atas standar mutu S1, S2 dan S3, c) Monev dan audit internal terhadap kompetensi standar yang telah ditetapkan d) pelaksanaan Evaluasi Diri secara sistematis dan berkala, e) penyusunan Rekomendasi Tindakan Perbaikan (Rumusan Koreksi) dari form audit ataupun hasil Rapat Tinjauan Manajemen sebagai pengendalian, dan f) pelaksanaan program dan kegiatan untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan Pencapaian standar mutu ditetapkan melalui penerapan SPMI didasarkan pada dua prinsip utama: peningkatan/perbaikan proses yang berkesinambungan (continuous improvement) dan peningkatan standar mutu PT yang berkelanjutan (sustainable quality). Penerapan prinsip continuous improvement melalui mekanisme PPEPP, sedangkan prinsip sustainable quality dilaksanakan melalui mekanisme siklus Kendali Mutu seperti diperlihatkan pada Gambar 2.2



**Gambar 2.2** Siklus Kendali Mutu

Penerapan PPEPP secara konsisten akan mewujudkan Kaizen (perbaikan terus-menerus) pada mutu SDM Unesa. Peningkatan mutu secara berkelanjutan dilaksanakan melalui siklus PPEPP yang berulang kali dan juga berkelanjutan dapat dilihat gambar 2.3

PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) akan menghasilkan *kaizen* atau *continuous quality improvement* mutu Pendidikan Tinggi di Perguruan Tinggi.



Gambar 2.3 Peningkatan Standar Mutu

### Sejarah peningkatan standar mutu di Unesa

Universitas Negeri Surabaya telah melaksanakan SPMI sejak tahun 2008 dengan pertama kali mengembangkan standar mutu secara sederhana. Siklus PPEPP secara murni dilaksanakan sejak 2016 dimana hasil dari evaluasi standar digunakan untuk merevisi standar.

#### 1. Standar Mutu S1

No.	Nama Standar	Tahun
1.	Standar Mutu Sarjana Unesa berisi 24 Standar SN-DIKTI dan 8 standar internal Unesa	2016
2.	Standar Mutu Sarjana Unesa berisi 24 Standar SN-DIKTI dan 10 standar internal Unesa	2017
3.	Standar Mutu Sarjana Unesa berisi 24 Standar SN-DIKTI dan 10 standar internal Unesa, ada IKU dan IKT	2018
4.	Standar Mutu Sarjana Unesa berisi 24 Standar SN-DIKTI dan 11 standar internal Unesa	2019
5.	Standar Mutu Sarjana Unesa berisi 24 Standar SN-DIKTI dan 11 standar internal Unesa	2020
6.	Standar Mutu Sarjana Unesa berisi 24 Standar SN-DIKTI dan 12 standar internal Unesa	2021

Secara periodik standar mutu sarjana di revisi berdasarkan hasil evaluasi standar setiap tahun. Sejarah standar mutu ini menunjukkan adanya peningkatan dalam standar mutu di PT.

### **BAB III**

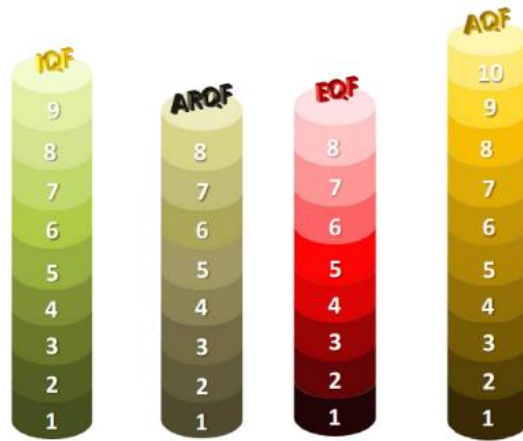
## **STANDAR PENDIDIKAN PASCA SARJANA**

#### **A. Ruang Lingkup**

Standar Pascasarjana program magister merupakan standar minimal yang dimiliki oleh Pascasarjana di Universitas Negeri Surabaya. Standar ini mengacu pada Perundangan yang berlaku antara lain Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem Penelitian pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

SN Dikti juga berkaitan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Kerangka kualifikasi juga diterapkan di negara-negara lain. Gambar 3.1 menunjukkan perbandingan kualifikasi beberapa negara sebagai tolak ukur kemampuan dan pengakuan sumber daya manusia.



**IQF** : Indonesia Qualifications Framework  
**EQF** : European Qualifications Framework  
**AQF** : Australian Qualifications Framework  
**AQRF** : ASEAN Qualification Reference Framework

**Gambar 3.1** Kerangka Kualifikasi di Beberapa Negara

KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu dan produktif. Untuk lulusan pascasarjana S2 termasuk ke dalam KKNI level 8. KKNI level 8 diharapkan (1) mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji, (2) Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner. (3) Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional.

## B. Tujuan

Standar pascasarjana program Magister ini disusun bertujuan sebagai pedoman dalam menjalankan SN Dikti dan memfasilitasi program studi berkaitan dengan hal-hal berikut.

1. Menghasilkan dokumen tolok ukur yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan.
2. Menghasilkan dokumen tolok ukur yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan penelitian.
3. Menghasilkan dokumen tolok ukur yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

4. Menghasilkan dokumen tolok ukur yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan sistem penjaminan mutu yang berlaku secara internal di Universitas Negeri Surabaya.
5. Menghasilkan dokumen tolok ukur yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan sistem akreditasi/sertifikasi internasional (AUN, ASIIN, ABET, IABEE, AQAS dan lain).

### **C. Landasan Hukum**

1. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI
2. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Naskah Akademik Universitas Negeri Surabaya 2016
6. Kebijakan Akademik Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Peraturan Akademik Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus MerdekaS
8. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Peraturan Akademik Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

### **D. Perangkat Mutu Magister Pascasarjana**

Berdasarkan kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), perangkat yang diperlukan untuk implementasi mutu sarjana di Unesa sebagai berikut.

#### **1. Standar Mutu dan Sasaran Mutu**

Standar mutu merupakan tolok ukur yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat sesuai standar nasional pendidikan tinggi dan harus dipenuhi oleh stakeholder internal terhadap standar yang dikembangkan oleh Unesa. Standar mutu ditetapkan untuk masing-masing strata pendidikan dengan mengadopsi atau memodifikasi dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Lembaga Akreditasi Mandiri, dan standar tambahan yang berlaku di tingkat Unesa. Standar mutu selanjutnya diturunkan menjadi sasaran mutu. Sasaran mutu adalah sesuatu target yang akan dicapai (sebagai suatu standar) yang diturunkan dari kebijakan mutu. Penyusunan sasaran mutu merupakan tanggung jawab dan komitmen manajemen (pimpinan). Sasaran mutu ditetapkan sendiri oleh unit

untuk periode waktu tertentu dengan mempertimbangkan capaian yang ada dibandingkan dengan standar mutu.

2. Prosedur Mutu

Pencapaian standar mutu harus didukung oleh adanya prosedur mutu yang dikembangkan keseluruhan proses yang ada di Unesa. Prosedur mutu merupakan pedoman berisi mekanisme dan urutan/proses kerja dari suatu kegiatan atau aktivitas dalam rangka menunjang penerapan system manajemen mutu.

3. Instrumen checklist *self-assessment*

Instrumen ini adalah alat untuk mengumpulkan data dan informasi yang digunakan untuk menilai kekuatan prodi atau institusi perguruan tinggi. Pencapaian sasaran mutu setiap program studi didokumentasikan dan dicek dengan bantuan instrumen *checklist self-assessment*. *Checklist* ini berfungsi sebagai instrumen untuk merencanakan, menerapkan, mengendalikan, dan mengembangkan standar. Borang yang telah diisi disebut sebagai rekaman mutu, dan berfungsi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.

## BAB IV STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

### A. STANDAR 1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

#### 1. Deskripsi

Standar ini merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. SKL adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar SKL digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar SKL ini juga akan mencakup Standar Learning Outcome

#### 2. Definisi Istilah

- a. Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran. Dalam SKL dinyatakan bahwa CP lulusan wajib mengacu kepada deskripsi CP KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.
- b. Capaian Pembelajaran (CP) didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. CP merupakan penera (alat ukur) dari apa yang diperoleh seseorang dalam menyelesaikan proses belajar baik terstruktur maupun tidak. Rumusan CP disusun dalam 4 unsur yaitu sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan wewenang dan tanggung jawab.
- c. Sikap dan tata nilai: merupakan perilaku dan tata nilai yang merupakan karakter atau jati diri bangsa dan negara Indonesia. Sikap dan tata nilai ini terinternalisasi selama proses belajar, baik terstruktur maupun tidak.
- d. Kemampuan kerja: merupakan wujud akhir dari transformasi potensi yang ada dalam setiap individu pembelajar menjadi kompetensi atau kemampuan yang aplikatif dan bermanfaat.
- e. Penguasaan pengetahuan: merupakan informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang terakumulasi untuk memilikisuatu kemampuan.
- f. Wewenang dan tanggung Jawab: merupakan konsekuensi seorang pembelajar yang telah memiliki kemampuan dan pengetahuan pendukungnya untuk berperan dalam masyarakat secara benar dan



beretika.

3. Acuan Standar

- a. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 29 tentang KKNI
- b. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI Pasal 1 ayat 2
- c. Permendikbud Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- d. Permenristekdikti Nomor 60 tahun 2018 tentang perubahan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015
- e. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49)
- f. Peraturan BAN PT Nomor 59 Tahun 2018 tentang Instrumen APT 3.0 dan APS 4.0
- g. Lampiran Peraturan BAN PT nomor 5 tahun 2019 tentang Naskah Akademik, Acuan Akreditasi International dan APT/APS menggunakan Outcome Based Education dengan Outcome Based Curricullum.
- h. Peraturan BAN-PT Nomor 10 tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan
- i. Peraturan BAN-PT Nomor 20 tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Dalam Rangka Peningkatan Program Diploma Tiga Menjadi Sarjana Terapan Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta

4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
1.1	Prodi memiliki kelengkapan dan rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas. Dengan merujuk pada profile lulusan Program Studi	Kurikulum Prodi telah memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, dan lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas. Rumusan CP lulusan mengacu pada capaian KKNI level 8	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> <li>• Spesifikasi prodi</li> <li>• Analisis stakeholder</li> <li>• Analisis keberhasilan VMST sebelumnya</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	Kaprodi

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	(5.1.1.a)	100 % Program Studi harus menetapkan capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan secara umum yang meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.	IKT		
1.2	Prodi menetapkan SKL yang berorientasi pada visi dan misi PT dengan mempertimbangkan kompetensi persaingan pada era globalisasi , industri 4.0 dan internasional (5.1.1.b)	Program studi merumuskan SKL sesuai dengan visi-misi, dan berorientasi pada era globalisasi, revolusi industri 4.0 dan kompetensi daya saing nasional dan internasional	IKU		Kaprod
		100 % Program studi telah menetapkan rumusan SKL yang sesuai dengan visi-misi, dan berorientasi pada era globalisasi, revolusi industri 4.0 dan kompetensi daya saing nasional dan internasional.	IKT		
		100 % Program studi telah memenuhi rumusan SKL yang sesuai dengan visi-misi, dan berorientasi pada era globalisasi , revolusi industri 4.0 dan kompetensi daya saing nasional dan internasional.	IKT		
1.3	Prodi menetapkan SKL dengan mengacu pada teori dan aplikasi teori yang sesuai dengan	100 % Adanya SKL yang mengacu pada kesesuaian teori dan aplikasi teori pada bidang keimuannya.	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis level keilmuan</li> <li>• FGD</li> </ul>	Kaprod

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	keilmuan	100 % Program studi menetapkan kompetensi lulusan sesuai dengan keilmuan dan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.	IKT		
		100 % Program Studi harus menetapkan kompetensi lulusan yang mencakup kompetensi spesifik Program Studi dan kompetensi generik sehingga memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.	IKT		
1.4	Seluruh mata kuliah di Prodi memiliki kesesuaian dengan SKL dan berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan abad 21. (5.1.2.a)	Terdapat 100 % Mata kuliah yang lebih operasional sesuai dengan SKL dan berorientasi pada kompetensi abad 21.	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis dan evaluasi kurikulum</li> <li>• Workshop</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	Kaprodi
		Program Studi telah mengevaluasi standar kompetensi lulusan secara berkala paling lama setiap lima tahun sekali.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revitalisasi kurikulum</li> </ul>	
1.5	Program studi menetapkan kompetensi sikap dan perilaku yang berkarakter pada Capaian pembelajaran lulusan.	Program Studi telah menetapkan capaian pembelajaran lulusan dan kompetensi lulusan dengan sikap dan perilaku pembelajar sepanjang hayat yang memiliki sikap nasionalisme, berintegritas, dan memiliki kepercayaan diri.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> <li>• FGD</li> <li>• Analisis keberhasilan</li> </ul>	Wakil direktur Kaprodi
		Capaian pembelajaran lulusan prodi telah menunjukkan sikap dan perilaku yang	IKT		

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		berkarakter			
1.6	Program studi menetapkan Capaian pembelajaran lulusan berdasarkan analisis kebutuhan, peluang, ancaman di dunia kerja	100 % capaian pembelajaran lulusan prodi memiliki kompetensi, mampu berkolaborasi untuk bersaing secara global	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop dan pendampingan</li> <li>• FGD</li> <li>• Analisis keberhasilan</li> </ul>	Direktur Wakil direktur Kaprosdi
	100 % Capaian pembelajaran lulusan digunakan untuk mewujudkan visi dan misi prodi	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Monev</li> <li>• Observasi</li> </ul>		
	100 % rumusan Capaian pembelajaran lulusan didasarkan pada analisis kepuasan pengguna	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei keterpahaman visi misi</li> <li>• Survei pengguna</li> </ul>		
	100 % Capaian pembelajaran lulusan merupakan <i>outcome</i> yang dapat dianalisis tingkat keberhasilan secara periodik dan hasilnya dapat digunakan dalam pengembangan kurikulum.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis hasil tracer study</li> </ul>		

## 5. Dokumen Terkait

- a. Dokumen Naskah Akademik
- b. Dokumen Pedoman Kurikulum
- c. Dokumen Profil Lulusan Prodi
- d. Dokumen Kurikulum Prodi
- e. Dokumen Naskah Akademik Penilaian Akreditasi BAN PT

## 6. Referensi

- a. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI
- b. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI Pasal 1 ayat 2
- c. Permendikbud Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

## **B. STANDAR 2. ISI PEMBELAJARAN**

### **1. Deskripsi**

Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Standar isi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masa depan dan menyongsong Generasi Emas Indonesia Tahun 2045.

Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi pada mahasiswa yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu Capaian pembelajaran lulusan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu dirumuskan dalam Standar Isi untuk setiap mata kuliah. Atas pemenuhan tersebut, standar Isi pembelajaran dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut.

### **2. Definisi Istilah**

- a. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi dosen dan mahasiswa yang saling bertukar informasi.
- b. Tujuan Pembelajaran perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.
- c. Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. CP merupakan penera (alat ukur) dari apa yang diperoleh seseorang dalam menyelesaikan proses belajar baik terstruktur maupun tidak dan sebagai rumusan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan harus dimiliki oleh semua program studi, juga merupakan pernyataan mutu lulusan.
- d. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas melaksanakan tugas–tugas di bidang pekerjaan tertentu. di bidang pekerjaan
- e. Isi pembelajaran adalah kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan dengan menggunakan SN-

## DIKTI dan KKNI

### 3. Acuan Standar

- a. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 29 tentang KKNI
- b. Permendikbud Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- d. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia untuk Pendidikan Tinggi
- e. Peraturan BAN PT No. 59 Tahun 2018 tentang Penyusunan LED dan LKPS 4.0

### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
2.1	Prodi memiliki mata kuliah yang mengandung unsur teori dan aplikasi bidang pengetahuan tertentu	100 % mata kuliah mengandung unsur teori dan aplikasi teori bidang pengetahuan sesuai dengan spesifikasi prodi	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis kajian ilmu</li> <li>• Analisis <i>Outcome based learning</i></li> <li>• Analisis <i>Outcome based curriculum</i></li> </ul>	Wakil Direktur 1 Kaprodi
		100 % hasil monev keberhasilan mata kuliah yang mengandung unsur teori dan aplikasi bidang pengetahuan telah sesuai dengan spesifikasi prodi	IKT		
2.2	Prodi memiliki mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas (praktikum/praktik, Tugas, proyek, artikel atau makalah)	100% mata kuliah Prodi memberikan bobot tugas dalam penentuan nilai akhir sebesar $\geq 30\%$	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	Kaprodi
2.3	Prodi memiliki matakuliah yang dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah,	100% mata kuliah prodi telah dilengkapi dengan deskripsi	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	Kaprodi

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	RPS (PDMK = persentase Deskripsi Matakuliah yang memiliki RPS)	mata kuliah dan RPS			
2.4	Kurikulum Prodi memiliki fleksibilitas bobot mata kuliah pilihan (BMKP) dalam SKS dan = Rasio SKS mata kuliah pilihan (RKMP) yang disediakan/dilaksanakan terhadap SKS mata kuliah pilihan yang harus diambil dianggap sebagai mata kuliah pilihan.	Prodi memiliki Kurikulum yang memuat BMKP $\geq$ 9 SKS dan yang disediakan/ dilaksanakan $\geq$ 2 kali SKS mata kuliah pilihan yang harus diambil	IKT	• Dokumentasi	Kaprodi
2.5	Prodi memiliki bahan ajar yang sesuai dengan matakuliah	100% bahan ajar sesuai dengan mata kuliah prodi	IKT	• Workshop	Kaprodi
		100 % kegiatan review bahan ajar dilakukan secara berkala dan digunakan untuk revisi materi terkini	IKT	• Dokumentasi • Review	
2.6	Kedalaman dan Keluasan Materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan	100 % Materi Perkuliahan memiliki Kedalaman dan Keluasan Materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan KKNI	IKT	• Dokumentasi • FGD	Kaprodi
		$\geq$ 85 % Prodi mengembangkan materi pembelajaran mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM	IKT	• Dokumentasi • FGD	Kaprodi



NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
2.7	Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dikembangkan di Prodi bersifat komulatif dan/atau <i>integrative</i> .	100 % mata kuliah memuat pengetahuan, keterampilan umum, ketrampilan khusus dan penguatan sikap dengan KKNI level 8	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD</li> <li>• Workshop</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	Wakil direktur 1 Kaprodi
		100 % materi pembelajaran didasarkan pada tujuan prodi yang sudah ditetapkan dan bercirikan belajar sepanjang hayat, pemecahan masalah dan kreatif - inovatif	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	Wakil Direktur 1 Kaprodi

#### 5. Dokumen Terkait

- a. Dokumen Naskah Akademik
- b. Dokumen Pedoman Kurikulum
- c. Dokumen Kurikulum Prodi
- d. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- e. Bahan Ajar hasil integrasi hasil penelitian dan PKM

#### 6. Referensi

- a. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- b. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI Pasal 1 ayat 2
- c. Permendikbud Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

### C. STANDAR 3. PROSES PEMBELAJARAN

#### 1. Deskripsi

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses pembelajaran dikembangkan mengacu pada standar kompetensi lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan. Perlu dilakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan keefektifan

ketercapaian kompetensi lulusan. Proses Pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa.

## 2. Definisi Istilah

- a. Proses pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- b. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- c. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi
- d. Pendidikan akademik merupakan Pendidikan Tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

## 3. Acuan Standar

- a. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 29 tentang KKNI
- b. Permendikbud Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- d. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia untuk Pendidikan Tinggi
- e. Peraturan BAN PT No. 59 Tahun 2018 tentang Penyusunan LED dan LKPS 4.0

4. Isi Standar, Indikator, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
3.1	Proses pembelajaran di Prodi memiliki karakteristik/sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	100% proses pembelajaran di Prodi memenuhi salah satu atau lebih karakteristik pada SN Dikti yang terdiri atas interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi</li> <li>• Workshop</li> <li>• Monitoring dan evaluasi</li> </ul>	Kaprodi
		100% proses pembelajaran di Prodi berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.			
		Proses pembelajaran di prodi diarahkan pada pendekatan kompetensi yang menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berpikir logis dalam menyelesaikan masalah			
3.2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100 % RPS mata kuliah prodi memuat target capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Monitoring dan evaluasi</li> <li>• Laporan</li> </ul>	Wakil direktur Kaprodi
		RPS pada prodi ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta prodi melakukan peninjauan dan penyesuaian RPS secara berkala dan hasilnya dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten			

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		100 % isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Monitoring dan evaluasi</li> </ul>	Kaprodi
3.3	Pelaksanaan Proses Pembelajaran Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100% pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>online</i> dan <i>offline</i> dalam bentuk audio-visual terdokumentasi	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Monitoring dan evaluasi</li> </ul>	Kaprodi
3.4	Kesesuaian metode pembelajaran dengan <i>Learning Outcome</i> . Contoh: RBE (research based education), vokasi terkait praktik/praktikum .	100% mata kuliah prodi mempunyai bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang telah direncanakan.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Monitoring dan evaluasi</li> </ul>	Kaprodi
3.5	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses	Unit pengelola program studi memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang mencakup karakteristik, perencanaan,	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Monitoring dan Evaluasi</li> </ul>	Direktur, Wakil Direktur 1.

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan	pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindaklanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS.			
		Sistem monev dilakukan secara <i>online</i>	IKT	•	
3.6.	Program Studi menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu untuk mencapai kompetensi lulusan sesuai dengan besaran SKS pada mata kuliah.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama 16 kali pertemuan per semester, termasuk ujian sub sumatif (USS) dan ujian sumatif (US)	IKT	• Dokumentasi • Monitoring dan evaluasi	Kaprodi
		Kehadiran dosen dalam memberi kuliah 100%. Kehadiran mahasiswa minimal 75% dari jumlah pertemuan yang seharusnya sesuai bobot SKS	IKT		Kaprodi
		100 % mata kuliah menerapkan <i>Student Centered Learning</i> , berpikir tingkat tinggi dan kebebasan berpikir agar aktivitas intelektualnya terasah (berpikir, berargumentasi, mempertanyakan, meneliti dan memprediksi)	IKT		Kaprodi

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		100 % proses pembelajaran melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar sehingga mahasiswa mampu mencapai tujuan pembelajaran.	IKT		Kaprosdi
		Program studi mendokumentasikan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan RPS setiap semester	IKT		Kaprosdi
		Proses pembelajaran diarahkan pada perkembangan IPTEK dengan mencari informasi menjadi pengetahuan dan mampu menyelesaikan masalah serta mampu mengkomunikasikan pada pihak lain.	IKT		Kaprosdi
		Proses pembelajaran di Prodi sesuai alokasi waktu 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran di Prodi berupa aktifitas: kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasinya dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan.	IKT		Kaprosdi Kaprosdi

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		Ada kegiatan <i>internship</i> yang dapat memperkuat kompetensi spesifikasi prodi	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman</li> <li>• FGD</li> <li>• Kurikulum yang sesuai</li> </ul>	Kaprodi
		100 % Proses pembelajaran mengintegrasikan pengembangan karakter.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> <li>• Diskusi</li> <li>Modeling</li> </ul>	Wakil Direktorat
		100 % Proses pembelajaran didukung oleh sarana prasarana pembelajaran yang memadai.	IKT		
3.7.	Program Studi memiliki mekanisme penyusunan materi perkuliahan	Prodi memiliki dokumen mekanisme penyusunan materi perkuliahan	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	
		Program studi menerapkan mekanisme untuk meninjau RPS, materi perkuliahan, evaluasi perkuliahan yang melibatkan dosen dalam rumpun ilmu.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Monitoring dan evaluasi</li> </ul>	Kaprodi
		100 % Program studi menerapkan mekanisme penyusunan materi perkuliahan oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Monitoring dan evaluasi</li> </ul>	Kaprodi



NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		100 % Semua Mata kuliah di Program Studi telah memiliki RPS	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> <li>• dokumentasi</li> </ul>	Kaprodi
3.8.	Program Studi menentukan masa studi dan beban belajar mahasiswa	Prodi mempunyai dokumen penentuan masa studi dan beban belajar mahasiswa	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• workshop</li> </ul>	Kaprodi
3.9	Jumlah Penelitian dan/atau PkM DTSP yang hasilnya telah diintegrasikan kedalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir.	Prodi memiliki > 75% mata kuliah yang diintegrasikan hasil penelitian dan PkM selama 3 tahun terakhir	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• workshop</li> <li>• dokumentasi</li> </ul>	Kaprodi
3.10	Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Prodi melakukan kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap satu semester.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dokumentasi</li> <li>• Seminar, kuliah umum, konferensi</li> </ul>	Kaprodi
3.11	Program studi memiliki mekanisme pelaksanaan pembimbingan akademik (5.4.2)	Terdapatnya pedoman pembimbingan akademik dosen yang mencakup beberapa hal antara lain: tujuan, pelaksanaan, permasalahan yang dihadapi, kesulitan dan cara mengatasi serta manfaatnya untuk mahasiswa	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD</li> <li>• Workshop</li> <li>• Montoring</li> <li>• Laporan hasil monitoring</li> <li>• Tindak lanjut</li> </ul>	Wakil Direktur Kaprodi GPM Pasca UPM Program Studi

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		Terdapat pedoman/panduan tentang pembimbingan tesis	IKT		
		Sekurang-kurangnya terdapat 2 kali bimbingan akademik dalam satu semester dan 8 kali bimbingan tesis	IKT		

5. Dokumen Terkait

- a. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- b. Laporan hasil monev pembelajaran
- c. Dokumen kegiatan akademik Prodi
- d. Bahan Ajar terintegrasi hasil penelitian dan PkM
- e. Dokumen penentuan masa studi dan beban belajar mahasiswa
- f. Pedoman PLP/PPP/PI/PKP
- g. Pedoman KKN

6. Referensi

- a. Naskah Akademik Unesa
- b. Panduan kurikulum PT

#### D.STANDAR 4. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian hasil belajar mahasiswa memperhatikan prinsip-prinsip penilaian meliputi: sah, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, akuntabel.

Penilaian yang dilakukan dosen tidak hanya penilaian atas pembelajaran (assessment of learning), melainkan juga penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning) dan penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning). Penilaian atas pembelajaran dilakukan untuk mengukur capaian mahasiswa terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Penilaian untuk pembelajaran memungkinkan dosen menggunakan informasi kondisi

mahasiswa untuk memperbaiki pembelajaran, sedangkan penilaian sebagai pembelajaran memungkinkan mahasiswa melihat capaian dan kemajuan belajarnya untuk menentukan target belajar.

## 2. Definisi Istilah

- a. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
- b. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar mahasiswa.
- c. Pembelajaran adalah proses interaksi antar mahasiswa, antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar
- d. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- e. Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- f. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek IDAMAN JELITA.
- g. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang
- h. secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian. Sedangkan secara tidak langsung misalnya melalui pemberian ujian take home.
- i. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, dll.

## 3. Acuan Standar

- a. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang SN Dikti Pasal 10-25
- b. Permendikbud Nomor 255/B/SE/VIII/2016 tentang Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi
- c. Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0
- d. Naskah Akademik KKNi Unesa Tahun 2016

4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
4.1	Pascasarjana memiliki pedoman evaluasi hasil studi yang adil, bertanggung jawab dan berkesinambungan	Adanya pedoman evaluasi yang tersosialisasi ke seluruh dosen	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- FGD</li> <li>- Workshop</li> <li>- Analisis keberhasilan pedoman</li> <li>- Analisis sop</li> <li>- Revisi dan evaluasi</li> </ul>	Direktur Wakil Direktur Kaprodi
		Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi pedoman hasil studi mahasiswa yang ditinjau secara periodik untuk ditindak lanjuti	IKT		
		Adanya Standar operasional prosedur yang mengatur transparansi sistem evaluasi hasil studi untuk penilaian formal dan berkesinambungan	IKT		GPM
4.2.	Program studi melaksanakan penilaian proses dan hasil pembelajaran untuk mengukur ketercapaian kompetensi (19: 1)	Dosen Program studi melakukan penilaian partisipasi, tugas, USS, dan US (19: 2d, 22: 2-3)	IKU	Dokumentasi	Kaprodi
		Dosen program studi memiliki dokumen penilaian proses dan hasil pembelajaran yang akuntabel serta transparan dan berkesinambungan	IKU	Dokumen	Kaprodi

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		n (19: c, 22: 1)			
		100 % Dosen program studi memasukkan nilai akhir mahasiswa tepat waktu paling lambat 10 hari sejak US berakhir(19: 2e)	IKT	Dokumentasi	Kaprodi
4.3.	Program studi melaksanakan penilaian yang mengacu pada prinsip penilaian KKNI (19: 2a, 20: 1-6) dan kurikulum OBE	Melalui UPM, Prodi melakukan validasi instrumen penilaian sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang tandar penilaian pendidikan	IKT	Dokumentasi	Kaprodi
4.4.	Program studi memiliki mekanisme untuk menjamin analisis ketercapaian Capaian Pembelajaran lulusan	Adanya analisis hasil penilaian untuk mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran setiap mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Lulusan ( <i>Program Learning Outcome</i> ) yang dirumuskan prodi sehingga dapat mengukur VMTS prodi yang tercapai secara periodik	IKT	- Survei - Analisis PLO - Analisis Capaian - Analisis Kurikulum	Direktur Wakil direktur
		Adanya penerapan sistem evaluasi autentik, HOTS dan berkesinambungan pada ujian tengah dan akhir semester ataupun	IKT	- Analisis keberhasilan penilaian	

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		penilaian tesisnya			
		Prosedur dan metoda penilaian teruji, ada evaluasi untuk menjamin kehandalan dan diterapkan dengan adil, terdokumentasi dengan baik	IKT		
4.5.	Prodi melakukan analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 1 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran	IKT	Dokumentasi	Kaprodi
4.6.	Program studi memiliki mekanisme untuk menjamin mutu soal ujian	Program studi menerapkan mekanisme untuk mereview dan memvalidasi soal ujian semua mata kuliah bermutu baik dan sesuai dengan RPS	IKT	- Dokumentasi - POS Penilaian Pembelajaran	Kaprodi UPM
4.7.	Program studi melaksanakan penilaian proses dan hasil pembelajaran untuk mengukur ketercapaian kompetensi	Dosen Program studi melakukan penilaian partisipasi, tugas, USS, US	IKT	Dokumentasi	Kaprodi
		Dosen program studi memasukkan nilai akhir mahasiswa tepat waktu paling lambat 10 hari sejak US berakhir	IKT	Dokumentasi	Kaprodi

## 5. Dokumen Terkait

- a. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- b. PM Penilaian Pembelajaran
- c. Dokumen soal US dan USS

- d. Laporan survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran
- e. Dokumen Tindak lanjut hasil Survei kepuasan mahasiswa.

6. Referensi

- a. UU Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- b. UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. PP Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- e. Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 juncto No. 60 tahun 2016 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- f. Naskah Akademik Kurikulum KKNi Unesa

**E. STANDAR 5. DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

1. Deskripsi

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan ini adalah merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi sumberdaya manusia dosen dan tenaga kependidikan (administrasi, teknisi, laboran, arsiparis, pustakawan, operator) di Unesa untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar ini mengatur tentang pengelolaan sumberdaya manusia secara transparan, akuntabel dan berbasis pada meritokrasi, mulai dari perencanaan, rekrutmen, seleksi, orientasi, kualifikasi, penempatan, pengembangan pegawai, pengembangan karier, penghargaan, sanksi administrasi dan pemberhentian. Standar ini juga mengatur tentang rasio dosen tetap dan dosen tidak tetap, serta ratio dosen dan mahasiswa.

2. Definisi Istilah

- a. Dosen adalah Pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Tenaga Pendidik adalah Tenaga kependidikan yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan tugas khusus sebagai profesi pendidik dapat berupa arsiparis, laboran, administrasi, pustakawan, operator dan teknisi.

3. Acuan Standar

- a. Pasal 45 UU No.14 tahun 2005 tentang UU Guru dan Dosen
- b. Pasal 46 UU No.14 tahun 2005 tentang UU Guru dan Dosen
- c. Pasal 47 UU No.14 tahun 2005 tentang UU Guru dan Dosen
- d. Pasal 48 UU No.14 tahun 2005 tentang UU Guru dan Dosen
- e. Pasal 49 UU No.14 tahun 2005 tentang UU Guru dan Dosen
- f. Peraturan pemerintah No.37 tahun 2009 tentang Dosen
- g. Pasal 27 Permenristekdikti No. 44 tentang SNPT
- h. Pasal 28 Permenristekdikti No. 44 tentang SNPT
- i. Pasal 29 ayat 4,5,6 Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2018 tentang SNPT
- j. Pasal 30 Permenristekdikti No. 44 tentang SNPT
- k. Ban PT, APT 4.0 dan APS

4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
5.1.	Perguruan Tinggi memiliki Sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap, transparan, dan akuntabel. (4.1)	Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal sistem pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup: perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai, (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi,yang transparan dan akuntabel berbasis pada meritokrasi.	IKU	Workshop pemetaan perencanaan, Penetapan Pegawai, Evaluasi Kinerja, Pengembangan karir, Evaluasi kinerja, Penghargaan, Pengakuan, Mentoring, Baperjakat	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
		Perekrutan dosen pengajar di pasca sarjana harus sesuai dengan kebutuhan, kualifikasi dosen, pengalaman, bakat, umur, status dan memiliki jenjang akademik S3.	IKU	Analisis kebutuhan Pemetaan dosen	Wakil direktur



NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		Rekrutmen dosen diidentifikasi secara sistematis sesuai dengan aspirasi individu, kebutuhan kurikulum, dan kelembagaan		Analisis Pemetaan dosen tendik	Wakil direktur
5.2	Program Studi didukung oleh sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan sesuai dengan bidang studi prodi	Program studi memiliki program pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bidang di program studi dan tertuang dalam renstra secara konsisten.	IKT	Study lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, evaluasi kinerja, menganalisis kepuasan layanan, tindak lanjut hasil kepuasan,	Wakil Direktur II, Ketua prodi
		Jumlah dosen tetap PT di laman dikti dibandingkan dengan jumlah prodi lebih dari 12	IKT	Worshop pemetaan perencanaan, Penetapan Pegawai	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
		Persentase dosen tetap dengan pendidikan terakhir S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Program studi lebih dari 100%.	IKU	Studi lanjut	Pimpinan prodi, Unit Penjaminan Mutu Prodi

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi lebih dari 80%.	IKU	seminar, konferensi, workshop, simposium, evaluasi kinerja, menganalisis kepuasan layanan, tindak lanjut hasil kepuasan,	Kaprodi
		Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap 1:15	IKU	Workshop pemetaan perencanaan, Penetapan Pegawai, Evaluasi Kinerja, Pengembangan karir, Evaluasi kinerja, Penghargaan, Pengakuan, Mentoring	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
		Rasio dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen $\leq 10\%$	IKU	Pengembangan karir, evaluasi kinerja, menganalisis kepuasan layanan, tindak lanjut hasil kepuasan,	Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
		Dosen akan memenuhi target kinerja yang ditetapkan dalam SKP dan memenuhi tanggung jawabnya sesuai aturan kemenristekdikti dengan menghasilkan jurnal internasional/nasional dalam pencairan tunjangan profesi	IKT	Manuskrip	Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil direktur 1

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB	
5.3	Perguruan Tinggi memiliki standar pengembangan profesi dan kinerja dosen	Pengakuan atas kepakaran dosen ditingkat wilayah 30%, nasional 50% , ditingkat international 20% dari jumlah dosen yang ada.	IKT	Pengembangan karir, evaluasi kinerja, menganalisis kepuasan layanan, tindak lanjut hasil kepuasan,	Wakil Rektor Bidang Akademik,  Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	
		Pengakuan atas prestasi kinerja DTSP secara nasional/international yang relevan dalam 3 tahun dibagi jumlah dosen tetap sama dengan 1	IKT		Direktur  Wakil direktur	
		Jumlah penelitian yang melibatkan dosen DTSP dari sumber pembiayaan Pasca minimal 40 juta per tahun , Lembaga dalam negeri minimal sejumlah 50 juta pertahun dan lembaga luar negeri minimal 1 kegiatan dalam 3 tahun	IKT		Pengembangan karir, evaluasi kinerja, menganalisis kepuasan layanan, tindak lanjut hasil kepuasan.	Wakil Rektor Bidang akademik,  Wakil Rektor Bidang umum dan keuangan
		Jumlah pengabdian yang melibatkan dosen DTSP dari sumber pembiayaan PT sebesar 20 juta setiap prodi, Lembaga dalam negeri dan atau lembaga luar negeri 20 juta setiap tahun.	IKT			
5.4	Perguruan tinggi memiliki pedoman formal tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan  (4.2.1)	Perguruan tinggi memiliki pedoman formal monitoring dan evaluasi yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.	IKU	Workshop, Diskusi, Viabilitas, Evaluasi, Ujicoba, Refleksi, Tindak lanjut	Wakil Rektor Bidang Akademik	
		Perguruan Tinggi (Fakultas) memiliki dokumen rekam jejak kinerja dosen	IKU		Direktur  Kaprodi	

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		Prodi memiliki pedoman dan prosedur operasional mutu tentang kinerja dosen dan tendik yang baik dan mengedepankan ketercapaian visi dan misi prodi	IKU	Workshop FGD Audit	Kaprodi GPM Pasca UPM
5.4	Prodi melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan /pengabdian kepada masyarakat. Hasil Monev terdokumentasi dengan baik  (4.2.2)	Prodi mempunyai dokumen hasil monev kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian dan PkM.	IKU	Evaluasi kinerja, pengembangan karir	Kaprodi
		Rata-rata beban kinerja dosen per semester atau rata-rata FTE ( <i>Fulltime Teaching Equivalent</i> ) maksimal 12	IKU		Direktur Wakil Direktur Kaprodi
		Kehadiran dosen dalam memberi kuliah 100%.	IKU		
		Setiap dosen tetap mengikuti kegiatan (sebagai pembicara/peserta) seminar ilmiah/lokakarya/penata ran/ <i>workshop</i> /Pagelaran/pameran/peragaan (nasional/internasional) terindeks minimal sekali dalam setahun.	IKU	Bimbingan manuscript, profesorship, bimbingan haki paten dan fasilitas haki paten, reward, insentif,	
		Setiap dosen wajib mengembangkan karya tulis/Teknologi Tepat Guna/HKI sekurang kurang satu dalam tiga tahun.	IKU		
		Setiap dosen wajib mengembangkan artikel publikasi ilmiah terakreditasi nasional satu dalam dua tahun.	IKU	Bimbingan manuscript, profesorship, bimbingan haki paten dan fasilitas haki paten, reward, dan insentif,	
		Setiap dosen wajib mengembangkan artikel publikasi ilmiah international bereputasi satu dalam dua tahun.	IKU		

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		Publikasi tulisan di media massa/prosiding internasional di tingkat internasional minimal satu dosen memiliki 1 karya dalam dua tahun.	IKU		
		Citasi dosen menghasilkan satu karya yang disitasi sekurang-kurangnya satu tahun sekali.	IKU		
		Prodi memiliki 1 produk/jasa hasil karya dosen yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam dua tahun.	IKU		
		Dosen tetap memiliki rekognisi lebih dari 50% jumlah DTSP di prodi.	IKU		
		Beban Dosen Tetap program studi dalam pembimbingan tugas akhir mahasiswa sekurang-kurangnya lima bimbingan	IKU		
5.5.	Perguruan tinggi didukung oleh tenaga kependidikan yang mencukupi dan pendidik/kompetensi yang sesuai	Perguruan tinggi dan Prodi memiliki perencanaan dan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan	IKT	Pemetaan, Pengembangan karir, Studi lanjut, workshop, seminar, pelatihan keahlian, branchmarking, Evaluasi kinerja, kepuasan layanan, tindak lanjut	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
		Perguruan tinggi didukung tenaga pustakawan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai (D4/S1/S2/S3) dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan layanan	IKT		Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		Perguruan tinggi memiliki lebih dari 70% teknisi/laboran/operator /programer yang memiliki sertifikat kompetensi	IKT		Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
		Perguruan Tinggi memiliki tenaga keahlian/PLP yang mencukupi pada prodi yang sesuai dengan minimal kebutuhannya, mengevaluasi secara konsisten kinerja PLP oleh atasan langsung	IKT		Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Wakil Direktur
5.6.	Perguruan tinggi memiliki upaya untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Adanya pengembangan karir dengan jenjang karir yang jelas bagi tenaga kependidikan sebagai arsiparis/adminstrasi/laboran serta promosi jabatan secara kontinyu dan dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	IKT	Pelatihan / peningkatan kompetensi bersertifikat / seminar / workshop / studi banding / studi lanjut	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
5.7.	Program studi didukung oleh tenaga kependidikan yang mencukupi dan pendidik / kompetensi yang sesuai	Program studi memiliki jumlah tenaga teknisi/laboran/operator /program minimal 1 orang yang kompeten/kualifikasi yang sesuai di setiap laboratorium	IKT	Pelatihan / peningkatan kompetensi bersertifikat / seminar / workshop / studi banding / studi lanjut	Wakil Rektor Bidang Umum dan keuangan
		Program studi memiliki jumlah tenaga administrasi yang kompeten/kualifikasi yang sesuai minimal 1 orang per program studi. (4.5.1.2)	IKU	Pelatihan, peningkatan kompetensi bersertifikat, seminar, workshop, studi banding, studi lanjut	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
5.8	Perguruan tinggi melakukan survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia  (4.6.1)	Adanya instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi, terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia, yang memiliki: validitas, reliabilitas mudah digunakan.	IKU	Pengembangan instrumen,  Validasi, Reliabilitas, Analisis, Laporan, Tindak lanjut	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
		Adanya hasil survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber-daya manusia yang: jelas, komprehensif, mudah diakses oleh pemangku kepentingan.	IKU		
		Adanya pemanfaatan hasil survei dalam perbaikan yang berkelanjutan untuk mutu: Perbaikan instrumen Target kinerja SDM Peningkatan manajemen layanan tenaga sumber daya manusia	IKU		
5.9	Dosen di pascasarjana berkompentensi sesuai keilmuannya untuk melakukan pengembangan prodi dalam mencapai Capaian pembelajaran lulusan	Dosen harus melakukan inovasi pengajaran dengan menerapkan berbagai metode pengajaran, penilaian dan media yang menginovasi mahasiswa dalam memecahkan masalah, berpikir kritis dan berperilaku unggul dalam idaman jelita	IKT	Workshop  Seminar hasil penelitian  Bedah buku	Direktur  Wakil direktur  Kaprosdi

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		Dosen mempunyai blog profile dosen yang dapat dikenal didalam dan di luar negeri	IKT	Workshop	Direktur Wakil direktur
		Dosen pascasarjana mengembangkan penelitian dan pengabdianya berkolaborasi dengan mahasiswa sesuai dengan keilmuan untuk mencapai Capaian pembelajaran lulusan	IKT		
		Ada evaluasi pengembangan dosen dalam berkompetensi sesuai keilmuannya untuk melakukan pengembangan prodi dalam berperan mencapai Capaian pembelajaran lulusan	IKT	Monitoring dan Evaluasi  Audit  Analisis pemecahan masalah	Direktur  GPM  UPM

#### 5. Dokumen Terkait

- a. Dokumen Pemetaan Dosen dan Tendik Fakultas
- b. Dokumen HDCP
- c. Dokumen Profile Dosen
- d. Dokumen Profile Tenaga Pendidik
- e. Pedoman Rekrutmen Dosen
- f. Pedoman Rekrutmen Tendik
- g. Pedoman Pengembangan Karir
- h. Pedoman Mutasi dan Pemberhentian Pegawai
- i. Pedoman Remunerasi
- j. Pedoman BKD
- k. Pedoman Penilaian Kinerja (SKP)
- l. Pedoman Baperjakat

#### 6. Referensi

- a. Statuta Unesa
- b. Profile Unesa
- c. Visi dan Misi Prodi
- d. HDCP Unesa



## **F. STANDAR 6. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN**

### **1. Deskripsi**

Standar ini merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar sarana minimal terdiri atas perabot; peralatan pendidikan; media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repositori; sarana teknologi informasi dan komunikasi; instrumentasi eksperimen; sarana olahraga; sarana berkesenian; sarana fasilitas umum; bahan habis pakai; dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan. Sementara standar prasarana minimal yang terdiri atas lahan; ruang kelas; perpustakaan; laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; tempat berolahraga; ruang untuk berkesenian; ruang unit kegiatan mahasiswa; ruang pimpinan Perguruan Tinggi; ruang Dosen; ruang tata usaha; dan fasilitas umum.

### **2. Definisi Istilah**

- a. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai keberhasilan pembelajaran di kelas contoh sarana pendidikan antara lain gedung, listrik, air, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat media pembelajaran.
- b. Prasarana adalah fasilitas penunjang untuk menjalankan pembelajaran di Perguruan Tinggi dan yang termasuk prasarana antara lain seperti halaman, taman, lapangan, jalan dan lain-lain

### **3. Acuan Standar**

- a. Permendikbud Nomor 3 pasal 33-41 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

#### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
6.1.	Perguruan tinggi memiliki sistem pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran sesuai kebutuhan, dan dilakukan penyesuaian minimal setiap 4 tahun sekali. (6.2.1).	Adanya dokumen pengelolaan prasarana dan sarana yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan meliputi (Perencanaan, Pengadaan, Pengembangan dan Pencatatan, Penetapan penggunaan, Keamanan dan keselamatan penggunaan, dan Pemeliharaan/perbaikan/kebersihan), dan dilakukan penyesuaian minimal setiap 4 tahun sekali.	IKU	Workshop Penyusunan / revitalisasi dokumen	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan,  Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan
6.2	Perguruan Tinggi dilengkapi dengan prasarana dan sarana yang memadai, serta mendukung pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi, sesuai dengan aturan/syarat yang berlaku.	Adanya bukti sah Kepemilikan dan penggunaan lahan: a. Lahan milik sendiri b. Luas lahan $\geq$ 5000m <sup>2</sup> c. Lahan digunakan untuk kegiatan kependidikan	IKU	Identifikasi dokumen sah bukti kepemilikan dan hak penggunaan lahan.  Pengurusan Dokumen yang belum sah atau belum tersedia.	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
		Adanya dokumen Rencana pengembangan prasarana dan sarana yang didukung oleh dana yang memadai, dan direncanakan	IKU	Inventarisasi dokumen kepemilikan, pengelolaan prasarana dan sarana.	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		<p>secara sistematis dalam pengembangan akademik.</p> <p>Adanya dokumen inventaris, pemeliharaan, pengelolaan barang/ petunjuk penggunaan bahwa Program Studi memiliki sarana pembelajaran, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. perabot;</li> <li>b. peralatan pendidikan;</li> <li>c. media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repositori;</li> <li>e. sarana teknologi informasi dan komunikasi;</li> <li>f. instrumentasi eksperimen/ alat laboran;</li> <li>g. sarana olahraga;</li> <li>h. sarana berkesenian;</li> <li>i. sarana fasilitas umum;</li> <li>j. bahan habis pakai; dan</li> <li>k. sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan kerja (32.1)</li> </ol>	IKU	<p>Sosialisasi &amp; Workshop prosedur pemanfaatan (ruang, barang).</p> <p>DBR (Daftar Barang Ruangan)</p>	Wakil Direktur Kaprodi

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		Adanya penetapan Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana pembelajaran berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik (32.2)	IKU	Sosialisasi aturan Workshop penyusunan aturan  DBR	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan,  Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan  Kaprodi
		Tersedianya koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses <i>e-library</i> yang memadai berdasarkan kualifikasi Unggul Untuk setiap bahan pustaka berikut. a. Buku teks b. Jurnal internasional c. Jurnal nasional terakreditasi d. Prosiding Yang sangat memadai berdasarkan kualifikasi A APT	IKU	<i>Benchmarking</i> Magang tenaga pustakawan Penyusunan Digital Library	Wakil Rektor Bidang Akademik

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		Adanya akses keperpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya seperti jurnal nasional dan internasional yang memadai sebagai kualifikasi Akreditasi A.	IKU	Kerjasama antar perpustakaan Hak Akses Jurnal	
6.3.	Perguruan Tinggi dilengkapi dengan prasarana yang memadai dengan kualifikasi akreditasi Unggul (6.2.3)	<p>Ada ruang kerja dosen minimal 4 m<sup>2</sup>/dosen dilengkapi dengan fasilitas yang memadai</p> <p>Ada ruang untuk sidang skripsi minimal 16 m<sup>2</sup>/mahasiswa</p> <p>Ada ruang kelas minimal 2 m<sup>2</sup> /mahasiswa dan dilengkapi dengan sarana belajar yang mencukupi serta dapat digunakan setiap hari (minimal 20 jam per minggu)</p> <p>Ada ruang kerja pimpinan minimal 15 m<sup>2</sup>/orang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai</p> <p>Ada ruang administrasi kantor minimal 4 m<sup>2</sup>/ orang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai</p>	<p>IKU</p> <p>IKU</p> <p>IKU</p> <p>IKU</p> <p>IKU</p>	<p>Sosialisasi aturan</p> <p>Penyusunan rencana perbaikan dan pengembangan</p> <p>Pengusulan anggaran</p>	<p>Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan</p> <p>Wakil Direktur bidang II</p>

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		Ada ruang rapat dosen minimal 120 m <sup>2</sup> dilengkapi dengan fasilitas yang memadai	IKU		
		Ada bukti dokumen ruang laboratorium, studio, ruangbaca, kebun percobaan/ praktek dilengkapi dengan peralatan dan bahan habis denga njumlah yang memadai dan bermutu baik dapat digunakan setiap hari	IKU		
		Adanya bukti dokumen prasarana penunjang (tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, ruang kesehatan, ruang ibadah, kantin, toilet) yang memadai dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	IKU		

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		<p>Adanya bukti dokumen UPPS sekolah pascasarjana memiliki prasarana pembelajaran yang nyaman dan sehat (34.1), terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. lahan;</li> <li>b. ruang kelas;</li> <li>c. perpustakaan;</li> <li>d. laboratorium/studio/bengkelkerja/unit produksi;</li> <li>e. tempat berolahraga;</li> <li>f. ruang untuk berkesenian;</li> <li>g. ruang unit kegiatan mahasiswa;</li> <li>h. ruang pimpinan;</li> <li>i. ruang dosen;</li> <li>j. ruang tata usaha; dan</li> <li>k. fasilitas umum (33.1)</li> </ul>	IKU		
		<p>Fasilitas umum pada Sekolah pascasarjana (UPPS) sebagai bentuk prasarana pembelajaran, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. jalan;</li> <li>b. air;</li> <li>c. listrik;</li> <li>d. jaringan komunikasi suara; dan</li> <li>dat(33.2)</li> </ul>	IKU		

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		Adanya fasilitas untuk operasional dalam pembelajaran yang memadai, layak, dan nyaman digunakan yaitu a) bangku dan meja b) papan c) LCD d) Listrik	IKU		
		e) Ac/kipas angin/ventilasi yang cukup f) Media pembelajaran g) <i>Handout</i> /petunjuk kegiatan yang tersedia pada seluruh mata kuliah h) Bahan bacaan buku di prodi yang meliputi dua jurnal nasional, tiga jurnal internasional yang dimiliki dan berlangganan secara kontinyu, dan ratio buku yang dimiliki diatas 500 buku ter- <i>update</i> 10 tahun terakhir	IKU		
		Perguruan tinggi harus memiliki bangunan dengan standard kualitas minimal kelas A atau setara (36.1)	IKU		



NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		UPPS/prodi memiliki bangunan yang memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestic maupun limbah khusus, apabila diperlukan (36.2)	IKU		
		UPPS/prodi memiliki mekanisme K3	IKT		
		UPPS/prodi memiliki dokumen K3	IKT		
		Standar kualitas bangunan perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) didasarkan pada peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum. (36.3)	IKU	Identifikasi kualitas bangunan Menggandeng ahli	
6.4	Perguruan Tinggi dan Prodi memfasilitasi sarana dan	Prodi memiliki pedoman mengenai sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus		Benchmarking Perencanaan desain & anggaran	Kaprodi

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	<p>prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus sesuai dengan aturan yang ada, dan dilakukan penyesuaian setiap kurun waktu tertentu</p>	<p>sebagaimana yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (37.3)</p> <p>Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus (37.1), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelabelan dengan tulisan <i>Braille</i> dan informasi dalam bentuk suara;</li> <li>b. lerengan (<i>ramp</i>) untuk pengguna kursi roda;</li> <li>c. jalur pemandu (<i>guiding block</i>) di jalan atau koridor di lingkungan kampus;</li> <li>d. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan</li> <li>e. <i>toilet</i> atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda. (37.2)</li> </ol>			<p>Wakil Rektor Bidang 2</p>

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
6.5	Perguruan Tinggi memiliki Sistem Informasi yang memadai sesuai kebutuhan dalam melayani seluruh civitas akademika	PT memiliki fasilitas system informasi yang memadai, diantaranya; <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet,</li> <li>b. <i>Software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang memadai.</li> <li>c. Fasilitas <i>e-learning</i> yang digunakan secara baik,</li> <li>d. Akses <i>on-line</i> koleksi perpustakaan</li> </ol>		Benchmarking Membangun sistem Menyediakan SDM Melakukan sosialisasi	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
		Ketersediaan Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam administrasi yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet</li> <li>b. <i>Software</i> basis data yang memadai.</li> <li>c. Akses terhadap data yang relevan dan sangat cepat.</li> </ol>			Wakil direktur bidang 2 Kaprodi
		Prodi mempunyai akses internet yang memadai dengan ratio jumlah layanan		Survey kecukupan <i>bandwidth</i> Perencanaan pengembangan	

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		civitas akademika yang dibuktikan oleh respon pengguna layanan		<i>bandwidth</i>	
6.6	Perguruan Tinggi memiliki <i>blueprint</i> pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi, yang terdokumentasi dengan baik	Ketersediaan <i>blueprint</i> pengembangan pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi dari sarana prasarana yang mencukupi, unit pengelola, system aliran data dan otonomi akses data, dan system <i>disaster recovery</i> yang dapat digunakan dengan baik		Sosialisasi dokumentasi	
6.7	Evaluasi capaian kinerja keterlaksanaan peningkatan layanan sarana prasarana pembelajaran	Adanya analisis keberhasilan ketercapaian standar yang mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan, faktor penghambat ketercapaian standar dan deskripsi singkat tindak lanjut Adanya respon pengguna sarana prasarana pembelajaran di prodi		Audit Analisis hasil audit	UPM GPM PPM

## 5. Dokumen Terkait

- a. Dokumen perencanaan dan pengembangan sarpras
- b. Dokumen pengelolaan sarpras
- c. Dokumen pemeliharaan
- d. Dokumen inventaris alat

- e. POS penggunaan alat
- f. Dokumen Laporan audit sarpras

6. Referensi

- a. Kamus Besar Indonesia
- b. Pedoman Pengelolaan Barang dan Jasa

**G.STANDAR 7. PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**

1. Deskripsi

Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Standar pengelolaan pembelajaran harus mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran. Pelaksana standar pengelolaan dilakukan oleh unit pengelola program studi pasca sarjana dan perguruan tinggi.

2. Definisi Istilah

- a. Pengelolaan pembelajaran adalah rangkaian kegiatan menata atau mengendalikan sebuah kegiatan pembelajaran
- b. Pengelola pembelajaran adalah organ yang menata atau mengendalikan sebuah kegiatan pembelajaran
- c. Unit pengelola adalah satuan pengelola (bagian terkecil dari pengelola)

3. Acuan Standar

- a. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 pasal 40 - 41

4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
7.1.	Kebijakan Pasca Sarjana (Ps) Unesa dalam membuat rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku	Adanya dokumen rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Workshop penyusunan / penyesuaian</li> <li>▪ Publikasi <i>offline</i> dan <i>online</i></li> </ul>	Direktur Pasca Sarjana  Wakil Direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan

<b>NO.</b>	<b>ISI STANDAR</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>Jenis indikator kinerja</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
	kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran	kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran			
7.2	Pascasarjana Unesa menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan	Adanya dokumen keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan (struktur kurikulum, RPS, jurnal perkuliahan)	IKT	Evaluasi pembelajaran	Wakil Direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan
7.3	Pascasarjana Unesa menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran dengan sasaran yang mengacu visi dan misi pascasarjana secara berkelanjutan	Adanya bukti Pascasarjana Unesa menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi pascasarjana.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyusunan pedoman dan prosedur kerja Pascasarjana Unesa</li> <li>▪ Pelaksanaan perkuliahan sesuai pedoman</li> <li>▪ Monitoring &amp; Evaluasi</li> <li>▪ Perbaikan</li> </ul>	Wakil Direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan  GPM

<b>NO.</b>	<b>ISI STANDAR</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>Jenis indikator kinerja</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
7.4	Pascasarjana Unesa melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;	Adanya dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyusunan instrumen monitoring</li> <li>▪ Pengembangan instrumen evaluasi</li> <li>▪ Evaluasi dan perbaikan</li> </ul>	Wakil Direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan  GPM
7.5	Pascasarjana Unesa memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan peningkatan kompetensi dosen	Adanya panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan peningkatan kompetensi dosen	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sosialisasi</li> <li>▪ Penyesuaian /peninjauan panduan secara reguler</li> <li>▪ Mengikuti seminar, publikasi jurnal, dan kegiatan akademik lainnya</li> <li>▪ Keikutsertaan dalam forum asosiasi prodi / profesi</li> <li>▪ Audit Mutu Internal</li> </ul>	Direktur  Wakil Direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan
7.6	Pascasarjana Unesa menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi	Adanya laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyusunan instrumen kinerja</li> <li>▪ Pelaporan offline</li> </ul>	Direktur  Wakil Direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan  Kaprosdi
7.7	Pascasarjana Unesa melaksanakan evaluasi pengendalian dan peningkatan kualitas secara	Pascasarjana Unesa memiliki pedoman pelaksanaan evaluasi, pengendalian dan		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyusunan/ penyesuaian pedoman</li> <li>▪ Revitalisasi RPS sesuai hasil penelitian dan</li> </ul>	Wakil Direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	berkelanjutan pada kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	peningkatan kualitas secara berkelanjutan pada kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran		PkM. ▪ Sosialisasi	
		Pascasarjana Unesa memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran		▪ Monitoring ▪ pelaksanaan ▪ Evaluasi ▪ Tindak lanjut	Ps Unesa memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran

#### 5. Dokumen Terkait

- a. Naskah akademik Pasca sarjana Unesa
- b. Kurikulum Prodi Pasca sarjana Unesa
- c. Manual Mutu SPMI Pasca sarjana
- d. Laporan monev dan audit Pembelajaran setiap tahun
- e. Berita Acara monev dan audit

#### 6. Referensi

- a. Panduan Kurikulum KKNI
- b. Pedoman Penilaian Prodi

### H. STANDAR 8. PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

#### 1. Deskripsi

Standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Biaya operasional pendidikan merupakan bagian dari biaya pendidikan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung. Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi. Standar satuan biaya operasional pendidikan bagi perguruan tinggi negeri ditetapkan secara periodik oleh Menteri dengan mempertimbangkan: a). jenis program studi, b). tingkat akreditasi perguruan



tinggi dan program studi; dan c). indeks kemahalan wilayah. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi menjadi dasar bagi setiap perguruan tinggi untuk menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) perguruan tinggi tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.

## 2. Definisi Istilah

- a. Pembiayaan pembelajaran adalah seluruh anggaran yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa
- b. Satuan biaya operasional adalah biaya yang dihitung berdasarkan kebutuhan biaya operasional penyelenggaraan pendidikan yang disusun sesuai dengan Standar Pelayanan/Kontrak Kinerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- c. Rencana Anggaran Belanja adalah perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan.

## 3. Acuan Standar

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) pasal 42-44
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTNBH

## 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
8.1.	Pascasarjana Unesa mempunyai dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggung jawaban kepada pemangku	Adanya dokumen yang lengkap yang mencakup: perencanaan penerimaan dan pengalokasian dana a. pelaporan b. audit c. monitoring dan evaluasi d. pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelatihan tim anggaran</li> <li>▪ Monitoring internal</li> <li>▪ Audit internal</li> </ul>	Direktur Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	kepentingan, sesuai rancangan anggaran yang telah ditetapkan. (6.1.1)	Adanya dokumen pengelolaan dan pengalokasian dana dan kegiatan, yang melibatkan Program Studi dalam merencanakan Program Kerja/Renop/Renstra Pascasarjana.	IKU		
		Memiliki dokumen yang akuntabilitas (termasuk mekanisme dan laporan audit) penggunaan dana oleh unit pengelola.	IKU		
		Adanya Pedoman Mutu dalam perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi penggunaan dana.	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyesuaian pedoman</li> <li>• sosialisasi</li> </ul>	GPM
		Adanya dokumen analisis biaya operasional	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>	
		Adanya laporan evaluasi ketercapaian pembiayaan	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>	
8.2.	Pascasarjana Unesa mempunyai mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal, yang dilaksanakan secara rutin/reguler setiap tahun. (6.1.2)	Adanya dokumen mekanisme penetapan biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal.	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Analisis kebutuhan dan keberdayaan</li> <li>▪ Koordinasi dilengkapi dengan (berita acara rapat, Notulen, dan daftar hadir Rapat)</li> </ul>	Direktur Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
8.3.	Pascasarjana Unesa memiliki kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan terhadap total mahasiswa. (6.1.3)	Adanya dokumen kebijakan mengenai keringanan/ pembebasan biaya untuk mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi yang dilaksanakan dengan konsisten serta dapat dibuktikan dengan data mahasiswa penerima keringanan biaya pendidikan atau dibebaskan dalam jumlah yang memadai.	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sosialisasi</li> <li>▪ Konfirmasi status penerima bantuan</li> </ul>	Direktur  Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan
8.4.	Pascasarjana Unesa mengelola dana yang berasal dari mahasiswa (persentase SPP dan dana lainnya) (6.1.4)	Adanya bukti persentase Dana pendidikan yang berasal dari mahasiswa $\leq 33\%$	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sosialisasi</li> <li>▪ Koordinasi penggunaannya</li> <li>▪ Evaluasi dan pelaporan penggunaan</li> <li>▪ Sinkronisasi RBA PT, Pascasarjana, dan prodi.</li> </ul>	Direktur  Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan ADA DI UNIVERSITAS
8.5.	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah, dan investasi prasarana, sarana, dan SDM). (6.1.5)	Adanya Dana operasional per mahasiswa per tahun $\geq$ Rp.18 juta	IKU		

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		Adanya dokumen penggunaan dana untuk operasional yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	IKU		
		Ada dokumen kebijakan penggalangan sumber dana lain secara akuntabel dan transparan	IKU		
8.6.	Pascasarjana Unesa mempunyai sistem monitoring dan evaluasi serta audit pendanaan internal dan eksternal untuk pemanfaatan dana yang lebih efektif. transparan dan memenuhi aturan keuangan yang berlaku. (6.1.8)	Adanya sistem monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja yang akuntabel dan dilakukan secara berkala, di dokumentasikan dan ditindaklanjuti.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyusunan/ penyesuaian instrumen monitoring</li> <li>▪ Sosialisasi</li> <li>▪ Monitoring pelaksanaan Audit</li> <li>▪ Menyebar angket (form, google form) kepuasan pelanggan terhadap kesesuaian biaya kuliah.</li> <li>▪ Ditambahkan pada survey kepuasan pelanggan.</li> </ul>	Direktur Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan
		Adanya laporan audit keuangan yang dilakukan secara berkala oleh auditor eksternal yang kompeten dan hasilnya dipublikasikan serta ditindaklanjuti oleh Pascasarjana Unesa	IKT		
		Adanya hasil analisis kepuasan pelanggan dalam layanan pembiayaan pembelajaran		▪	

5. Dokumen Terkait
  - a. Dokumen Laporan Audit
  - b. Peraturan Rektor
  - c. Dokumen Pedoman Pengelolaan keuangan
  - d. SK/ST Tim Task Force Audit
  - e. Berita Acara hasil Audit
  - f. Laporan pertanggungjawaban keuangan
  
6. Referensi
  - a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 93 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Penetapan Standar Satuan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
  - b. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal Pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

## **BAB V**

### **STANDAR PENELITIAN**

#### **A. STANDAR 9. HASIL PENELITIAN**

##### 1. Deskripsi

Standar hasil penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian terutama di magister pascasarjana. Hasil penelitian di perguruan tinggi harus diarahkan pada roadmap penelitian di Unesa, roadmap penelitian pascasarjana terutama untuk program pascasarjana, dan juga pengembangan roadmap di program studi di lingkungan Unesa. Harapan dalam penelitian di pascasarjana Unesa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, disabilitas, seni dan olahraga yang disesuaikan dengan masing-masing program studi magister. Roadmap penelitian di pascasarjana khususnya magister dan perguruan tinggi akan mengarah pada capaian pembelajaran lulusan dan atau profil lulusannya.

##### 2. Definisi Istilah

- a. Standar hasil penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian.
- b. Penelitian pengembangan adalah cara ilmiah untuk memperoleh data sehingga dapat dipergunakan untuk menghasilkan, mengembangkan dan memvalidasi produk
- c. Capaian pembelajaran lulusan adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
- d. Profil lulusan perguruan tinggi adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
- e. Roadmap penelitian merupakan peta jalan dan dikhususkan untuk memetakan perjalanan dari sebuah penelitian. Sehingga penelitian tersebut lebih terstruktur, bisa terus berkembang, dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat sekaligus mudah diaplikasikan

##### 3. Acuan Standar

- a. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) pasal 46
- b. Pedoman Penelitian Perguruan Tinggi Universitas Negeri Surabaya
- c. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun

- 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.
- e. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik.
  - f. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana.
  - g. Peraturan BAN-PT Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Lingkup Pendidikan
  - h. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik
  - i. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Lingkup Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi
  - j. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 9 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Magister Lingkup Informatika dan Komputer
  - k. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 17 Tahun 2022 Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Magister Lingkup Sains Alam Dan Ilmu Formal

4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
9.1	Kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian harus sesuai dengan Panduan penelitian yang dikeluarkan oleh Kemenristek Dikti dan disesuaikan dengan aturan berlaku	100% hasil penelitian dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masing-masing program studi, serta adanya kebermanfaatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa	- IKU standar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian</li> <li>- Workshop penyusunan proposal penelitian</li> <li>- Melakukan evaluasi mutu penelitian secara periodik</li> <li>- Melakukan pengendalian dan tindak lanjut hasil penelitian</li> </ul>	Pimpinan pascasarjana
100% ada luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode		IKU standar IKU kementerian dan			

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik khususnya program magister.	IKT standar		
		100% hasil penelitian tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dalam skala nasional/internasional dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.	IKU standar IKU kementerian dan IKT standar		
9.2	LPPM memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja yang disesuaikan dengan aturan berlaku	Adanya dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi	IKU standar	Penyusunan, review, penyesuaian, dan sosialisasi Rencana Strategis Penelitian, peta jalan, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja penelitian secara periodik	Pimpinan pascasarjana  Kaprodi pascasarjana



NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		pada daya saing internasional.			
		Adanya laporan hasil analisis keberhasilan renstra pada kegiatan penelitian terkait Indikator Kinerja Utama Kementerian.	- IKT standar - IKU kementerian	-	
9.3	LPPM memiliki pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya dan dilakukan penyesuaian sesuai aturan yang berlaku	Adanya pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian.		- Penyusunan, review, penyesuaian, dan sosialisasi pedoman penelitian secara daring. - Mereview dan FGD pedoman penelitian	Pimpinan pascasarjana  Kaprodi pascasarjana
9.4	LPPM memiliki Dokumen pelaporan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan disampaikan tepat waktu.	Adanya dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi, pimpinan pascasarjana, dan mitra/pemberi dana.		- Sosialisasi pedoman penelitian - Roadmap penelitian - Melakukan evaluasi mutu penelitian secara periodik	Pimpinan pascasarjana  Kaprodi pascasarjana
9.5	Perguruan Tinggi memiliki hasil kekayaan intelektual yang didaftarkan	Terdapat <500 kekayaan intelektual yang didaftarkan dari hasil penelitian dan kegiatan akademik setiap tahun	- IKU - IKT	- Sosialisasi tentang tata cara pendaftaran kekayaan intelektual kepada para peneliti - Dibentuk unit khusus untuk	Pimpinan pascasarjana

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
				menfasilitasi peneliti dalam pengurusan pendaftaran kekayaan intelektual	
9.6	Pascasarjana memiliki prototipe penelitian dan pengembangan ( <i>Research and Development/RnD</i> )	Terdapat 10 prototipe penelitian dan pengembangan ( <i>Research and Development/RnD</i> ) dari hasil penelitian	- IKU - IKT	- Adanya program Penelitian Penugasan Perguruan Tinggi - Sosialisasi Dana Hibah yang bersumber pada DRPM dan dana dari dalam maupun luar negeri kepada peneliti - Workshop pembuatan proposal Hibah	Pimpinan pascasarjana
9.7	Pascasarjana memiliki prototipe industri dari hasil penelitian	Terdapat 10 prototipe industri dari hasil penelitian dalam satu tahun	- IKU - IKT	- Adanya program Hibah Kebijakan Internal Perguruan Tinggi - Sosialisasi Dana Hibah yang bersumber pada DRPM dan dana dari dalam maupun luar negeri kepada peneliti - Kerjasama link and <i>match</i> dengan <i>stakeholder</i> dan industri	Pimpinan pascasarjana

## 5. Dokumen Terkait

- a. Dokumen Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.
- b. Dokumen Rodmap Penelitian Universitas dan Pascasarjana Unesa
- c. Dokumen laporan dan analisis hasil kegiatan penelitian di perguruan tinggi

- d. Dokumen pedoman penelitian (*hardcopy, softcopy* dan dapat diakses secara *online*)
  - e. Dokumen bukti sosialisasi pedoman penelitian, pengembangan dan roadmap penelitian
  - f. Dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.
  - g. Dokumentasi seluruh bukti hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian
6. Referensi
- a. Undang-undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2002
  - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 20 Tahun 2005
  - c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 13 Tahun 2018 tentang penelitian, rekayasa, dan pengembangan industri meteorologi, klimatologi, dan geofisika
  - d. Laporan indikator kinerja Unesa tahun 2021 (table 3 ISK)
  - e. Laporan renstra Universitas dan Fakultas tahun 2021
  - f. Rencana aksi program kerja dan target renstra tahun 2022

## **B. STANDAR 10. ISI PENELITIAN**

### 1. Deskripsi

Kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian dapat diartikan sebagai isi penelitian. Materi penelitian meliputi materi pada penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian kolaborasi. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Kedalaman dan keluasan penelitian ini tetap harus terkait dengan roadmap penelitian universitas, fakultas dan prodi itu sendiri.

### 2. Definisi Istilah

- a. Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
- b. Postulat adalah Asumsi, perkiraan, atau hipotesis yang diakui atau ditetapkan sedemikian rupa sehingga suatu studi bisa dilaksanakan secara sistematis.
- c. Penelitian dasar adalah penelitian yang bersifat murni dan mempunyai

tujuan untuk menemukan suatu generalisasi atau teori atau prinsip tertentu

d. Penelitian terapan adalah penelitian yang tujuannya lebih mengutamakan segi praktis (penerapan di lapangan).

### 3. Acuan Standar

- a. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) pasal 46
- b. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
- c. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.
- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik.
- e. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana.
- f. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Lingkup Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi.
- g. Lembaga akreditasi Peraturan BAN-PT Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Lingkup Pendidikan.

### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
10.1	Pengelola penelitian menetapkan cakupan materi penelitian dasar dan disesuaikan dengan aturan berlaku	Adanya dokumen penetapan tentang cakupan materi penelitian dasar dan penelitian terapan yang berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.  Adanya dokumen penetapan tentang	- IKU	- Sosialisasi tentang cakupan materi penelitian dasar dan penelitian terapan  - Melakukan kontrak tentang luaran penelitian dasar dan penelitian terapan yang dihasilkan peneliti	Pimpinan pascasarjana

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		<p>materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional dan memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.</p> <p>Adanya dokumen luaran penelitian tentang cakupan materi penelitian dasar dan penelitian terapan yang berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.</p> <p>Adanya dokumen luaran penelitian tentang materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional dan memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.</p>	<p>-IKU</p> <p>-IKU</p> <p>-IKU</p>		
10.2	Pengelola penelitian menetapkan cakupan materi penelitian terapan	Adanya dokumen penetapan tentang cakupan materi penelitian terapan yang berorientasi	- IKU	- Sosialisasi tentang cakupan materi penelitian terapan	Pimpinan pascasarjana

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	<p>dan disesuaikan dengan aturan berlaku</p>	<p>pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.</p> <p>Adanya dokumen penetapan tentang materi pada penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional dan memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.</p> <p>Adanya dokumen luaran penelitian penetapan tentang cakupan materi penelitian terapan yang berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.</p> <p>Adanya dokumen luaran penelitian tentang materi pada penelitian terapan mencakup materi</p>		<p>- Melakukan kontrak tentang luaran penelitian terapan yang dihasilkan peneliti</p>	

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		kajian khusus untuk kepentingan nasional dan memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.			
10.3	Pengelola penelitian membuat dan menetapkan Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	<p>Perguruan Tinggi menetapkan Renstra Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.</p> <p>Adanya dokumen renstra penelitian yang menetapkan keselarasan peta jalan penelitian ditingkat universitas, fakultas dan prodi yang menunjang terwujudnya 4 bidang pengembangan penelitian yaitu sains dan teknologi, seni budaya, disabilitas, olah raga, dan sosial)</p>	<p>- IKU</p> <p>-IKT</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dan menetapkan Rencana Strategis Penelitian sesuai dengan indikator</li> <li>- Mensosialisasikan Renstra yang telah ditetapkan kepada civitas akademika di Unesa</li> <li>- Meluaskan kerjasama penelitian untuk meningkatkan daya saing internasional.</li> <li>- Menginformasikan dan mensosialisasikan program hibah dari berbagai sumber dana dari dalam negeri dan luar negeri.</li> <li>- Mengevaluasi keterlaksanaan penelitian dengan peta jalan penelitian</li> </ul>	<p>Pimpinan pascasarjana</p> <p>LPPM</p>
10.4	Perguruan Tinggi memiliki peta jalan Penelitian yang relevan antar	Relevansi pelaksanaan penelitian pada unit		- Unit pengelola universitas, UPPS, dan Program Studi	Wakil Rektor Bidang Akademik,

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	<p>penelitian tingkat Nasional hingga unit pengelola</p>	<p>pengelola mencakup unsur-unsur berikut:</p> <p>a. Memiliki peta jalan pada level level universitas, UPPS dan PS yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.</p> <p>b. Adanya bukti dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian</p> <p>c. Adanya bukti evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan pengembangan program studi</p> <p>d. Adanya bukti penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.</p>	<p>-IKU</p> <p>-IKU -IKT</p> <p>-IKU -IKT</p>	<p>membuat dan menetapkan peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.</p> <p>- Sosialisasi dan memotivasi dosen dan mahasiswa agar melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian</p> <p>- Rapat evaluasi hasil penelitian dengan kesesuaian peta jalan yang telah ditetapkan untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.</p>	<p>Unit pengelola universitas, UPPS, dan program studi</p>



NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		e. Adanya bukti yang menunjukkan keselarasan peta jalan penelitian ditingkat universitas, fakultas dan prodi yang menunjang terwujudnya 4 bidang pengembangan penelitian yaitu sains dan teknologi, seni budaya, disabilitas dan olah raga	-IKT		

#### 5. Dokumen Terkait

- a. Dokumen Rencana Strategis Penelitian
- b. Dokumen pedoman penelitian
- c. Dokumen luaran penelitian
- d. Dokumen roadmap penelitian

#### 6. Referensi

- a. Undang-undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2002
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 20 Tahun 2005
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 13 Tahun 2018 tentang penelitian, rekayasa, dan pengembangan industri meteorologi, klimatologi, dan geofisika
- d. Laporan indikator kinerja Unesa tahun 2021 (table 3 ISK)
- e. Laporan renstra Universitas dan Pascasarjana tahun 2021
- f. Rencana aksi program kerja dan target renstra tahun 2022

### C. STANDAR 11. PROSES PENELITIAN

#### 1. Deskripsi

Standar proses penelitian dapat berupa kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan penelitian, evaluasi atau monitoring dan pelaporan serta pelaksanaan luaran penelitian. Proses penelitian dimulai dari

perencanaan yang melakukan identifikasi masalah dan merancang kerangka berpikir dalam menyelesaikan masalah, proses penelitian melakukan kegiatan penelitian berdasarkan metoda penelitian, evaluasi dan monitoring adalah melakukan refleksi kekurangan penelitian oleh ahli atau reviewer dan memonitoring luaran penelitian yang sudah ditetapkan.

## 2. Definisi Istilah

- a. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/monitoring dan pelaporan
- b. Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya.
- c. Proses penelitian adalah rangkaian tindakan apa saja yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Dalam proses penelitian dilaksanakan secara sistematis, objektif dan logis.

## 3. Acuan Standar

- a. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional PT
- b. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
- c. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.
- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik.
- e. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana.

## 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
11.1	Pengelola penelitian memiliki aturan dan <i>timeline</i> kegiatan penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan tiap tahun	Adanya pedoman aturan dan <i>timeline</i> perencanaan, pelaksanaan, monitoring evaluasi, dan pelaporan tiap tahun	-IKU	Penyusunan aturan dan <i>timeline</i> perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan pelaporan tiap tahun	Wakil Rektor Bidang Akademik  Pimpinan UPPS  Pengelola penelitian

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
11.2	Pengelola penelitian memiliki kaidah dan metode ilmiah proses penelitian dan disesuaikan dengan aturan berlaku	Seluruh Penelitian yang dilaksanakan berdasarkan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik Unesa menjamin penelitian dilaksanakan untuk kegiatan Pendidikan, pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat Adanya kegiatan, pelatihan, seminar dan lokakarya serta transformasi ke Perguruan Tinggi lain untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian	- IKU  -IKU	- Melakukan monev penelitian  - Workshop penulisan proposal penelitian	Wakil Rektor Bidang Akademik  Pimpinan UPPS  Pengelola penelitian
11.3	LPPM memiliki standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan untuk dosen dan disesuaikan dengan aturan berlaku	Adanya standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan untuk dosen	IKU	Penyusunan dan sosialisasi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan penelitian dosen	Wakil Rektor Bidang Akademik  LPPM
11.4	LLPM memiliki pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	Adanya pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders.	IKU	Dilakukan penyusunan pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders .	Wakil Rektor Bidang Akademik  LPPM

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indicator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
11.5	LLPM memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian	Adanya pedoman tatacara penilaian dan review,  Adanya bukti legalitas pengangkatan reviewer, Adanya bukti hasil penilaian usul penelitian, Adanya bukti legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, Adanya bukti berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta  Adanya bukti dokumentasi output penelitian.	- IKU	- Pembuatan dan revisi tatacara penilaian dan review - Sistem dokumentasi yang baik bukti legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.	LPPM
11.6	Dosen di Prodi melibatkan mahasiswa dalam penelitian bersama mengembangkan roadmap penelitian kelompok ilmu	Adanya penelitian mahasiswa tugas akhir yang masuk dalam agenda penelitian dosen terhadap jumlah mahasiswa tugas akhir 1 penelitian per tahun	- IKT	- Dosen di rumpun keahlian/laboratorium/Program Studi mempunyai roadmap penelitian dan agenda penelitian - Roadmap penelitian dan agenda penelitian disosialisasikan kepada mahasiswa. - Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen.	Kaprodi
11.7	Pengelola penelitian memiliki mekanisme pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan proses penelitian	Adanya mekanisme pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan proses penelitian yang memenuhi aspek-aspek: a. Kejelasan instrumen yang	- IKU	- Dilakukan survei kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan proses penelitian - Dilakukan dokumentasi hasil pengukuran	Pengelola penelitian

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		<p>digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.</p> <p>b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.</p> <p>c. Adanya tindak lanjut hasil survey kepuasan yang tertuang dalam program kerja layanan LPPM</p>	-IKT	<p>kepuasan peneliti dan mitra</p> <p>- Dilakukan tindak lanjut secara berkala dan tersistem</p>	

5. Dokumen Terkait

- a. Dokumen aturan dan timeline perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan tiap tahun
- b. Dokumen kaidah dan metode ilmiah proses penelitian
- c. Dokumen standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan untuk dosen
- d. Dokumen standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan untuk mahasiswa

6. Referensi

- a. Undang-undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2002
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 20 Tahun 2005
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 13 Tahun 2018 tentang penelitian, rekayasa, dan pengembangan industri meteorologi, klimatologi, dan geofisika

## D. STANDAR 12. PENILAIAN PENELITIAN

### 1. Deskripsi

Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi. Penilaian penelitian memiliki rubric penilaian yang handal, akuntabel, transparan dan adil.

### 2. Definisi Istilah

- a. Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya.
- b. Kaidah adalah aturan yang mengatur perilaku manusia dan perilaku sebagai kehidupan bermasyarakat.
- c. Penilaian adalah keputusan tentang nilai yang dianggap sebagai langkah selanjutnya setelah melaksanakan pengukuran.

### 3. Acuan Standar

- a. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional PT
- b. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
- c. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.
- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik.
- e. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana.

### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator, Strategi dan Penanggung Jawab

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
12.1	LPPM memiliki Kriteria minimal penelitian proses dan hasil penelitian	Penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan berdasarkan panduan SIMLITABMAS Kemristekdikti dan Unesa	IKU IKT	Sosialisasi kriteria minimal penelitian proses dan hasil penelitian berdasarkan panduan SIMLITABMAS Kemristekdikti	LPPM

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
12.2	LPPM menetapkan unsur penilaian proses dan hasil penelitian	Proses penilaian terdapat unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan pada penilaian proses dan hasil penelitian.	IKU	Sosialisasi proses penilaian terdapat unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	LPPM
12.3	LPPM menerapkan Prinsip penilaian proses dan hasil penelitian	Adanya penilaian pada proses dan hasil penelitian yang sesuai dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penilaian.	IKU	Penyusunan dan sosialisasi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan penelitian dosen	LPPM
12.4	LPPM memiliki Metode dan instrumen penilaian penelitian	Adanya penilaian proses dan hasil penilaian yang dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja.	IKU	Penyusunan instrumen penilaian penelitian dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja.	LPPM
12.5	LPPM memiliki Tatacara penilaian dan review	Terdapat bukti dokumen tatacara penilaian dan review yang memenuhi	IKU	Dilakukan penyusunan dan revisi tatacara penilaian dan review setiap periode tertentu	LPPM

#### 5. Dokumen Terkait

- a. Dokumen aturan dan timeline perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan tiap tahun
- b. Dokumen kaidah dan metode ilmiah proses penelitian

- c. Dokumen standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan untuk dosen
- d. Dokumen standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan untuk mahasiswa.

6. Referensi

- a. Undang-undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2002
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 20 Tahun 2005
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 13 Tahun 2018 tentang penelitian, rekayasa, dan pengembangan industri meteorologi, klimatologi, dan geofisika
- b. Laporan indicator kinerja Unesa tahun 2021 (table 3 ISK)
- c. Laporan renstra Universitas dan Fakultas tahun 2021
- d. Rencana aksi program kerja dan target renstra tahun 2022

**E. STANDAR 13. PENELITI**

1. Deskripsi

Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian. Kemampuan peneliti tersebut menentukan kewenangannya dalam melaksanakan penelitian. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unesa.

2. Definisi Istilah

- a. Peneliti adalah setiap orang yang melakukan aktivitas menggunakan sistem tertentu dalam memperoleh pengetahuan atau individu yang melakukan sejumlah praktik-praktik di mana secara tradisional dapat dikaitkan dengan kegiatan pendidikan, pemikiran, atau filosofis.
- b. Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian
- b. Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang peneliti yang dibuktikan ijazah/sertifikat keahlian
- c. Kewenangan peneliti adalah hak yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar tercapai tujuan tertentu



### 3. Acuan Standar

- a. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional PT
- b. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
- b. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.
- c. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik.
- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana.

### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
13.1	Perguruan Tinggi menentukan kriteria minimal peneliti yang sesuai dengan aturan dan disesuaikan setiap kurun waktu tertentu	Adanya kesesuaian bidang keilmuan yang diteliti dengan penelitiannya	- IKU	- Sosialisasi aturan penelitian - Sosialisasi jenis-jenis penelitian	Wakil Rektor Bidang akademik  Pimpinan pascasarjana  LPPM
13.2	Perguruan Tinggi menentukan standar kemampuan peneliti terkait metodologi penelitian yang sesuai dengan aturan dan disesuaikan setiap kurun waktu tertentu	Adanya kemampuan peneliti terhadap metodologi penelitian, obyek penelitian serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian	- IKU	- Penyusunan aturan kemampuan metodologi penelitian peneliti - Pelatihan metodologi penelitian untuk peneliti	
13.3	Perguruan Tinggi menentukan standar kemampuan peneliti yang sesuai dengan aturan dan disesuaikan setiap kurun waktu tertentu	Adanya kurikulum vitae peneliti yang dapat memuat kualifikasi akademik dan hasil penelitian yang pernah dilakukan	- IKU	- Sosialisasi peta jalan penelitian - Sosialisasi template kurikulum vitae peneliti	
13.4	Perguruan Tinggi menentukan standar kewenangan peneliti	Adanya kurikulum vitae	-IKU	Sosialisasi kewenangan	

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	yang sesuai dengan aturan Direktur Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan dan disesuaikan setiap kurun waktu tertentu	yang memuat kewenangan peneliti dalam melakukan penelitian		peneliti yang sesuai dengan aturan Direktur Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan	
13.5	Perguruan Tinggi menentukan pedoman kewenangan peneliti sesuai dengan aturan Direktur Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan dan disesuaikan setiap kurun waktu tertentu	Penggunaan pedoman dari Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan terkait kewenangan melakukan penelitian	IKU	Sosialisasi pedoman dari Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan terkait kewenangan melakukan penelitian	
13.6	Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.	Adanya kelompok riset di Program Studi dan adanya laboratorium riset yang fungsional sebagai pendukung penelitian	IKU	Pembentukan kelompok riset/rumpun studi di Program Studi  Pengaktifan kembali laboratorium berbasis riset  Membentuk payung penelitian di tiap kelompok riset	

#### 5. Dokumen Terkait

Dokumen pedoman penelitian

#### 6. Referensi

- a. Undang-undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2002
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 20 Tahun 2005
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 13 Tahun 2018 tentang penelitian, rekayasa, dan pengembangan industri meteorologi, klimatologi,

dan geofisika

## F. STANDAR 14. SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

### 1. Deskripsi

Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi. Sarana dan prasarana penelitian tersebut merupakan fasilitas perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### 2. Definisi Istilah

- a. Standar sarana dan prasarana penelitian Kriteria minimal sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang penelitian.
- b. Sarana penelitian Alat dan/atau media yang digunakan untuk menunjang penelitian
- b. Prasarana penelitian segala sesuatu yang dimiliki PT merupakan penunjang utama terselenggaranya penelitian

### 3. Acuan Standar

- a. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional PT
- b. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
- c. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.
- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik.
- e. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana.

### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
14.1	Perguruan Tinggi menetapkan standar sarana dan prasarana penelitian yang sesuai dengan	Adanya pedoman dan dokumen fasilitas sarana dan prasarana oleh lembaga yang	- IKU	- Sosialisasi aturan tentang penggunaan sarana dan	Wakil Rektor Bidang Akademik,

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	aturan Direktur Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan	diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian (Pasal 49:1)		prasarana PT untuk penelitian - Identifikasi sarana dan prasarana - Evaluasi penggunaan sarana dan prasarana PT untuk penelitian - Peninjauan penggunaan sarana dan prasarana PT untuk penelitian	KaLPPM
14.2	Perguruan Tinggi menentukan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan sebagai sarana dan prasarana penelitian pada kurun waktu tertentu	Adanya fasilitas penelitian yang meliputi bidang ilmu program studi, proses pembelajaran, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pasal 49:2)  Perguruan tinggi wajib meningkatkan mutu penelitian dan jumlah luaran penelitian melalui pemanfaatan sumber daya dan fasilitas bersama ( <i>sharing facility</i> ) yang dimiliki PT maupun Badan/lembaga kenegaraan	IKU  IKU	Pendayagunaan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian; dan melakukan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian (Pasal 51:2, poin f & g)	
14.3	Perguruan Tinggi menentukan standar mutu sarana dan prasarana penelitian sesuai dengan aturan Direktur Jendral Penguatan	Adanya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi unsur keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	- IKU	- sosialisasi kriteria minimal sarana dan prasarana penelitian - peninjauan penggunaan sarana dan	

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	Riset dan Pengembangan			prasarana penelitian	
14.4	Perguruan Tinggi menentukan kebijakan penelitian institusi berdasarkan aturan Direktur Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan	Adanya ketersediaan kebijakan atau pedoman penelitian institusi yang mencakup standar sarana dan prasarana penelitian yang dapat diakses dengan mudah dan diaplikasikan secara efektif.	- IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>- sosialisasi pedoman penelitian</li> <li>- review proposal dan laporan penelitian</li> <li>- evaluasi pedoman penelitian</li> </ul>	
14.5	Perguruan Tinggi menentukan kebijakan tentang relevansi kegiatan penelitian dengan bidang studi berdasarkan aturan Direktur Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan	Adanya peta jalan dan agenda penelitian yang relevan mendukung capaian pembelajaran yang mencakup sarana dan prasarana penelitian	- IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menyusun peta jalan penelitian UPPS</li> <li>- membuat agenda penelitian tingkat UPPS</li> <li>- sosialisasi peta jalan penelitian UPPS</li> <li>- menyusun peta jalan penelitian di tingkat prodi</li> <li>- membuat agenda penelitian tingkat prodi</li> <li>- mengaktifkan kelompok riset di tingkat prodi</li> </ul>	
14.6	LPPM melakukan Evaluasi capaian kinerja dan respon pengguna	Adanya analisis keberhasilan pencapaian standar dan ada hasil analisa respon pengguna untuk melakukan tindak lanjut yang dapat digunakan sebagai perbaikan	- IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pengembangan instrumen</li> <li>- analisis angket</li> </ul>	LPPM

## 5. Dokumen Terkait

- a. Dokumen pedoman penelitian
- b. Peta jalan penelitian universitas
- b. Agenda penelitian

- c. Peta jalan penelitian prodi
  - d. Berita Acara kegiatan
6. Referensi
- a. Undang-undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2002
  - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 20 Tahun 2005
  - c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 13 Tahun 2018 tentang penelitian, rekayasa, dan pengembangan industri meteorologi, klimatologi, dan geofisika
  - d. Laporan indikator kinerja Unesa tahun 2021 (tabel 3 ISK)
  - e. Laporan renstra Universitas dan Fakultas tahun 2021
  - f. Rencana aksi program kerja dan target renstra tahun 2022

## **G. STANDAR 15. PENGELOLAAN PENELITIAN**

### 1. Deskripsi

Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian. Kelembagaan yang dimaksud adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya (Unesa).

### 2. Definisi Istilah

RIP Rencana Induk Penelitian merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu (misal 5 tahun)

### 3. Acuan Standar

- a. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional PT
- b. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
- c. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.
- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik.
- e. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana.

#### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
15.1	Perguruan Tinggi menyusun kriteria minimal pengelolaan penelitian berdasarkan RIP LPPM Unesa yang disesuaikan secara berkala	Adanya kesesuaian antara peta jalan penelitian kemenristekdikti dengan RIP LPPM Unesa yang didukung oleh pengajuan proposal, pelaksanaan penelitian dan pengendalian, pemantauan, evaluasi, serta pelaporan	- IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peninjauan kesesuaian antara peta jalan penelitian kemenristekdikti dengan RIP LPPM Unesa</li> <li>- Perbaikan berdasarkan hasil peninjauan</li> </ul>	Wakil Rektor Bidang Akademik  LPPM
15.2	Perguruan Tinggi menyusun aturan pengelolaan penelitian berdasarkan RIP LPPM Unesa yang disesuaikan secara berkala	Adanya kegiatan penelitian yang dikelola dengan baik secara kelembagaan	- IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengidentifikasian aturan pengelolaan penelitian</li> <li>- Penyusunan aturan pengelolaan penelitian</li> <li>- Pelaksanaan monev penelitian secara berkala</li> <li>- Evaluasi aturan dan penelitian</li> </ul>	
15.3	Perguruan Tinggi menyusun standar terkait lembaga pengelola penelitian berdasarkan peraturan kelembagaan Unesa yang disesuaikan secara berkala	Adanya sinergi yang terlembaga dengan baik antara Lembaga penelitian dengan Pusat Pengembangan sebagai unit kerja pendukung (Pasal 50:3) (Pasal 51:1)	IKU	LPPM menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian berdasarkan Renstra penelitian PT; LPPM menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian; <ul style="list-style-type: none"> <li>- memfasilitasi pelaksanaan penelitian;</li> <li>- melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;</li> </ul>	

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- melakukan diseminasi hasil penelitian;</li> <li>- memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual (KI);</li> <li>- memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi; dan analisis kebutuhan</li> <li>- melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya.</li> </ul>	
15.4	Perguruan Tinggi menyusun RENSTRA penelitian Perguruan tinggi sesuai dengan visi misi, Rencana Induk Pengembangan dan RENSTRA PT yang direvisi sesuai dengan jangka waktu masing-masing rencana	Adanya rencana strategis penelitian	IKU	Perguruan tinggi wajib: <ul style="list-style-type: none"> <li>- memiliki rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi;</li> <li>- memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian;</li> <li>- menyusun kriteria dan prosedur</li> </ul>	



NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
				penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar; <ul style="list-style-type: none"> <li>- menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan;</li> <li>- melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian;</li> <li>- melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis penelitian; dan</li> <li>- menyampaikan laporan kinerja lembaga melalui pangkalan data</li> </ul>	

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
				pendidikan tinggi.	
15.5	Perguruan Tinggi memiliki sistem pengelolaan kegiatan penelitian yang efektif sesuai dengan berdasarkan peraturan kelembagaan Unesa yang disesuaikan secara berkala	Adanya sumber data yang menunjukkan keberadaan dan efektivitas pengelolaan kegiatan penelitian.	- IKU	- pendokumentasian data pengelolaan penelitian - pelaksanaan monev penelitian - evaluasi efektivitas pendokumentasian sumber data penelitian	
15.6	Perguruan Tinggi memiliki mekanisme analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan	Adanya mekanisme pengukuran capaian kinerja dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Adanya hasil identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan upaya tindak lanjut.	- IKU  - IKU	- Dilakukan pengukuran capaian kinerja dengan metode yang tepat - Dilakukan analisis hasil identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan upaya tindak lanjut di LPPM, UPPS, Program Studi.	Wakil Rektor Bidang Akademik,  LPPM

## 5. Dokumen Terkait

- a. Dokumen pedoman penelitian universitas dan pascasarjana
- b. RIP LPPM
- c. Visi misi PT
- d. Renstra PT

## 6. Referensi

- a. Undang-undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2002
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 20 Tahun 2005
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 13 Tahun 2018 tentang

penelitian, rekayasa, dan pengembangan industri meteorologi, klimatologi, dan geofisika

## H. STANDAR 16. PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN

### 1. Deskripsi

Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. Unesa wajib menyediakan dana penelitian internal. Selain dari anggaran penelitian internal Unesa, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.

### 2. Definisi Istilah

- a. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian adalah merupakan kriteria yang mencakup sumber dan mekanisme pendanaan serta pembiayaan penelitian.
- b. Pendanaan penelitian Adalah Penyediaan dana untuk penelitian.
- c. Pembiayaan penelitian Adalah Segala suatu yang berhubungan dengan biaya penelitian.

### 3. Acuan Standar

- a. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional PT
- b. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
- c. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.
- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik.
- e. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana.

### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
16.1	LPPM memiliki pedoman dan kebijakan pengelolaan keuangan	Adanya pedoman pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan, realisasi dan pertanggungjawaba	- IKU	- Workshop - Pelaksanaan Evaluasi Pedoman - Analisis pelaksanaan	LPPM

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		n yang sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku		- Pengembangan dan revisi hasil evaluasi pedoman	
16.2	LPPM berkewajiban untuk menyediakan dana secara berkala	Adanya RBA atau sumber dana lain yang mendukung keterlaksanaan kegiatan penelitian	- IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian, peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian;</li> <li>- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian;</li> <li>- melakukan diseminasi hasil penelitian;</li> <li>- memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual (KI);</li> <li>- memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi; dan</li> <li>- melaporkan kegiatan penelitian</li> </ul>	<p>Wakil Rektor Bidang Akademik</p> <p>Pimpinan UPPS</p> <p>KaLPPM</p>

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
				yang dikelolanya.	
16.3	Perguruan Tinggi berkewajiban untuk menyediakan dana penelitian internal secara berkala	Adanya RIP yang mendukung rencana anggaran	- IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memiliki rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi;</li> <li>- menyusun kriteria dan prosedur penilaian</li> <li>- menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan;</li> <li>- Monitoring dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian</li> </ul>	

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
				<p>dalam melaksanakan program penelitian;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian;</li> <li>- melakukan analisis kebutuhan</li> <li>- evaluasi kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.</li> </ul>	
16.4	Prodi menganggarkan dana penelitian dalam setiap tiga tahun	<p>Program studi mempunyai jumlah dana terserap rata-rata diatas 10 Juta/dosen dalam setahun.</p> <p>Program studi mempunyai dana dari penelitian dari sumber dana nasional sekurang-kurangnya 2 proposal dan sumber dana international 1 proposal</p>	<p>- IKU</p> <p>IKU</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan pembuatan proposal</li> <li>- Sosialisasi program penelitian</li> <li>- Workshop</li> <li>- FGD</li> </ul>	UPPS Kaprodi

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
16.5	Perguruan Tinggi melakukan evaluasi capaian kinerja keuangan penelitian	Perguruan Tinggi dan Prodi melakukan analisis keberhasilan penyerapan dana penelitian melalui evaluasi capaian standar	IKU IKT	Audit capaian	Senat PT, Senat fakultas,SPI
		Adanya kepuasan pelanggan tentang pengelolaan keuangan penelitian	IKU IKT	Analisis angket	Ka LPPM

5. Dokumen Terkait

- a. Dokumen pedoman penelitian
- b. RENSTRA PT
- c. RENOP PT
- d. RENSTRA LPPM
- e. RENOP PT
- f. RBA Penelitian

6. Referensi

- a. Panduan penelitian dan pengabdian Ke XII
- b. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Komisi Etik Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional

## BAB VI

### STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### A. STANDAR 17. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

##### 1. Deskripsi

Standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal hasil Pengabdian kepada Masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

##### 2. Definisi Istilah

- a. Penjaminan mutu merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga konsumen, produsen, dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan
- b. Kelayakan kebijakan adalah suatu kebijakan yang dapat digunakan untuk mengendalikan mutu.
- c. Kesatuan mutu adalah bersatunya pengendalian mutu yang terintegrasi di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- d. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat meliputi penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

##### 3. Acuan Standar

- a. Permendikbud Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Pasal 77 Permenristekdikti nomor 15 tahun 2016 tentang OTK Unesa
- c. Rencana strategis (Renstra) Abdimas Unesa tahun 2016-2020

##### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
17.1	LPPM memiliki panduan hasil pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Adanya panduan hasil pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat yang memiliki ciri</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas
		Adanya kriteria minimal hasil	IKU		



NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		<p>pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan mengamalkan, dan membudayakan salah satu aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pendidikan,</li> <li>ilmu pengetahuan,</li> <li>sains,</li> <li>teknologi,</li> <li>olahraga,</li> <li>sastra, dan seni</li> </ol>		<p>penerapan, pengamalan dan pembudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi/mengelompokkan hasil pengabdian kepada masyarakat</li> <li>Sosialisasi kriteria minimal hasil PkM</li> <li>Informasi batas pengumpulan hasil PkM</li> <li>Pengarsipan laporan hasil PkM.</li> </ul>	
17.2	<p>LPPM mengupayakan hasil pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat.</p>	<p>Adanya kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pemanfaatan teknologi tepat guna lebih dari 17%</li> <li>pengembangan pendidikan, ilmu pengetahuan, sains, teknologi, olahraga, sastra, dan seni sebesar 25%</li> <li>pengembangan bahan ajar atau modul pelatihan lebih dari 25%</li> </ol>	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada pedoman penetapan hasil laporan</li> <li>Menyusun kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat</li> <li>Sosialisasi kriteria minimal hasil PkM</li> <li>Informasi batas pengumpulan hasil PkM</li> <li>Pengarsipan laporan hasil PkM.</li> </ul>	<p>Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas</p>
17.3	<p>Perguruan Tinggi memiliki kebijakan untuk</p>	<p>Adanya lebih dari 7 karya prototipe per tahun yang dapat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>IKU</li> <li>IKT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi</li> </ul>	<p>Pengelola kegiatan Pengabdian</p>

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	menghasilkan suatu karya prototipe industri	digunakan industri dari hasil kegiatan PkM		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembimbingan kegiatan / pendampingan</li> <li>• Pelatihan Pembuatan proposal</li> </ul>	kepada Masyarakat universitas
17.4	Prodi melaksanakan analisis hasil kegiatan PkM	Prodi menganalisis hasil kegiatan PkM dengan ketercapaian standar prodi dan peta jalan PkM dosen dan mahasiswa	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit</li> <li>• Workshop evaluasi dan membuat laporan</li> <li>• Sosialisasi</li> </ul>	1. Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas
	Lebih dari 25% hasil PkM digunakan dalam pembelajaran.		IKT		2. Penjaminan Mutu di level Pengabdian kepada Masyarakat universitas
	Ada lebih dari 25% hasil PkM melibatkan mahasiswa		IKU		3. Kaprodi

#### 5. Dokumen Terkait

- a. Panduan Penelitian dan PkM Ristekdikti edisi XIII tahun 2020
- b. SK Rektor No. 064/UN38/HK/KL/2020 tentang penetapan indikator kinerja tambahan standar mutu di universitas negeri surabaya
- c. Prosedur Mutu Peminjaman dan penggunaan Sarana dan Prasarana masing-masing unit.
- d. Pedoman audit kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- e. Laporan hasil audit PkM tahun 2021
- f. Standar dan Indikator Kinerja (Tabel 3)

#### 6. Referensi

- a. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PkM Ristekdikti Edisi XIII
- b. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Dan Laporan Kinerja Program Studi Program Sarjana 2019
- c. Buku 4 Panduan Dan Matrik Penilaian Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Program Sarjana 2021
- d. Peraturan BAN-PT Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Lingkup Pendidikan.

- e. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik.
- f. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Lingkup Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi.

## **B. STANDAR 18. ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **1. Deskripsi**

Standar isi Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi Pengabdian kepada Masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada standar hasil Pengabdian kepada masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi Pengabdian kepada Masyarakat bersumber dari hasil Penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **2. Definisi Istilah**

- a. Penjaminan mutu merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga konsumen, produsen, dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan
- b. Kedalaman dan keluasan materi merupakan ruang lingkup isi materi.
- c. Kelayakan kebijakan adalah kriteria penentuan apakah suatu subyek layak dalam penentuan kebijakan
- d. Akses layanan informasi adalah keterbukaan dalam memberikan informasi.
- e. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat merupakan panduan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

### **3. Acuan Standar**

- a. Permendikbud Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Rencana strategis (Renstra) Abdimas Unesa tahun 2021-2025

### **4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab**

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
18.1	LPPM dan Prodi mempunyai peta jalan, standar dan pedoman pelaksanaan PkM	Ada dokumen kebijakan peta jalan, standar dan pedoman pelaksanaan PkM di LPPM dan prodi untuk menjamin mutu isi PkM	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop pengembangan dokumen kebijakan</li> <li>• Menyusun standar isi PkM</li> <li>• Menyusun peta jalan</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas
18.2	LPPM mengupayakan Isi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada <i>roadmap</i> PkM yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat	Ada peningkatan hasil pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari hasil penelitian sebesar 30% setiap tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• IKU</li> <li>• IKT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi kegiatan dan dana PkM yang dapat diserap</li> <li>• Pelatihan penulisan proposal</li> <li>• Pelatihan reviewer</li> </ul>	
		Ada peningkatan jumlah PkM yang mampu memecahkan masalah dan menerapkan teknologi tepat guna sebesar 35% setiap tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• IKU</li> <li>• IKT</li> </ul>		
		Ada peningkatan jumlah PkM yang diterapkan langsung oleh DU/DI, masyarakat, ataupun pemerintah sebesar 35% setiap tahun.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• IKU</li> <li>• IKT</li> </ul>		
18.2	LPPM memiliki pedoman tentang Isi	• Adanya peningkatan manfaat yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• IKU</li> <li>• IKT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun format isi PkM yang mencakup:</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	pengabdian kepada masyarakat memiliki kedalaman dan keluasan materi	dirasakan oleh masyarakat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui respon pengguna		<p>masalah yang dihadapi masyarakat dan manfaat PkM dalam menyelesaikan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi dengan Pusat HaKI untuk pencatatan hak kekayaan intelektual</li> </ul>	kepada Masyarakat universitas
		Adanya evaluasi peta jalan tentang arah pengembangan dari isi pengabdian masyarakat di PT	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun pedoman isi PkM</li> <li>• Mengevaluasi peta jalan isi PkM</li> <li>• Sosialisasi pedoman dan peta jalan</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas

#### 5. Dokumen Terkait

- a. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PkM Ristekdikti edisi XIII tahun 2020
- b. SK Rektor No. 064/UN38/HK/KL/2020 tentang penetapan indikator kinerja tambahan standar mutu di universitas negeri surabaya
- c. Prosedur Mutu Peminjaman dan penggunaan Sarana dan Prasarana masing-masing unit.
- d. Pedoman audit kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- e. Laporan hasil audit PkM tahun 2021
- f. Standar dan Indikator Kinerja (Tabel 3)

#### 6. Referensi

- a. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PkM Ristekdikti
- b. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Dan Laporan Kinerja Program Studi Program Sarjana 2019
- c. Buku 4 Panduan Dan Matrik Penilaian Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Program Sarjana 2021

## C. STANDAR 19. PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### 1. Deskripsi

Standar proses Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa pengembangan model pemberdayaan masyarakat dan memberikan solusi yang dihadapi masyarakat seperti teknologi, ilmu, dan seni

### 2. Definisi Istilah

- a. Monitoring adalah kegiatan pemantauan pelaksanaan PkM untuk memperoleh informasi secara terus-menerus sehingga hasil PkM sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Evaluasi merupakan kegiatan penilaian PkM di akhir kegiatan untuk melihat pencapaian dari PkM yang dijalankan.
- c. Perencanaan sebagai suatu kegiatan pengabdian yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu tertentu
- d. Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu kegiatan secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan
- e. Pelaporan merupakan uraian tertulis suatu kegiatan yang memberikan hasil dan proses dari analisa suatu rangkaian kegiatan secara sistematis.
- f. Pemberdayaan masyarakat adalah proses kegiatan pengabdian di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi di wilayahnya
- g. Pendayagunaan masyarakat adalah suatu pengusaha oleh masyarakat agar mendapatkan hasil dan manfaat.

### 3. Acuan Standar

- a. Permendikbud Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Rencana strategis (Renstra) Abdimas Unesa tahun 2021-2025

4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
19.1	LPPM memiliki panduan Proses pengabdian kepada masyarakat terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan sesuai aturan yang berlaku	Adanya pedoman yang memandu kesesuaian dengan Renstra Abdimas LPPM Unesa melalui tahapan: pengajuan proposal, pelaksanaan, dan pelaporan sesuai dengan buku panduan yang berlaku	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun pedoman proses kegiatan PkM mulai dari pengajuan proposal, pelaksanaan dan pelaporan</li> <li>• Menyesuaikan dengan Renstra Abdimas LPPM Unesa</li> <li>• Mengikuti aturan yang berlaku</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas
		Adanya monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan, dan pelaporan sesuai dengan buku panduan yang berlaku	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun instrument monev</li> <li>• Menyusun jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi</li> <li>• Menentukan tim monev</li> <li>• Menyusun laporan monev</li> </ul>	
19.2	LPPM memiliki panduan Bentuk PkM yang dapat dilakukan	Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• pelayanan kepada masyarakat;</li> <li>• penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, sastra, dan seni sesuai dengan</li> </ul>	IKU	Sosialisasi bentuk PkM	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		bidang keahliannya; <ul style="list-style-type: none"> <li>• peningkatan kapasitas masyarakat;</li> <li>atau</li> <li>• pemberdayaan masyarakat</li> </ul>			
19.3	LPPM memiliki panduan Proses pelaksanaan PkM memenuhi standar yang ditetapkan	Proses pelaksanaan PkM hendaknya memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksanaan, masyarakat, lingkungan, dan melibatkan mahasiswa dari awal sampai akhir	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dan workshop</li> <li>• Menjamin keterlibatan mahasiswa dalam PkM</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas
		Adanya dokumen standar mutu pelaksanaan PkM yang dikaji secara berkesinambungan.	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun standar mutu</li> <li>• Review standar secara berkesinambungan</li> </ul>	
		Adanya monev pelaksanaan PkM	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi</li> <li>• Menentukan tim monev</li> <li>• Menyusun laporan monev</li> </ul>	
19.4	LPPM memiliki panduan Proses PkM oleh mahasiswa yang	Proses PkM mahasiswa dilaksanakan secara	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun program dan arah PkM Mahasiswa</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada



NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	terarah dan terevaluasi	terprogram dan terarah sesuai dengan buku panduan yang berlaku		sesuai panduan yang berlaku <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi</li> </ul>	Masyarakat universitas
		Adanya dokumen standar mutu pelaksanaan PkM mahasiswa yang dikaji secara berkesinambungan.	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun standar mutu</li> <li>• Review standar secara berkala</li> </ul>	
		Adanya monev pelaksanaan PkM mahasiswa berdasarkan standar yang ditetapkan	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi</li> <li>• Menentukan tim monev</li> <li>• Menyusun laporan monev</li> </ul>	
19.5	Kegiatan PkM dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa wajib diimplementasikan dalam industri dan pembelajaran di PT serta diusahakan pengurusan hak paten	Adanya kegiatan pembelajaran dari hasil Kegiatan PkM dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa setidaknya sejumlah dosen pada tiga tahun	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sosialisasi</li> <li>• Melakukan monev</li> <li>• Melaporkan hasil monev</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas
		Adanya penerapan implementasi proses hasil kegiatan Kegiatan PkM dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa pada industri yang sesuai dengan bidangnya			

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis Indikator Kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		Adanya kenaikan hak dan paten setiap tahun dengan jumlah 20% dari sejumlah kegiatan PkM yang ada di PT			

5. Dokumen Terkait

- a. Panduan pelaksanaan Penelitian dan PkM Ristekdikti Edisi XIII tahun 2020
- b. SK Rektor No. 064/UN38/HK/KL/2020 tentang penetapan indikator kinerja tambahan standar mutu di universitas negeri surabaya
- c. Prosedur Mutu Peminjaman dan penggunaan Sarana dan Prasarana masing-masing unit.
- d. Pedoman audit kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- e. Laporan hasil audit PkM tahun 2021
- f. Standar dan Indikator Kinerja (Tabel 3)

6. Referensi

- a. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PkM Ristekdikti Edisi XIII
- b. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Dan Laporan Kinerja Program Studi Program Sarjana 2019
- c. Buku 4 Panduan Dan Matrik Penilaian Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Program Sarjana 2021

**D. STANDAR 20. PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Deskripsi

Standar penilaian Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Penilaian proses dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. Lebih lanjut, penilaian proses dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses Pengabdian kepada Masyarakat.

2. Definisi Istilah

- a. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil kegiatan.
- b. Partisipasi aktif merupakan kegiatan warga negara dalam ikut serta untuk

- menentukan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- c. Reviewer merupakan penelaah yang melakukan telaah kegiatan.
  - d. Penilaian yang edukatif merupakan penilaian yang dapat memotivasi pelaksana agar terus meningkatkan mutu Pengabdian kepada Masyarakat.
  - e. Penilaian yang obyektif merupakan penilaian yang didasarkan pada kriteria penilaian dan bebas dari pengaruh subyektivitas.
  - f. Penilaian yang akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dapat dipahami oleh pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat.
  - g. Penilaian yang transparan merupakan penilaian yang sesuai dengan prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

### 3. Acuan Standar

- a. Pasal 58 Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015
- b. Pasal 77 Permenristekdikti nomor 15 tahun 2016 tentang OTK Unesa
- c. Rencana strategis (Renstra) Abdimas Unesa tahun 2016-2020

### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
20.1	LPPM memiliki pedoman Penilaian PkM yang dilakukan dengan prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan sesuai aturan yang berlaku	Penilaian PkM memenuhi ketentuan dan tahapan yang ditentukan: a) laporan kemajuan, b) monitoring dan evaluasi, c) seminar hasil	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun format penilaian yang mengandung unsur: 1) laporan kemajuan, 2) monev, dan 3) seminar hasil</li> <li>• Menentukan tim penilai</li> <li>• Menyusun jadwal penilaian</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas
20.2	LPPM melakukan Penilaian PkM mengacu pada kriteria minimal	Penilaian memenuhi a. tingkat kepuasan masyarakat; b. terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mem-breakdown format penilaian yang memenuhi kriteria minimal</li> <li>• Sosialisasi</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		<p>pada masyarakat sesuai dengan sasaran program;</p> <p>c. dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, sastra, dan seni di masyarakat secara berkelanjutan;</p> <p>d. terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau</p> <p>e. teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan</p>			
20.3	LPPM melakukan evaluasi kegiatan penilaian hasil PkM dalam menjaga mutu proses kegiatan secara kontinyu	Ada kegiatan evaluasi pada saat melakukan penilaian hasil PkM melalui instrumen yang sah dan akurat sehingga dapat didapatkan hasil evaluasi untuk	IKU	Melakukan kegiatan audit, melaporkan kegiatan hasil, melakukan perbaikan hasil	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas

NO.	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		peningkatan mutu kegiatan PkM			

#### 5. Dokumen Terkait

- a. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PkM Ristekdikti edisi XIII tahun 2020
- b. SK Rektor No. 064/UN38/HK/KL/2020 tentang penetapan indikator kinerja tambahan standar mutu di universitas negeri surabaya
- c. Prosedur Mutu Peminjaman dan penggunaan Sarana dan Prasarana masing-masing unit.
- d. Pedoman audit kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- e. Laporan hasil audit PkM tahun 2021
- f. Standar dan Indikator Kinerja (Tabel 3)

#### 6. Referensi

- a. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PkM Ristekdikti
- b. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Dan Laporan Kinerja Program Studi Program Sarjana 2019
- c. Buku 4 Panduan Dan Matrik Penilaian Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Program Sarjana 2021

### E. STANDAR 21. PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### 1. Deskripsi

Standar pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. Kemampuan pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat.

#### 2. Definisi Istilah

- a. Peningkatan mutu adalah peningkatan dalam *conferment to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan
- b. Akuntabilitas Perguruan Tinggi adalah pertanggungjawaban PT yang dapat merupakan pengetahuan dan pertanggungjawaban terhadap tiap tindakan, produk, keputusan dan kebijakan termasuk pula di dalamnya administrasi publik pemerintahan, dan pelaksanaan dalam lingkup peran atau posisi kerja yang mencakup di dalam mempunyai suatu kewajiban untuk

melaporkan, menjelaskan dan dapat dipertanyakan bagi tiap-tiap konsekuensi yang sudah dihasilkan.

- c. Mutu Sumber Daya PT adalah kesesuaian dengan yang distandarkan dalam segala peningkatan dan pengelolaan di sumber daya PT
- d. Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat merupakan dosen tetap program studi.

3. Acuan Standar

- a. Permendikbud Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Permenristekdikti no 79 tahun 2017 tentang Statuta Unesa, pasal 18
- c. Rencana Strategis UNESA
- d. Pasal 77 Permenristekdikti nomor 15 tahun 2016 tentang OTK Unesa
- e. Rencana strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Unesa tahun 2016-2020

4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
21.1	LPPM memiliki pedoman tentang kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan PkM yang dilaksanakan setiap periode pengajuan Proposal PkM	Tim Pelaksana wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerbitan Surat Keputusan Rektor tentang personil PkM</li> <li>• Penyusunan standar tim pelaksana PkM</li> <li>• Sosialisasi aturan penelitian dan Panduan Personil PkM</li> <li>• Pemetaan Kompetensi Dosen</li> <li>• Pelaksanaan review dan seleksi</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
				pelaksana abdimas	
		Pelaksanaan sesuai dengan sasaran, jadwal dan lama pelaksanaan yang direncanakan	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Panduan Pelaksanaan PkM</li> <li>• Sosialisasi Panduan PkM</li> <li>• Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PkM</li> </ul>	LPPM
		Pelaksanaan dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan panduan Pelaksanaan PkM</li> <li>• Desk Evaluation Proposal Penelitian oleh reviewer</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas
		Pelaksanaan PkM memberikan kontribusi terhadap pengembangan wilayah, inovasi dan alih teknologi, solusi persoalan masyarakat, pengentasan kemiskinan, dan pemberdayaan masyarakat.	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan panduan Pelaksanaan PkM</li> <li>• Desk Evaluation Proposal Penelitian oleh reviewer</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas
21.2	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud ditentukan berdasarkan:	Adanya kurikulum vitae pengabdian yang memuat kualifikasi akademik dan	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan panduan Pelaksanaan PkM</li> <li>• Desk Evaluation</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	a. kualifikasi akademik; dan b. hasil pengabdian kepada masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku	hasil penelitian yang pernah dilakukan		Proposal Penelitian oleh reviewer	
		Adanya monitoring dan evaluasi yang dapat memantau dengan baik, terjadwal dan konsisten	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan panduan Pelaksanaan PkM</li> <li>• Penyegaran reviewer PkM</li> <li>• Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PkM</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas
		Hasil pengabdian masyarakat dikembangkan sesuai kualifikasi akademik, dilakukan tindak lanjut, mengintegrasikan hasil pada pembelajaran dan dipublikasikan sekurangnya melalui seminar regional	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan panduan Pelaksanaan PkM</li> <li>• Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PkM</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas
		Pelaksanaan PKM difasilitasi lembaga dengan baik, ada dukungan kerjasama sarpras, ada penghargaan bagi pelaksana PkM berprestasi		Penerbitan Surat Keputusan Rektor	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas
21.3	Dalam melaksanakan PkM, DTSP melibatkan mahasiswa PS	Lebih dari 25% PkM DTSP melibatkan	IKU	Sosialisasi kegiatan PkM DTSP kepada mahasiswa	Kaprodi



NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.			

5. Dokumen Terkait

- a. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PkM Ristekdikti edisi XIII tahun 2020
- b. SK Rektor No. 064/UN38/HK/KL/2020 tentang penetapan indikator kinerja tambahan standar mutu di universitas negeri surabaya
- c. Prosedur Mutu Peminjaman dan penggunaan Sarana dan Prasarana masing-masing unit.
- d. Pedoman audit kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- e. Laporan hasil audit PkM tahun 2021
- f. Standar dan Indikator Kinerja (Tabel 3)

6. Referensi

- a. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PkM Ristekdikti
- b. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Dan Laporan Kinerja Program Studi Program Sarjana 2019
- c. Buku 4 Panduan Dan Matrik Penilaian Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Program Sarjana 2021

**F. STANDAR 22. SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Deskripsi

Standar sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka memenuhi hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat merupakan fasilitas Perguruan Tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi Pengabdian kepada Masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari Program Studi yang dikelola Perguruan Tinggi dan area sasaran kegiatan, proses Pembelajaran, dan kegiatan Penelitian. Sarana dan prasarana tersebut harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

2. Definisi Istilah

- a. Layanan adalah proses memenuhi kebutuhan yang digunakan untuk suatu kegiatan
- b. Kerjasama adalah sebuah pekerjaan yang dilakukan oleh dua orang atau

juga lebih supaya dapat mencapai tujuan ataupun target yang sebelumnya sudah direncanakan dan juga disepakati secara bersama.

- c. Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja yang dapat dimanfaatkan untuk suatu kepentingan
- d. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

### 3. Acuan Standar

- a. Permendikbud Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Permenristekdikti no 79 tahun 2017 tentang Statuta Unesa, pasal 18
- c. Rencana Strategis UNESA
- e. Pasal 77 Permenristekdikti nomor 15 tahun 2016 tentang OTK Unesa
- f. Rencana strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Unesa tahun 2016-2020

### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
22.1	Perguruan Tinggi Wajib memiliki kebijakan menyediakan fasilitas Sarana dan prasarana PkM memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat setiap tahun sesuai dengan Renstra	Adanya SOP yang mengatur peningkatan layanan fasilitas sarpras oleh lembaga yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan dokumen inventaris sarana dan prasarana</li> <li>• Sosialisasi dan Roadshow kepemilikan sarana dan prasarana kepada masing-masing unit selingkung Unesa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</li> <li>• Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas</li> </ul>
		Adanya dokumen inventaris yang baik dan lengkap dalam memenuhi kebutuhan kegiatan PkM	IKU		
22.2	Perguruan Tinggi wajib memberikan izin penggunaan fasilitas Sarana dan Prasarana guna mendukung keterlaksanaan Kegiatan PkM yang	Adanya izin dari perguruan tinggi untuk menggunakan fasilitas; a. terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang	IKU	Penyusunan Prosedur Mutu Penggunaan Fasilitas Sarana dan Prasarana untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</li> </ul>

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	diadakan setiap tahunnya.	dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan; b. proses pembelajaran; dan kegiatan penelitian		menunjang kegiatan PkM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas</li> </ul>
22.3	Perguruan Tinggi wajib menjamin pemenuhan standar pada Sarana dan prasarana sesuai aturan yang berlaku	Sarana dan prasarana PkM memenuhi unsur keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan pengabdian masyarakat, dan lingkungan	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sertifikasi pada laboratorium dan sarana dan prasarana penunjang</li> <li>• Pelaksanaan perawatan dan pemeliharaan dan standarisasi pada sarana dan prasarana penunjang PkM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</li> <li>• Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas</li> </ul>
22.4	Podi wajib memberikan dukungan fasilitas sarana dan prasarana jika LPPM telah memberikan ijin	Adanya dokumen penggunaan sarana dan prasarana kegiatan PkM di prodi Adanya catatan keterlibatan prodi dalam pelaksanaan kegiatan PkM sesuai dengan road map kegiatan PkM di prodi	IKU IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi Arsip</li> <li>• Analisis kesediaan</li> <li>• Survei</li> </ul>	Kaprodi
22.5	PT melakukan survey kepuasan pelanggan secara berkala	Ada instrumen survei kepuasan pelanggan yang sah Ada hasil analisis survei kepuasan pelanggan tentang fasilitas sarana dan prasarana	IKU IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> <li>• Survei</li> <li>• FGD</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas

## 5. Dokumen Terkait

- a. Panduan Penelitian dan PkM edisi XIII tahun 2021
- b. SK Rektor No. 064/UN38/HK/KL/2020 tentang penetapan indikator

- kinerja tambahan standar mutu di universitas negeri surabaya
- c. Prosedur Mutu Peminjaman dan penggunaan Sarana dan Prasarana masing-masing unit.
  - d. Pedoman audit kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
  - e. Laporan hasil audit PkM tahun 2021
  - f. Standar dan Indikator Kinerja (Tabel 3)
6. Referensi
- g. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PkM Ristekdikti
  - h. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Dan Laporan Kinerja Program Studi Program Sarjana 2019
  - i. Buku 4 Panduan Dan Matrik Penilaian Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Program Sarjana 2021

## **G. STANDAR 23. PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **1. Deskripsi**

Standar pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola Pengabdian kepada Masyarakat.

### **b. Definisi Istilah**

- a. Keunggulan mutu adalah keutaamaan yang sesuai disyaratkan atau standarnya
- b. Sistem pengelolaan adalah suatu proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi.

### **3. Acuan Standar**

- a. Permendikbud Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Permenristekdikti no 79 tahun 2017 tentang Statuta Unesa, pasal 18
- d. Rencana Strategis UNESA
- e. Pasal 77 Permenristekdikti nomor 15 tahun 2016 tentang OTK Unesa
- f. Rencana strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Unesa tahun 2016-2020

#### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab<sup>4</sup>

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
23.1	Perguruan Tinggi memiliki kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan PkM memiliki kriteria kesesuaian dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Renstra Abdimas LPPM Unesa</li> <li>• Peta jalan PkM pascasarjana,</li> <li>• Peta jalan prodi,</li> <li>• Kriteria minimal pengelolaan PkM yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, dan pelaporan</li> </ul> </li> <li>2. Adanya Surat Perintah Kerja (SPK),</li> <li>3. Adanya prosedur mutu, pemantauan, dan evaluasi,</li> <li>4. Adanya Laporan kegiatan yang sesuai.</li> </ol>	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi Renstra Abdimas LPPM</li> <li>• Penyusunan Peta jalan Abdimas Unesa.</li> <li>• Penyusunan PM Pemantauan dan Evaluasi</li> <li>• Penyusunan PM Laporan</li> <li>• Penyusunan kriteria minimal pengelolaan PkM yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, dan pelaporan</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas
23.2	Perguruan Tinggi Wajib membentuk Pusat Pengelola PkM yang bertugas untuk melakukan Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya	Pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola dengan baik sesuai dengan OTK	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti sertakan perwakilan LPPM pada pelatihan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>• Melaksanakan penilaian dan Monev kinerja LPPM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</li> <li>• Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas</li> </ul>
23.3	Lembaga Penelitian dan Pengabdian	Adanya sinergi yang terlembaga dengan baik antara LPPM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• IKU</li> <li>• IKT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun dan mengembang</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	Kepada Masyarakat Perguruan wajib melakukan pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	dengan Pusat Pengembangan sebagai unit kerja pendukung		<p>kan rencana program PkM sesuai dengan RENSTRA PkM Unesa;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem Penjaminan mutu internal kegiatan PkM;</li> <li>• Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan PkM;</li> <li>• Melaksanakan diseminasi hasil PkM;</li> <li>• Memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksanaan PkM;</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada pelaksana PkM yang berprestasi;</li> <li>• Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah dan jenis PkM; dan</li> <li>• Menyusun laporan kegiatan PkM</li> </ul>	kepada Masyarakat universitas

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
				yang dikelolanya.	
23.4	LPPM memiliki kebijakan tertulis pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua prodi) tentang pengabdian kepada masyarakat (renstra, pembuatan peta jalan PkM, dan pelaksana PkM di PT atau UPPS)	<p>Adanya peraturan, panduan, dan sistem Penjaminan mutu internal kegiatan PkM;</p> <p>memiliki RENSTRA PkM yang merupakan RENSTRA Perguruan Tinggi dengan ketentuan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kriteria dan prosedur penilaian PkM paling sedikit menyangkut aspek hasil PkM dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa;</li> <li>2. Peningkatan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi PkM dalam menjalankan program PkM secara berkelanjutan;</li> <li>3. Memiliki panduan tentang</li> </ol>			Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		<p>kriteria pelaksana PkM dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses PkM;</p> <p>4. Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah dan jenis PkM; dan</p> <p>5. Menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menyelenggarakan program PkM paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.</p> <p>6. Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua prodi) tentang pengabdian kepada masyarakat, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti</p>			



5. Dokumen Terkait
  - a. Panduan Penelitian dan PkM edisi XIII tahun 2021
  - b. SK Rektor No. 064/UN38/HK/KL/2020 tentang penetapan indikator kinerja tambahan standar mutu di universitas negeri surabaya
  - c. Prosedur Mutu Peminjaman dan penggunaan Sarana dan Prasarana masing-masing unit.
  - d. Pedoman audit kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
  - e. Laporan hasil audit PkM tahun 2021
  - f. Standar dan Indikator Kinerja (Tabel 3)
  
6. Referensi
  - a. Buku Panduan Penelitian dan PkM Ristekdikti edisi XIII tahun 2021
  - b. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Dan Laporan Kinerja Program Studi Program Sarjana 2019
  - c. Buku 4 Panduan Dan Matrik Penilaian Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Program Sarjana 2021

## **H. STANDAR 24. PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **1. Deskripsi**

Standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat. Sumber pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas dana internal yang berasal dari perguruan tinggi dan dana eksternal yang berasal dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi.

### **2. Definisi Istilah**

- a. Pendanaan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh uang dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan suatu kegiatan.
- b. Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan hal itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak pemberi uang.

### **3. Acuan Standar**

- a. Permendikbud Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Permenristekdikti no 79 tahun 2017 tentang Statuta Unesa, pasal 18
- c. Rencana Strategis UNESA
- d. Pasal 77 Permenristekdikti nomor 15 tahun 2016 tentang OTK Unesa
- e. Rencana strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Unesa tahun 2016-2020

4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
24.1	Perguruan Tinggi wajib menyediakan Pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang telah disusun sesuai peraturan yang berlaku	Adanya pedoman mekanisme pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop Penyusunan Pedoman Pembiayaan dan pendanaan PkM</li> <li>• Workshop Penyusunan mekanisme pendanaan dan pembiayaan</li> <li>• Sosialisasi internal pendanaan dan pembiayaan PkM</li> <li>• Evaluasi RBA</li> <li>• Menyusun SPJ</li> <li>• Respon layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</li> <li>• Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas</li> </ul>
		Adanya pelaksanaan penjaminan mutu mekanisme pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	IKU		
24.2	Perguruan tinggi wajib menyediakan dana internal untuk pengabdian kepada masyarakat berdasarkan peraturan yang berlaku	Adanya RBA atau sumber dana lain yang mendukung keterlaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop penyusunan RBA</li> <li>• FGD</li> <li>• Analisa hasil Dengan jalannya peta PkM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</li> <li>• Pengelola kegiatan Pengabdian kepada</li> </ul>

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
					Masyarakat universitas
24.3	Perguruan Tinggi dapat memberikan fasilitas Pendanaan pengabdian kepada masyarakat dapat bersumber dari DRPM, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	Adanya sumber dana lain dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal PkM</li> <li>• Menjalin kerjasama dengan lembaga lain</li> <li>• Evaluasi dan Pengendalian kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</li> <li>• Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas</li> </ul>
24.4	Perguruan Tinggi mengalokasikan pendanaan khusus untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dialokasikan sesuai dengan panduan	Adanya pengalokasian dana untuk membiayai: perencanaan, a) pelaksanaan, b) pengendalian, pemantauan dan c) evaluasi, d) pelaporan, serta e) diseminasi hasil	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop penyusunan RBA untuk kegiatan PkM</li> <li>• FGD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</li> <li>• Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan</li> <li>• Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas</li> </ul>
24.5	Perguruan Tinggi Wajib mengatur mekanisme pendanaan dalam kegiatan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat	Adanya pengelolaan manajemen dan peningkatan kapasitas pengelola dengan tugas 1) mengatur pengeluaran dana 2) mengatur pembiayaan yang meliputi: a. manajemen pengabdian kepada	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerbitan Surat Keputusan mengenai alokasi Pendanaan PkM</li> <li>• Workshop Penyusunan Pedoman Pelaksanaan dan alokasi pendanaan PkM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</li> <li>• Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan</li> <li>• Pengelola kegiatan Pengabdian kepada</li> </ul>

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; dan b. peningkatan kapasitas pelaksana			Masyarakat universitas
24.6	Perguruan Tinggi wajib melakukan pengawasan pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat	Semua kegiatan PkM yang terdani memiliki laporan kemajuan dan pertanggungjawaban kegiatan tentang penyerapan dana selama 70% dan 100% kegiatan	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit</li> <li>• Laporan Audit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</li> <li>• Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan</li> <li>• Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas</li> </ul>
		Semua kegiatan PkM yang terdani memiliki laporan hasil audit oleh satuan pengawas internal	IKU		
24.7	Perguruan tinggi melaksanakan respon pengguna tentang pelayanan pendanaan kegiatan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahun	Ada laporan respon pengguna tentang layanan pendanaan kegiatan pembiayaan secara kontinyu dan konsisten pada setiap tahun	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD</li> <li>• Analisis</li> </ul>	Pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas
24.8	LPPM memiliki rekapitulasi kegiatan PkM yang relevan dengan bidang	Terpenuhinya jumlah PkM dosen yang melibatkan	IKT	1. Pelatihan penyusunan proposal PkM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola kegiatan Pengabdian kepada</li> </ul>

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	Jenis indikator kinerja	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	keahlian program studi minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar	mahasiswa $\geq$ 25% di setiap prodi		2. Pengembangan jejaring mitra PkM	Masyarakat universitas • Kaprodi

#### 5. Dokumen Terkait

- a. Panduan Penelitian dan PkM Ristekdikti edisi XIII 2021
- b. SK Rektor No. 064/UN38/HK/KL/2020 tentang penetapan indikator kinerja tambahan standar mutu di universitas negeri surabaya
- c. Prosedur Mutu Peminjaman dan penggunaan Sarana dan Prasarana masing-masing unit.
- d. Pedoman audit kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- e. Laporan hasil audit PkM tahun 2021
- f. Standar dan Indikator Kinerja (Tabel 3)

#### 6. Referensi

- a. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PkM Ristekdikti
- b. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Dan Laporan Kinerja Program Studi Program Sarjana 2019

## BAB VII

### STANDAR INTERNAL UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

#### A. STANDAR 25. PENETAPAN VISI DAN MISI

##### 1. Deskripsi

Standar penetapan visi misi adalah acuan keunggulan institusi yang dicita-citakan dan ingin dicapai di masa depan. Standar penetapan visi misi ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya pewujudannya, dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, sekuen dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur pikir (logika) yang secara akademik wajar.

Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik.

Tujuan dan sasaran tersebut direfleksikan dalam bentuk luaran program studi (lulusan, hasil penelitian dan pelayanan masyarakat). Pernyataan-pernyataan tersebut diketahui, dipahami dan menjadi milik bersama seluruh komponen pengelola program studi dan institusi, serta diwujudkan melalui strategi-strategi dan kegiatan terjadwal di program studi. Standar ini menjadi acuan bagi seluruh kegiatan penyelenggaraan program studi.

##### 2. Definisi Istilah

- a. Visi merupakan suatu pernyataan yang menggambarkan suatu keinginan yang ingin dicapai dimasadepan dan mampu memotivasi semua civitas dalam mewujudkan visi tersebut
- b. Misi merupakan pernyataan bagaimana cara yang dilakukan untuk meraih apa yang diinginkan untuk mewujudkan visi
- c. Tujuan suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka menengah atau pada akhir periode Rencana Strategis
- d. Sasaran kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh unit organisasi dalam rumusan yang spesifik dan terukur

##### 3. Acuan Standar

- a. UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. PP No 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- c. Permenristekdikti Republik Indonesia No 79 tahun 2017 tentang Statuta Unesa

d. Permenristekdikti nomor 15 tahun 2016 tentang OTK Unesa

4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
25.1	Unesa memiliki Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) yang jelas dan realistis	VMTS disusun dengan melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan eksternal.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan tim perumus VMTS</li> <li>Penyusunan VMTS melibatkan <i>stakeholder</i> internal (dosen dan mahasiswa) dan eksternal (pengguna dan pemangku kepentingan)</li> </ul>	Rektor
		Rumusan Visi Misi PT harus mencantumkan daya saing perguruan tinggi pada tingkat international.	IKT	Rumusan VMTS diformulasikan berdasarkan evaluasi diri dengan analisis SWOT dan FGD untuk menentukan daya saing dan tonggak capaian VMTS	<ul style="list-style-type: none"> <li>WR 1</li> <li>WR 2</li> <li>WR 3</li> <li>WR 4</li> </ul>
		Rumusan Visi Misi harus mencantumkan tahun pencapaian yang dijabarkan dalam tonggak capaian ( <i>milestone</i> ).	IKT		
		Rumusan Visi Misi harus dapat digunakan untuk merumuskan tujuan dan sasaran jangka panjang (Rencana Induk Pengembangan), jangka menengah (Rencana Strategis) dan jangka pendek (Rencana Operasional) PT	IKT		
		Unesa mempunyai tujuan dan sasaran yang	IKT		

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		berorientasi pada hasil.			
		Unesa menetapkan sasaran yang mengarah pada <i>nation economic development</i>	IKT		
		Rumusan VMTS disahkan melalui SK Rektor	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rektor bersama senat melakukan evaluasi terhadap rumusan VMTS</li> <li>VMTS yang telah dievaluasi ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor</li> </ul>	Rektor
		<p>1) Rumusan VMTS PT wajib menjadi acuan dalam pengembangan unit-unit selingkung PT, termasuk perumusan VMTS Fakultas dan Visi keilmuan Prodi.</p> <p>2) Rumusan visi keilmuan prodi minimal mencantumkan</p> <p>a) spesifikasi prodi, b) daya saing prodi, dan c) ditetapkan dalam rentang waktu tertentu.</p>	IKT	<p>Program studi melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>evaluasi diri melalui analisis SWOT dan</li> <li>melakukan FGD dengan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal dalam menentukan spesifikasi prodi, daya saing dan tonggak capaian VMTS.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua unit kerja selingkung Unesa</li> <li>Dekan</li> <li>Koorprodi</li> </ul>
25.2	Unesa memiliki rencana pengembang	1) Unesa memiliki Rencana Jangka	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Workshop penyusunan Renip, Renstra, dan Renop</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>WR 1</li> <li>WR 2</li> <li>WR 3</li> <li>WR 4</li> </ul>



No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	an jangka panjang (Renip), menengah (Renstra), dan pendek (Renop) yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	<p>Panjang, Menengah dan Jangka Pendek berdasarkan VMTS</p> <p>2) Ada kelengkapan dan tujuan yang berorientasi pada hasil Renip, Renstra, and Renop PT.</p> <p>3) Kelengkapan Isi Dokumen Renstra harus mengacu pada:</p> <p>a) Renstra tingkat di atasnya,</p> <p>b) selaras dengan kontrak kinerja,</p> <p>c) selaras dengan tupoksi,d) menggambar kan <i>core business</i>,</p> <p>e) menggambar kan isu strategis yang berkembang di daerah, f) menggambar kan hubungan kausalitas dan g) mengacu pada praktik-praktik baik.</p> <p>4) Indikator capaian Renstra harus memenuhi kriteria ukuran keberhasilan</p>		<p>berdasarkan VMTS yang telah ditetapkan dan hasil analisis SWOT.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan indikator dan target kinerja didasarkan pada standar PT yang terkait dengan masing-masing tujuan dan sasaran strategis</li> <li>• Menggunakan Renstra di atasnya, kontrak kinerja, tupoksi, <i>core business</i>, issue strategis local dan praktik baik sebagai dasar penyusunan Renstra.</li> <li>• Menetapkan Indikator ukuran keberhasilan berdasarkan prinsip SMART (<i>specific, measurable, achievable, relevan, timebound</i>), cukup dari segi jumlah, ukuran keberhasilan harus cukup mengindikasikan ketercapaian tujuan, sasaran dan hasil program.</li> <li>• Mendapatkan <i>data base</i> yang benar, sebagai dasar argumentasi dan perhitungan yang logis.</li> <li>• Menyusun Renop yang</li> </ul>	

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>5) Target kinerja yang ditetapkan harus memenuhi kriteria sebagai berikut: mampu menggambarkan tingkatan tertentu yang seharusnya dicapai; selaras dengan Renstra di atasnya, SMART, berdasar basis data yang memadai, berdasarkan argument dan perhitungan yang logis.</p> <p>6) Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja Tahunan dengan ketentuan:</p> <p>a) Renip, Renstra dan Renop telah dipublikasikan</p> <p>b) Ketercapaian Renstra dimonitor dan dievaluasi ketercapaiannya</p>		<p>selaras dengan Renstra dan hasil evaluasi diri tahun yang telah berjalan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Publikasi dokumen Renip, Renstra dan Renop keseluruhan civitas</li> <li>• Melakukan audit kinerja pimpinan untuk mengukur capaian target indicator dalam tujuan strategis</li> <li>• Melakukan pengumpulan data hasil kinerja secara berkala, pengukuran kinerja secara berjenjang</li> <li>• Mengidentifikasi akar penyebab terjadinya ketidaksesuaian</li> <li>• Menindaklanjuti hasil identifikasi terhadap ketidaksesuaian</li> <li>• Mengidentifikasi hasil perbaikan dari proses tindak lanjut</li> </ul>	

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		c) Menetapkan target kinerja sesuai dengan standar PT, selaras dengan Renstra pada tingkat di atasnya			
		Dokumen Renstra direview secara berkala dan ditetapkan perbaikan peningkatan inovasi dalam usaha pencapaian VMTS		Melakukan proses review dan menetapkan perbaikan yang menunjukkan inovasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WR 1</li> <li>• WR 2</li> <li>• WR 3</li> <li>• WR 4</li> </ul>
25.3	VMTS dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan	VMTS telah dicantumkan dalam berbagai dokumen akademik, antara lain Renip, Renstra, Renop serta pedoman akademik sebagai dasar pengembangan perencanaan jangka panjang, menengah dan jangka pendek.	IKT	Pencantuman VMTS pada dokumen Renip, Renstra, Renop, dan pedoman akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WR 1</li> <li>• WR 2</li> <li>• WR 3</li> <li>• WR 4</li> </ul>
		VMTS yang disosialisasikan melalui berbagai pedoman akademik dan media sebagai bentuk sosialisasi	IKT	Pencantuman dalam dokumen pedoman akademik, dokumen kurikulum, profil prodi, web site, banner dan media lainnya	WR 1
		Analisis Tingkat keterpahaman VMTS diukur dengan metode survei keterpahaman	IKT	Dilakukan survei keterpahaman VMTS	WR 1 WR 4

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		VMTS secara berkelanjutan			

## 5. Dokumen Terkait

- a. SK Tim Perumus VMTS
- b. Bukti dilaksanakannya FGD (notulen dan daftar hadir)
- c. Hasil evaluasi diri untuk menentukan rumusan VMTS
- d. SK Penetapan VMTS
- e. Rencana Jangka Panjang (Renip), Jangka Menengah (Renstra) dan Jangka Pendek (Renop)
- f. Dokumen Sosialisasi VMTS
- g. Laporan Hasil Survey Keterpahaman VMTS setiap tahun

## 6. Referensi

- a. Ristekdikti, 2019. Evaluasi Mandiri Akuntabilitas Kinerja. <http://siakunlap.ristekdikti.go.id>
- b. Peraturan BAN PT Nomor 59 Tahun 2018 tentang IAPT 3.0 dan IAPS 4.0

## B. STANDAR 26. KEMAHASISWAAN

### 1. Deskripsi

Standar ini merupakan kriteria minimal tentang mahasiswa yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru untuk menentukan kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi dan layanan kemahasiswaan. Standar ini berisi standar penerimaan mahasiswa baru, mutu mahasiswa dan lulusan, pengukuran kepuasan mahasiswa, layanan mahasiswa, layanan bimbingan karir, kewirausahaan dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan, layanan akademik mahasiswa serta kinerja akademik mahasiswa.

### 2. Definisi Istilah

- a. Kualitas input mahasiswa adalah kualitas calon mahasiswa yang ditentukan dari pemenuhan persyaratan rektuitmen calon mahasiswa untuk menjamin potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran.
- b. Kualitas mutu mahasiswa yang baik dicerminkan dari ukuran rasio tertentu yang telah ditetapkan dalam standar
- c. Mahasiswa adalah semua mahasiswa yang terdaftar dalam semua jenjang pendidikan di Universitas Negeri Surabaya
- d. Mahasiswa disabilitas adalah mereka yang memiliki ketidakmampuan, hambatan, atau kesulitan dalam melakukan aktivitas tertentu, yang mengakibatkan seseorang membutuhkan alat bantu khusus, modifikasi

lingkungan atau teknik-teknik alternatif untuk dapat berpartisipasi secara penuh dan efektif dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi

- e. Layanan mahasiswa adalah layanan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan dalam bidang: penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, serta karir dan bimbingan kewirausahaan.

### 3. Acuan Standar

- a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- b. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Undang-undang No. 19 Tahun 2011 tentang Ratifikasi Konvensi Hak-hak Penyandang Disabilitas.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No.70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 46 Tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan khusus di Perguruan Tinggi
- g. Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
- h. Peraturan BAN-PT Nomor 3 Tahun 2019 tentang instrumen akreditasi perguruan tinggi
- i. Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2019 tentang instrumen akreditasi program studi
- j. Standards and Guidelines for Quality Assurance in The European Higher Education Area (ESG), 2015
- k. Master Manual for The Washington Accord Accreditation, for Science-Based Engineering Programmes, version 1.0, July 2018.
- l. Lampiran 9 Peraturan BAN-PT Nomor 21 tahun 2022 tentang Instrumen EMBA.
- m. Matriks Penilaian Sarjana IAPS LAMSAMA 1.0, 2021
- n. Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan

#### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator, Strategi, dan Penanggung Jawab

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
26.1	Unesa/UPPS/Program Studi mempunyai sistem penerimaan mahasiswa baru	Unesa/UPPS/Program Studi memiliki dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat unsur-unsur berikut: 1) Kebijakan/pendekatan penerimaan mahasiswa baru 2) kriteria penerimaan mahasiswa baru 3) prosedur penerimaan mahasiswa baru 4) instrumen; penerimaan mahasiswa baru 5) sistem pengambilan keputusan dan dilaksanakan dengan konsisten.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan pedoman penerimaan mahasiswa baru yang meliputi kebijakan, kriteria, prosedur penerimaan, instrumen dan system pengambilan keputusan.</li> <li>• Penyusunan SOP penerimaan mahasiswa baru</li> <li>• Penyusunan instrumen penerimaan mahasiswa baru</li> <li>• Penyusunan SOP pengambilan keputusan dalam penerimaan mahasiswa baru</li> </ul>	Pengelola Akademik Unesa/UPPS /Program Studi
		Unesa/UPPS/Program Studi memiliki dokumen mutu penerimaan mahasiswa asing yang memuat unsur-unsur berikut: 1) Kebijakan/pendekatan penerimaan mahasiswa asing 2) kriteria penerimaan mahasiswa asing	IKT		Pengelola Akademik Unesa/UPPS /Program Studi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		3) prosedur penerimaan mahasiswa asing 4) instrumen; penerimaan mahasiswa asing 5) sistem pengambilan keputusan dan dilaksanakan dengan konsisten.			
		Unesa/Upps/Program Studi mempunyai dokumen sistem yang memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan cacat fisik dan bukti implementasi sistem tsb. yang ditunjang oleh fasilitas yang sangat lengkap	IKT		Pengelola Akademik Unesa/Upps /Program Studi
		Universitas Negeri Surabaya, Upps, Program Studi memiliki dokumen kebijakan yang sesuai dengan prinsip ekuitas yang diterapkan secara konsisten	IKT	Identifikasi asas, konsep dan strategi untuk penerapan prinsip ekuitas Penyusunan kebijakan untuk penerapan prinsip ekuitas.	Pengelola Akademik Unesa/Upps /Program Studi
26.2	Program Studi mempunyai calon mahasiswa dengan mutu yang baik. $N_P = \text{Jumlah propinsi asal mahasiswa}$	Terpenuhinya sebaran mahasiswa yang ada di program studi berasal dari lebih dari 7 propinsi di Indonesia	IKT	Sosialisasi dan promosi lembaga dan Program Studi, pencitraan lembaga, spesifikasi Program Studi yang selalu disesuaikan dengan perkembangan	Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	UPPS dan PS mempunyai upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan mempunyai bukti keberhasilan (output)	Terpenuhinya rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi $\geq 5$	IKT	kebutuhan pasar, peningkatan mutu lulusan yang siap pakai, peningkatan keberhasilan capaian lulusan yang dipublikasikan, peningkatan prestasi mahasiswa, upaya peningkatan layanan sarpras, peningkatan akreditasi nasional dan Internasional	Koorprodi
		Terpenuhinya rasio jumlah pendaftar dan calon mahasiswa baru $\geq 5$	IKT		Koorprodi
		Terpenuhinya persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi $\geq 95\%$	IKT		Koorprodi
		Terpenuhinya rasio jumlah mahasiswa baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru bukan transfer $\leq 0.25$ .	IKT		Koorprodi
		Terpenuhinya persentase jumlah mahasiswa asing selama 3 tahun terakhir terhadap jumlah seluruh mahasiswa pada 3 tahun terakhir $\geq 1\%$	IKT		Pengelola Akademik Universitas, UPPS dan Koorprodi
		Universitas Negeri Surabaya, UPPS, Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan ( $> 10\%$ ) pendaftar dalam 3 tahun	IKT		Pengelola Akademik Unesa/UPPS /Program Studi



No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		Terakhir			
		Terdapat mahasiswa disabilitas	IKT		
26.3	Unesa/Upps/Program Studi melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	Unesa/Upps/Program Studi memiliki instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang 1) sah 2) andal 3) mudah digunakan 4) dilaksanakan secara berkala setiap semester 5) dilakukan review, tindak lanjut dan dipublikasikan terkait pengukuran kepuasan mahasiswa	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan mahasiswa</li> <li>• Pengujian validitas dan reabilitas instrumen pengukuran</li> <li>• Pengujian kelayakan kemudahan penggunaan instrumen</li> <li>• Pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan (mahasiswa dan mahasiswa disabilitas)</li> </ul>	Pengelola Akademik Universitas, Pengelola Kemahasiswaan Unesa/Upps/Program Studi
		Unesa/Upps/Program Studi memiliki laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang: 1) komprehensif, 2) dianalisis dengan metode yang tepat, 3) disimpulkan dengan baik, 4) digunakan untuk perbaikan	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan laporan hasil survei kepuasan</li> <li>• Tindak lanjut terhadap ketidaksesuaian</li> <li>• Hasil perbaikan yang diperoleh hasil tindak lanjut</li> <li>• Publikasi hasil survei bagi pemangku kepentingan.</li> </ul>	Pengelola Akademik Universitas, Pengelola Kemahasiswaan Unesa/Upps/Program Studi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan,</p> <p>5) mudah diakses oleh pemangku kepentingan.</p>			
26.4	Unesa/Upps/Program Studi memberikan layanan kepada mahasiswa	<p>Unesa/Upps/Program Studi telah meningkatkan aksesibilitas dan layanan unit pembinaan dan pengembangan bidang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat</li> <li>2) peningkatan kesejahteraan</li> <li>3) penyuluhan karir dan kewirausahaan</li> <li>4) bimbingan dan konseling</li> <li>5) pengembangan <i>soft skills</i></li> <li>6) layanan kesehatan</li> </ol>	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan pedoman/SOP mengenai layanan kemahasiswaan dalam: pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan, penyuluhan karir dan kewirausahaan, bimbingan konseling, pengembangan soft skills, dan layanan kesehatan</li> <li>• Pelaksanaan layanan kemahasiswaan sesuai dengan pedoman dan SOP</li> <li>• Pelaksanaan monitoring dan evaluasi atas layanan</li> </ul>	Pengelola Akademik Universitas, Pengelola Kemahasiswaan Unesa /Upps/Program Studi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
				<p>kemahasiswaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindak lanjut terhadap ketidaksesuaian layanan mahasiswa</li> <li>• Peningkatan layanan mahasiswa</li> </ul>	
26.5	Unesa/Upps/Program Studi memiliki program layanan bimbingan karir, kewirausahaan dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.	<p>Unesa/Upps/Program Studi memiliki dokumen formal kebijakan dan program terjadual tentang pemberian layanan bimbingan karir, kewirausahaan dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) penyebaran informasi kerja</li> <li>2) penyelenggaraan bursa kerja secara berkala</li> <li>3) bimbingan perencanaan karir</li> <li>4) pelatihan melamar kerja</li> <li>5) layanan penempatan kerja</li> <li>6) Program kewirausahaan</li> </ol>	IKT	<p>Penyusunan dokumen kebijakan dengan cara identifikasi asas, konsep dan strategi tentang Bimbingan karir, kewirausahaan dan info kerja.</p> <p>Pembentukan Job Center</p> <p>Pedoman layanan bimbingan karir, informasi kerja dan penempatan kerja.</p> <p>Pedoman penyelenggaraan Program Kewirausahaan</p>	Pengelola Kemahasiswaan Unesa/Upps/Program Studi
		Unesa/Upps/Program Studi telah melaksanakan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan Program Kerja Layanan Bimbingan Karir dan Informasi Kerja</li> </ul>	Pengelola Kemahasiswaan Unesa/Upps/Program Studi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>mahasiswa dan lulusan yang menghasilkan kemudahan bagi mahasiswa dan lulusan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memperoleh informasi yang komprehensif tentang pasar kerja,</li> <li>2) merencanakan karir yang realistik,</li> <li>3) mengajukan lamaran kerja dengan baik.</li> </ol>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan dokumen dan SOP bimbingan karir dan informasi kerja meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. penyebaran informasi kerja</li> <li>b. penyelenggaraan bursa kerja secara berkala</li> <li>c. perencanaan karir</li> <li>d. pelatihan melamar kerja</li> <li>e. layanan penempatan kerja</li> </ol> </li> <li>• Melaksanakan layanan bimbingan karir sesuai SOP</li> <li>• Melakukan monitoring dan evaluasi/audit terhadap ketercapaian kinerja layanan bimbingan karir dan informasi kerja</li> <li>• Melakukan survey kepuasan layanan bimbingan karir dan informasi kerja</li> <li>• Melakukan analisis tindak lanjut terhadap ketidaksesuaian</li> <li>• Melakukan peningkatan layanan dari hasil ketidaksesuaian</li> </ul>	

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		Unesa/UPPS/Program Studi memiliki upaya secara terprogram untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik. a. Bimbingan peningkatan prestasi b. Penyediaan dana c. Pemberian kesempatan untuk berpartisipasi	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan program kerja dan target capaian peningkatan prestasi mahasiswa</li> <li>• Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran peningkatan prestasi mahasiswa</li> <li>• Pedoman bimbingan peningkatan prestasi mahasiswa akademik dan non akademik</li> <li>• Penyusunan SOP Partisipasi Mahasiswa untuk prestasi</li> <li>• Pelaksanaan kegiatan prestasi mahasiswa berdasarkan SOP</li> <li>• Melakukan audit terhadap ketercapaian kinerja</li> <li>• Melakukan survey kepuasan terhadap layanan bimbingan peningkatan prestasi.</li> </ul>	Pengelola Akademik Universitas, Pengelola Kemahasiswaan Unesa/UPPS /Program Studi
26.6	Program studi memiliki lulusan yang bermutu baik.	Ada peningkatan pencapaian prestasi akademik mahasiswa di tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 tahun terakhir	IKT	Peningkatan mutu pembelajaran, pencitraan dan publikasi yang berkelanjutan, pembimbingan, pelatihan kompetensi, pengkaderan dosen dalam	Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		Ada peningkatan pencapaian prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 tahun terakhir	IKT	pembimbingan karya mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik.	Koorprodi
		Terpenuhinya persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk program studi maksimal 6%	IKT		Koorprodi
		Terpenuhinya persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 50%	IKT		Koorprodi
		Terpenuhinya rata-rata masa studi lulusan (tahun) adalah $3.5 \text{ tahun} < MS \leq 4.5 \text{ tahun}$			Koorprodi
		Terpenuhinya rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam tiga tahun terakhir $\geq 3.25$	IKT		Koorprodi
		Terpenuhinya tingkat dan ukuran tempat kerja atau tempat studi lanjut lulusan $> 80\%$ .	IKT		Koorprodi
		$RI = (NI / NL) \times 100\%$ , $RN = (NN / NL) \times 100\%$ , $RW = (NW / NL) \times 100\%$ , $RS = (NS/NL) \times 100\%$			

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional.</p> <p>NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.</p> <p>NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.</p> <p>NS = Jumlah lulusan yang studi lanjut.</p> <p>NL = Jumlah lulusan.</p> <p>Dengan ketentuan: Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>\geq 80\%</math></p>			
		Terpenuhinya pendapatan atau Penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama bekerja 3 tahun (TS-2 - TS-4) $> 50\%$ lebih besar dari UMR	IKT		Koorprodi
		Terpenuhinya keberhasilan studi (persentase keberhasilan studi/pass rate) adalah $\geq 80\%$	IKT		Koorprodi
		Terpenuhinya waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan	IKT		Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		pekerjaan pertama atau berwirausaha atau studi lanjut dalam 3 tahun, adalah < 6 bulan dengan persentase lulusan yang terlacak $\geq 80\%$			
		Program Studi telah melaksanakan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	IKT		Koorprodi
26.7	Program Studi memenuhi dimensi layanan	Program Studi memiliki kebijakan yang menyiapkan,	IKT	Penyusunan pedoman dan SOP, pelaksanaan monitoring dan	Koorprodi



No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	akademik mahasiswa	menjelaskan, dan mendukung mahasiswa untuk menjamin kemajuan akademik dan mendorong keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian program.		evaluasi berkala disertai tindak lanjut perbaikan	
26.8	Program Studi memenuhi dimensi kinerja akademik mahasiswa	Program Studi menunjukkan hasil evaluasi perkembangan kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa serta tindak lanjut yang diperlukan untuk mendorong kinerja akademik mahasiswa.	IKT	Penyusunan laporan tindak lanjut dan FGD	Koorprodi

## 5. Dokumen Terkait

- a. Pedoman sistem penerimaan mahasiswa baru
- b. Pedoman sistem penerimaan mahasiswa baru asing
- c. Pedoman penerimaan mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi
- d. Pedoman penerimaan mahasiswa disabilitas
- e. pedoman bimbingan dan konseling
- f. pedoman layanan minat dan bakat
- g. pedoman pembinaan soft skill
- b. pedoman layanan beasiswa
- c. pedoman layanan kesehatan
- d. Instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan mahasiswa
- e. Laporan hasil survey kepuasan layanan mahasiswa
- f. Laporan tindak lanjut hasil survey kepuasan
- g. Laporan audit kinerja bidang kemahasiswaan
- h. Laporan tindak lanjut hasil audit kemahasiswaan
- i. Peraturan Rektor Tentang Kebijakan penerimaan mahasiswa baru
- j. Peraturan Rektor Tentang Kebijakan penerimaan mahasiswa asing
- k. Peraturan Rektor Tentang Kebijakan penerimaan mahasiswa memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi

- l. Peraturan Rektor Tentang Kebijakan penerimaan mahasiswa disabilitas
- m. Peraturan Rektor Tentang Kebijakan layanan mahasiswa
- n. Peraturan Rektor Tentang Survey kepuasan layanan mahasiswa
- o. Dokumen relevan yang lain dalam pencapaian standar.

#### 6. Referensi

- a. Kemenristek Dikti. 2019. Skema Baru Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri 2019. <http://ristekdikti.go.id>
- b. SNMPTN. 2019. Informasi Umum SNMPTN 2019. <https://snmptn.ac.id>
- c. Lembaga tes Masuk Perguruan Tinggi. 2019. SBMPTN 2019. <https://sbmptn.ltmpt.ac.id>
- d. Lampiran Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
- e. Peraturan BAN-PT Nomor 3 Tahun 2019 tentang instrumen akreditasi perguruan tinggi
- f. Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2019 tentang instrumen akreditasi program studi
- g. Supena A., Munawir Y., Budiyanto, Nur A., Ridwan R.T. 2017. Panduan Layanan Mahasiswa Disabilitas di Perguruan Tinggi. Kemenristek Dikti, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Pembelajaran. <http://belmawa.ristekdikti.go.id>
- h. Standards and Guidelines for Quality Assurance in The European Higher Education Area (ESG), 2015
- i. Master Manual for The Washington Accord Accreditation, for Science-Based Engineering Programmes, version 1.0, July 2018.
- j. Lampiran 9 Peraturan BAN-PT Nomor 21 tahun 2022 tentang Instrumen EMBA.
- k. Matriks Penilaian Sarjana IAPS LAMSAMA 1.0, 2021
- l. Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan

### C. STANDAR 27. ALUMNI

#### 1. Deskripsi

Standar alumni memiliki nilai strategis dalam pengembangan universitas. Pencarian rekam jejak alumni melalui tracer study bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang masa tunggu lulusan, kesesuaian bidang kerja lulusan, dan kepuasan pengguna lulusan di dunia kerja. Hasil tracer

study dapat digunakan sebagai salah satu alat evaluasi terhadap berbagai hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi, relevansi dan pengembangan kurikulum universitas dengan aplikasi kompetensi di dunia kerja, sumber informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan pembuatan kebijakan.

2. Definisi Istilah

- a. Alumni Unesa adalah lulusan dari semua jenjang pendidikan di Universitas Negeri Surabaya.
- b. Tracer study (TS) adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 (dua) tahun setelah lulus.
- c. Stakeholder adalah pengguna lulusan Universitas Negeri Surabaya antara lain asosiasi profesi, keilmuan, dan industri terkait, instansi pemerintah dan swasta, serta praktisi.

3. Acuan Standar

- a. Surat edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan No 471/B/SE/VII/2017 tentang Pelaksanaan Tracer Studi di Perguruan Tinggi.
- b. Dirjen Dikti. 2021. Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri. Jakarta: Kemendikbud.
- c. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.

4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator, Strategi Pencapaian, dan Penanggung Jawab

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
27.1	Unesa memiliki Kebijakan Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	Unesa melaksanakan pelacakan lulusan ( <i>tracer study</i> ).	IKT	Pembuatan pedoman <i>tracer study</i> yang ditetapkan dengan peraturan Rektor. Penetapan tim <i>tracer study</i> tingkat universitas berdasarkan SK Rektor. Perencanaan program <i>tracer study</i> oleh <i>tim tracer study</i>	WR 1

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		Unesa mempunyai dokumen hasil pelaksanaan <i>tracer study</i> terhadap lulusan setiap tahun.	IKT	Pengembangan instrument <i>tracer study</i> Sosialisasi pelaksanaan <i>tracer study</i> . Pelaksanaan <i>tracer study</i> setiap tahun terhadap alumni setelah 2 tahun lulus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WR 1</li> <li>• Tim Tracer</li> </ul>
		Unesa melakukan survei pendapat pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap kualitas alumni	IKT	Perencanaan survei kepuasan pengguna alumni Pengembangan instrument survei pendapat pengguna lulusan terhadap kualitas alumni Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai dari aspek etika, keahlian pada ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan pengembangan Pelaksanaan survei kepuasan penggunaan lulusan	
		Prodi menggunakan hasil pelacakan dan survei kepuasan penggunaan untuk perbaikan: a. proses pembelajaran, b. penggalangan dana, c. informasi pekerjaan, d. membangun jejaring.	IKT	Analisis hasil <i>tracer study</i> dan kepuasan penggunaan Pembuatan laporan hasil <i>tracer study</i> Bukti tindak lanjut hasil <i>tracer study</i> untuk perbaikan: proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring.	Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		Rata-rata lulusan mendapatkan pekerjaan pertama < 3 bulan minimal 66%; kurang dari 6 bulan minimal 24%; dan kurang dari 12 bulan minimal 9%	IKT	Dilakukan perbaikan/tindak lanjut dari hasil <i>tracer study</i>	WR 1, Koorprodi
		Profil lulusan yang memiliki kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi minimal 81%	IKT		
		Evaluasi kurikulum dan proses pembelajaran di prodi mempertimbangan hasil <i>tracer study</i> .	IKT		
		Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap keterlaksanaan <i>tracer study</i>	IKT	Dilakukan monev terhadap keterlaksanaan <i>tracer study</i> dan tindak lanjut	WR 1, BAKPK
		Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap ketercapaian target <i>outcome</i> lulusan.	IKT	Dilakukan audit terhadap ketercapaian target <i>outcome</i> lulusan	WR 1, BAKPK
27.2.	Program studi memiliki jejaring yang kuat dengan alumni.	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: 1) Pengembangan kurikulum dan capaian lulusan prodi 2) Sumbangan dana 3) Sumbangan fasilitas 4) Keterlibatan dalam kegiatan akademik 5) Pengembangan jejaring 6) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik	IKT	Dibentuk Himpunan Ikatan Alumni tingkat Jurusan/Prodi Pembentukan program kerja alumni dalam mendukung pengembangan akademik Prodi. Dilakukan monev terhadap keterlaksanaan program kerja alumni dalam mendukung bidang pengembangan akademik	UPPS Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi dalam bentuk: a. Sumbangan dana b. Sumbangan fasilitas c. Keterlibatan dalam kegiatan non akademik d. Pengembangan jejaring e. Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	IKT	Pembentukan program kerja alumni dalam mendukung pengembangan non akademik prodi Dilakukan monev terhadap keterlaksanaan program kerja alumni dalam mendukung pengembangan bidang non akademik	UPPS Koorprodi

#### 5. Dokumen Terkait

- a. Peraturan Rektor tentang tracer study
- b. Pedoman tracer study
- c. SK Tim tracer study
- d. Program kerja tracer study
- e. Instrumen tracer study
- f. Laporan pelaksanaan tracer study
- g. Laporan tindak lanjut hasil tracer study
- h. Laporan monev tracer study
- i. Laporan audit hasil kinerja pencapaian target outcome lulusan
- j. Laporan tindak lanjut hasil audit
- k. Program kerja survei kepuasan pengguna lulusan
- l. Laporan hasil survei kepuasan pengguna lulusan
- m. Laporan tindak lanjut hasil survei kepuasan
- n. Laporan monev pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan.

#### 6. Referensi

- a. Kemendikbud. 2022. Kuisisioner Tracer Study. Online. <https://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id>
- b. Dirjen Dikti. 2021. Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri. Jakarta: Kemendikbud.
- c. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.

- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.
- e. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Lingkup Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi.
- f. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan.
- g. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 11 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Pada Program Sarjana Lingkup Sains Alam dan Ilmu Formal.
- h. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik.
- i. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Informatika dan Komputer.

#### **D. STANDAR 28. KERJASAMA**

##### **1. Deskripsi**

Standar ini merupakan kriteria minimal tentang kerjasama antara Unesa dengan instansi dalam dan luar negeri. Kerja sama bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan tridharma Unesa untuk meningkatkan daya saing bangsa. Kerja sama yang dilakukan meliputi bidang akademik dan/atau bidang non-akademik dengan universitas lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri maupun luar negeri yang didasarkan pada rencana strategis dan statuta. Kerja sama dilaksanakan melalui penawaran dan/atau permintaan yang diselenggarakan dengan pola pembimbing-dibimbing atau pola kolaborasi.

##### **2. Definisi Istilah**

- a. Kerja sama adalah kegiatan bersama antara Unesa dengan pihak luar (mitra kerja) baik lembaga pendidikan negeri/swasta, pemerintah/pemerintah daerah, sektor swasta/BUMN, maupun lembaga lain atau perorangan, yang berkedudukan di dalam dan/atau di luar negeri, yang dilaksanakan untuk kepentingan dan kemanfaatan bersama baik bersifat profit maupun nonprofit berdasarkan kesepakatan yang dinyatakan dalam perjanjian kerja sama.
- b. Dunia usaha adalah orang perseorangan dan/atau badan usaha, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, yang melakukan

kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan mencari laba.

- c. Pihak lain adalah orang perseorangan, perkumpulan, yayasan, dan/atau institusi, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, yang melakukan kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan kemanusiaan, sosial, dan keagamaan yang bersifat nirlaba.

### 3. Acuan Standar

- a. Permendikbud Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi.
- b. Dirjen Dikti. 2021. Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri. Jakarta: Kemendikbud.
- c. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.
- e. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Lingkup Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi.
- f. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan.
- g. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 11 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Pada Program Sarjana Lingkup Sains Alam dan Ilmu Formal.
- h. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik.
- i. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Informatika dan Komputer

### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator, Strategi, dan Penanggung Jawab

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
28.1	Unesa membuat dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar	Terdapat dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Benchmark</i></li> <li>• FGD</li> <li>• Sosialisasi</li> </ul>	WR 4



No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.			
28.2	Unesa menyusun dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	Tersedia dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Benchmark</i></li> <li>• FGD</li> </ul>	WR 4
28.3	Unesa memiliki data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama tiap tahun	Tersedia data jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi lebih dari 3.000 kerjasama lokal/ wilayah, dan nasional serta lebih dari 150 kerjasama internasional meliputi: Perusahaan multinasional/ Perusahaan nasional berstandar tinggi/ Perusahaan teknologi global/ Perusahaan	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan</li> <li>• Analisis</li> <li>• FGD</li> </ul>	WR 4

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>rintisan (<i>startup company</i>) teknologi/ organisasi nirlaba kelas dunia/ Institusi/ organisasi multilateral/ Universitas yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (<i>QS100 by subject</i>)/ Universitas, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan/ Instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD/ Rumah sakit/UMKM (Perusahaan multinasional/ organisasi nirlaba kelas dunia/ Universitas yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (<i>QS100 by subject</i>))</p>			
28.4	<p>Unesa melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis minimal setiap tahun</p>	<p>Tersedia bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya</p>	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan instrumen</li> <li>• Monev</li> <li>• Survei</li> <li>• RTL</li> </ul>	WR 4

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.			

5. Dokumen Terkait

- a. Pedoman kerjasama Unesa
- b. Perjanjian kerjasama
- c. Laporan hasil survei kepuasan mitra kerjasama
- d. Rencana tindak lanjut

6. Referensi

- a. Permendikbud Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi.
- b. Dirjen Dikti. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Kemendikbud.

**E. STANDAR 29. PERPUSTAKAAN**

1. Deskripsi

Standar perpustakaan Unesa ini menetapkan dasar pengelolaan perpustakaan universitas yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran serta berperan dalam meningkatkan iklim/atmosfer akademik. Standar perpustakaan Unesa mengacu pada instrumen Akreditasi Perpustakaan Universitas yang terdapat enam komponen pengelolaan perpustakaan, terdiri atas komponen sebagai berikut: 1) Standar koleksi perpustakaan, 2) Standar sarana dan prasarana perpustakaan; 3) Standar pelayanan perpustakaan; 4) Standar tenaga perpustakaan; 5) Standar penyelenggaraan perpustakaan, dan 6) Standar pengelolaan perpustakaan.

2. Definisi Istilah

- a. Koleksi perpustakaan adalah semua bahan yang dikumpulkan diolah, dan disimpan pada perpustakaan untuk disajikan kepada masyarakat (peserta didik) guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.
- b. Sarana dan Prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan; alat; media dari seluruh kegiatan di perpustakaan
- c. Pelayanan Perpustakaan mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan

- pengguna perpustakaan.
- d. Tenaga perpustakaan adalah seluruh sumber daya manusia yang mempunyai tugas mengelola dan menyelenggarakan perpustakaan mulai dari tingkatan yang paling rendah sampai pucuk pimpinan (Kepala Perpustakaan).
  - e. Penyelenggaraan perpustakaan adalah Setiap universitas menyelenggarakan perpustakaan universitas.
  - f. Pengelolaan perpustakaan merupakan suatu proses dan upaya untuk mencapai tujuan perpustakaan dengan mengelola dan menggunakan sumber daya perpustakaan berupa orang, dana, peralatan, dan kepemilikan perpustakaan agar dapat menghasilkan karya, fungsi, peran, dan keahliannya masing-masing.
3. Acuan Standar
    - a. UU nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.
    - b. Peraturan Perpustakaan Nasional Perguruan Tinggi nomor 10 tahun 2018 tentang instrumen akreditasi Perpustakaan PT
    - j. Ban PT APT 4.0 dan APS.
  4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator, Strategi, dan Penanggung Jawab

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
29.1	Unesa didukung oleh perpustakaan dengan koleksi pustaka yang sesuai bidang dengan jumlah yang memadai	<b>a. Jenis koleksi</b> 1) Koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, digital dan/atau karya rekam terdiri atas fiksi dan non fiksi. 2) Koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu. <b>b. Jumlah koleksi</b> 1) Jumlah buku wajib per mata kuliah paling sedikit 3 (tiga) judul. 2) Judul buku pengayaan 2 (dua) kali jumlah buku wajib. 3) Koleksi audio visual disesuaikan dengan	IKT	Perencanaan, Analisa, Survey, Pengadaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Perpustakaan</li> </ul>

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>kebutuhan masing-masing universitas.</p> <p>4) Koleksi sumber elektronik (<i>e-resource</i>) jumlah dan materinya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing universitas.</p> <p>5) Jurnal ilmiah paling sedikit 2 (dua) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.</p> <p>6) Majalah ilmiah populer paling sedikit 1 (satu) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.</p> <p>7) Muatan lokal (<i>local content</i>) atau repositori terdiri dari hasil karya ilmiah civitas academica (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus).</p> <p><b>c. Pengembangan koleksi</b> Penambahan koleksi per tahun paling sedikit 3% dari total koleksi (judul) yang ada.</p> <p><b>d. Koleksi muatan lokal</b> Perpustakaan menyediakan koleksi muatan lokal universitas yang bersangkutan, yaitu koleksi perpustakaan berupa hasil penelitian, skripsi, tesis, disertasi,</p>			

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus.</p> <p><b>e. Koleksi referensi</b> Perpustakaan menyediakan koleksi referensi seperti: kamus, ensiklopedi, sumber biografi, bibliografi, buku pegangan (<i>hand book</i>), manual, atlas, peta, kitab suci, direktori, dan abstrak.</p> <p><b>f. Pengolahan bahan perpustakaan</b> Bahan perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan sistem yang baku.</p> <p><b>g. Cacah ulang/stock opname</b> Perpustakaan melakukan cacah ulang koleksi perpustakaan paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun.</p> <p><b>h. Penyiangan</b> <b>Penyiangan</b> dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun melalui koordinasi dengan jurusan/program studi terkait. Penyiangan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi koleksi perpustakaan yang rusak dan tidak dapat diperbaiki, serta tidak dapat dikonversi dalam bentuk lain. Disamping itu mempertimbangkan jumlah koleksi</p>			

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>perpustakaan yang terlalu banyak atau melebihi ketentuan dalam kebijakan pengembangan koleksi.</p> <p><b>i. Pelestarian koleksi</b>            Pelestarian koleksi perpustakaan meliputi kegiatan yang bersifat pencegahan dan penanggulangan kerusakan fisik dan/atau pengalihmediaan isi dari suatu format ke format lain.</p>			
29.2	Ketersediaan sarana prasarana perpustakaan	<p><b>Gedung/luasan ruang</b>            Luas gedung Perpustakaan Unesa paling sedikit 0,5 m2 x jumlah seluruh mahasiswa.</p> <p><b>b. Ruang</b>            1) Komposisi ruang Ruang perpustakaan meliputi:            a) area koleksi 45%            b) area pemustaka 25%            c) area kerja 10%            d) area lain/toilet, ruang tamu, seminar/teater, lobi 20%/ area ruang ekspresi publik.            2) Pengaturan kondisi ruangan            Perpustakaan melakukan pengaturan kondisi ruangan dengan cara:            a) pencahayaan            - area baca (majalah dan surat kabar) 200 lumen            - meja baca (ruang baca umum) 400 lumen            - meja baca (ruang baca rujukan) 600 lumen            - area sirkulasi 600 lumen            - area pengolahan 400 lumen            - area akses tertutup (closed access) 100 lumen</p>	IKT	Perencanaan, Penggunaan hasil analisa kebutuhan, workshop, pengadaan, evaluasi, survey pengguna, dan pengendalian dan peningkatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WR 2</li> <li>• Kepala Perpustakaan</li> </ul>

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>- area koleksi buku 200 lumen  - area kerja 400 lumen  - area pandang dengar 100 lumen</p> <p>b) Kelembaban  - ruang koleksi buku 45 - 55 rh  - ruang koleksi AV/microfilm 20 - 21 rh</p> <p>c) Temperatur  Area baca pemustaka, area koleksi dan ruang kerja 20<sup>0</sup> - 25<sup>0</sup> celcius.</p> <p><b>c. Sarana</b>  Perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi dan pelayanan, untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan dengan memperhatikan pemustaka yang memiliki kebutuhan khusus (disabilitas), seperti berikut:</p> <p><b>1. Perabot Kerja:</b>  Dapat menunjang kegiatan memperoleh informasi dan mengelola perpustakaan. Paling sedikit terdiri atas kursi dan meja baca pengunjung, kursi dan meja kerja pustakawan, meja sirkulasi, dan meja multimedia (1 set/pengguna).</p> <p><b>2. Perabot penyimpanan</b>  Dapat menyimpan koleksi perpustakaan dan peralatan lain untuk pengelolaan perpustakaan. Paling sedikit terdiri atas rak buku, rak majalah, rak</p>			



No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>surat kabar, lemari/laci katalog, dan lemari yang dapat dikunci (1 set/perpustakaan).</p> <p><b>3. Peralatan multimedia</b> Paling sedikit terdiri atas 1 set komputer dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi (1 set/perpustakaan).</p> <p><b>4. Perlengkapan lain</b> Minimum terdiri atas buku inventaris untuk mencatat koleksi perpustakaan, buku pegangan pengolahan untuk pengatalogan bahan pustaka yaitu bagan klasifikasi, daftar tajuk subjek dan peraturan pengatalogan, serta papan pengumuman (1 set/perpustakaan).</p> <p><b>d. Lokasi perpustakaan</b> Lokasi Perpustakaan Universitas berada di pusat kegiatan pembelajaran dan mudah dijangkau oleh sivitas akademika</p>			
29.3	Ketersediaan layanan perpustakaan yang memadai dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian	<p><b>Layanan</b></p> <p><b>a. Jam buka perpustakaan</b> Perpustakaan menyediakan pelayanan kepada pemustaka paling sedikit 54 (lima puluh empat) jam kerja per minggu.</p> <p><b>b. Jenis pelayanan perpustakaan</b> Jenis pelayanan perpustakaan paling sedikit, terdiri dari: 1) pelayanan sirkulasi; 2) pelayanan referensi;</p>	IKT	Perencanaan, Penggunaan hasil analisa kebutuhan, workshop, pengadaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WR 1</li> <li>• WR 3</li> <li>• WR 4</li> <li>• Kepala perpustakaan</li> </ul>

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>3) pelayanan literasi informasi.</p> <p>Perpustakaan mempunyai bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir berjumlah minimal sama dengan jumlah mahasiswa Unesa</p> <p>Perpustakaan mempunyai bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti minimal 3 jurnal yang terlanggan dengan nomor lengkap secara kontinyu</p> <p>Perpustakaan mempunyai bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional terlanggan minimal 3 jurnal dengan nomor yang lengkap secara kontinyu</p> <p>Perpustakaan mempunyai proseding hasil seminar secara offline maupun online dari hasil seminar nasional dan internasional di PT/Prodi selama 3 tahun</p> <p><b>c. Laporan kinerja</b>  Laporan kinerja perpustakaan meliputi:  1) laporan statistik pengunjung;  2) laporan statistik peminjam dan pengembalian;  3) laporan statistik keterpakaian koleksi.  Laporan disampaikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan kepada rektor atau ketua lembaga pendidikan.</p> <p><b>d. Kerja Sama Perpustakaan</b>  Perpustakaan melakukan kerja sama dengan</p>			

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>universitas lain, Perpustakaan Nasional dan lembaga lain yang berkaitan dengan pendidikan</p> <p><b>e. Promosi Perpustakaan</b> Perpustakaan melakukan promosi dalam rangka memperkenalkan fungsi-fungsi perpustakaan, memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan, dan mendorong sivitas akademik untuk memanfaatkan koleksinya.</p> <p><b>f. Ada kegiatan survey kepuasan layanan</b> dari pengguna secara kontinyu dan terdapat tindak lanjut dari hasil survey dalam program kerjanya</p>			
29.4	Tenaga perpustakaan	<p><b>Tenaga Perpustakaan</b> Tenaga Perpustakaan Universitas terdiri dari kepala perpustakaan, pustakawan, tenaga teknis perpustakaan, dan tenaga administrasi.</p> <p><b>a. Kepala perpustakaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perpustakaan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada pimpinan universitas.</li> <li>2) Kualifikasi kepala perpustakaan adalah tenaga berpendidikan paling rendah magister ilmu perpustakaan dan informasi atau magister lain yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan perpustakaan.</li> <li>3) Kepala Perpustakaan Universitas harus memiliki sertifikat</li> </ol>	IKT	Perencanaan, Penggunaan hasil analisa kebutuhan, workshop, pengadaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WR 2</li> <li>• Kepala Perpustakaan</li> </ul>

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>kompetensi perpustakaan yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi.</p> <p><b>b. Pustakawan</b> Rasio pustakawan yaitu setiap 500 (lima ratus) mahasiswa paling sedikit 1 (satu) pustakawan.</p> <p><b>c. Tenaga teknis perpustakaan</b> Rasio tenaga teknis yaitu setiap 5.000 (lima ribu) mahasiswa paling sedikit 1 (satu) tenaga teknis perpustakaan.</p>			
29.5	Penyelenggaraan Perpustakaan	<p>a. Perpustakaan Universitas didirikan dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor atau Ketua Yayasan/Lembaga Pendidikan.</p> <p><b>b. Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)</b> Setiap Perpustakaan Universitas diwajibkan memberitahukan keberadaannya dengan cara melakukan registrasi ke Perpustakaan Nasional RI untuk memperoleh nomor pokok perpustakaan (NPP).</p> <p><b>c. Struktur organisasi</b> 1) Struktur organisasi Perpustakaan Universitas mencakup kepala perpustakaan, pelayanan pemustaka, pelayanan teknis, teknologi informasi dan komunikasi serta tata usaha. 2) Status perpustakaan merupakan subsistem dari sistem pendidikan, bukan unit pelaksana teknis. 3) Kepala Perpustakaan menjadi anggota senat akademik universitas.</p> <p><b>d. Program kerja</b></p>	IKT	Perencanaan, Penggunaan hasil analisa kebutuhan, workshop, pengadaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan.	Kepala Perpustakaan

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		Dalam rangka menjalankan organisasi, Perpustakaan Universitas membuat program kerja dan dilaksanakan minimal program kerja semesteran dan tahunan.			
29.6	Pengelolaan Perpustakaan	<p>Perpustakaan Universitas memiliki rencana strategis (renstra) yang memuat: visi, misi, tujuan, dan kebijakan yang disesuaikan dengan rencana strategis universitas induknya.</p> <p><b>a. Visi perpustakaan</b> Perpustakaan Universitas memiliki visi perpustakaan yang mengacu pada visi universitas.</p> <p><b>b. Misi perpustakaan</b> Misi Perpustakaan Universitas yaitu memfasilitasi proses pembelajaran serta berperan dalam meningkatkan atmosfer akademik.</p> <p><b>c. Tujuan perpustakaan</b> Perpustakaan Universitas bertujuan: 1) menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 2) mengembangkan, mengolah, dan mendayagunakan koleksi; 3) meningkatkan literasi informasi pemustaka; 4) mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi; 5) melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya.</p> <p><b>d. Kebijakan perpustakaan</b></p>	IKT	Perencanaan, Penggunaan hasil analisa kebutuhan, workshop, pengadaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan.	Kepala Perpustakaan

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>Perpustakaan Universitas mendukung kebijakan universitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pembuatan kebijakan tertulis yang meliputi komponen: anggaran dan pendanaan, tempatl lokasi, sarana prasarana, koleksi, teknologi, organisasi, ketenagaan, pemanfaatan dan promosi perpustakaan.</p> <p><b>e. Fungsi perpustakaan</b> Fungsi Perpustakaan Universitas yaitu: 1) fungsi pendidikan; 2) fungsi penelitian; 3) fungsi informasi; 4) fungsi rekreasi; dan 5) fungsi pelestarian.</p> <p><b>f. Anggaran</b> Universitas mengalokasikan anggaran perpustakaan setiap tahun paling sedikit 5% (lima persen) dari total anggaran universitas di luar pengembangan fisik dan gaji.</p> <p><b>g. Teknologi informasi dan komunikasi Perpustakaan</b> Universitas memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan untuk meningkatkan kinerja perpustakaan dan keperluan pemustaka.</p>			

## 5. Dokumen Terkait

- a. Dokumen Pedoman Layanan Perpustakaan
- b. Dokumen Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan
- c. Instrumen Survey Layanan/kepuasan pengguna perpustakaan.
- d. Laporan hasil kepuasan pelanggan/pengguna perpustakaan.

## 6. Referensi

- a. UU nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.
- b. KKBI.Kemendikbud.go.id, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, 2019

## F. STANDAR 30. SISTEM INFORMASI

### 1. Deskripsi

Standar sistem informasi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) merupakan salah satu standar tambahan internal Unesa yang merupakan standar minimal yang mengatur sistem guna menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional organisasi dalam mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik Unesa.

### 2. Definisi Istilah

- a. Sistem informasi manajemen atau management information system adalah sistem perencanaan yang melibatkan bagian internal lembaga atau instansi yang meliputi pemanfaatan teknologi, prosedur dan interaksi manusia untuk memecahkan permasalahan organisasi seperti layanan, anggaran, atau penentuan strategi organisasi yang tepat.
- b. Manajemen Informasi adalah pengelolaan sumber daya informasi dari sekumpulan data menjadi informasi yang berguna dan dapat dimanfaatkan oleh suatu lingkungan organisasi.

### 3. Acuan Standar

- a. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2019. Instrumen Akreditasi Program Studi Sarjana. Jakarta: BAN-PT.
- b. Pasal 77 Permenristekdikti nomor 15 tahun 2016 tentang OTK Unesa

### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator, Strategi, dan Penanggung Jawab

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
30.1	Pembelajaran di program studi didukung sistem informasi	Unesa mempunyai sistem informasi dan fasilitas yang digunakan program studi dalam proses pembelajaran, penelitian, PkM yang	IKT	Perencanaan, Analisa, Survey, Pengadaan, evaluasi kinerja, program penguatan (melalui	<ul style="list-style-type: none"><li>• WR 1</li><li>• WR 2</li><li>• WR 4</li><li>• PPTI</li></ul>

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	6.3.1	<p>terbukti efektif, meliputi semua fasilitas berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet,</li> <li>2) <i>software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang memadai.</li> <li>3) fasilitas <i>e-learning</i> yang digunakan secara baik,</li> <li>4) akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan.</li> <li>5) Layanan <i>e-learning</i> (<i>e-book, e-journal, e-repository</i>)</li> </ol>		pengendalian dan peningkatan).	
30.2	Unesa memiliki sistem informasi dan fasilitas yang baik 6.3.2	<p>Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan unesa dalam administrasi yang meliputi semua fasilitas berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet</li> <li>2) <i>Software</i> basis data yang memadai.</li> <li>3) Akses terhadap data yang relevan sangat cepat.</li> </ol>	IKT		
		<p>Unesa mempunyai sistem informasi untuk pengelolaan prasarana dan sarana yang transparan, akurat dan cepat.</p>	IKT		
		<p>Unesa memiliki sistem pendukung pengambilan keputusan yang lengkap, efektif, dan obyektif.</p>	IKT		
		<p>Sistem informasi yang dikembangkan Unesa minimal meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Webside</i> institusi</li> <li>b. Fasilitas internet</li> <li>c. Jaringan lokal</li> <li>d. Jaringan nirkabel</li> </ol>	IKT		



No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta memberikan kemudahan akses terhadap sumber informasi			
		Unesa memiliki KBPM $\geq$ 0.75 per mahasiswa	IKT		
		Sistem informasi universitas memiliki Aksesibilitas data yang tinggi	IKT		
30.3	Aksesibilitas data dalam sistem informasi, Unesa memiliki <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap.	Setiap jenis data, memiliki penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1) Data ditangani secara manual 2) Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3) Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan area lokal (LAN) 4) Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)	IKT	Perencanaan, Penggunaan hasil analisa kebutuhan, workshop, pengadaan, evaluasi, survey pengguna, serta pengendalian dan peningkatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WR 1</li> <li>• WR 2</li> <li>• WR 4</li> <li>• PPTI</li> </ul>
30.4	Unesa memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan Sistem Informasi yang mencakup beberapa aspek di PT	Adanya dokumen formal dan pedoman pengelolaan Sistem Informasi yang mencakup: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama	IKT	Unesa membuat dan menetapkan dokumen formal dan pedoman pengelolaan Sistem Informasi yang terintegrasi, rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WR 1</li> <li>• WR 2</li> <li>• WR 4</li> <li>• PPTI</li> </ul>
30.5	Unesa mempunyai bukti yang sah	Tersedianya bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PPTI mengimplementasikan kebijakan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WR 1</li> <li>• WR 2</li> <li>• WR 4</li> <li>• PPTI</li> </ul>

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 14 aspek	pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 14 aspek: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) Kerjasama, 12) Penyediaan Laman website data karya dosen mengenai jumlah HAKI paten, 13) Penyediaan laman website data karya dosen mengenai jumlah karya iptek/seni, dan 14) Penyediaan laman website dokumen data mahasiswa asing dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d TS).		pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek. <ul style="list-style-type: none"> <li>• PPTI melakukan dokumentasi bukti tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan secara periodik.</li> <li>• Melakukan survei kepuasan pelayanan penggunaan Sistem Informasi yang ada.</li> </ul>	
30.6	Unesa memiliki Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi ) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya	Adanya bukti yang shahih Sistem Informasi di Unesa telah menjalankan fungsinya untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya Adanya sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi,	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PPTI mendokumentasikan bukti Sistem informasi di Universitas berfungsi dengan baik untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya secara berkala</li> <li>• Melakukan evaluasi Sistem Informasi yang berjalan secara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WR 1</li> <li>• WR 2</li> <li>• WR 4</li> <li>• PPTI</li> </ul>

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.		periodik serta pengendalian dan peningkatan.	
30.7	Unesa memiliki <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap.	<i>Blue print</i> memuat pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, yang mencakup: 1) prasarana dan sarana yang mencukupi 2) unit pengelola di tingkat institusi 3) sistem aliran data dan otorisasi akses data, 4) sistem <i>disaster recovery</i> .	IKT	Perencanaan, Analisa, Survey, Pengadaan, evaluasi kinerja, program penguatan melalui pengendalian dan peningkatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WR 1</li> <li>• WR 4</li> <li>• PPTI</li> </ul>
30.8	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan	Adanya sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan <i>e-learning</i> , perpustakaan ( <i>e-journal</i> , <i>e-book</i> , <i>e-repository</i> , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unesa memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM sesuai dengan standar yang terintegrasi</li> <li>• Melakukan evaluasi secara berkala jenis layanan yang hasilnya ditindak lanjuti untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WR 1</li> <li>• WR 4</li> <li>• PPTI</li> </ul>

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		penyempurnaan sistem informasi.		penyempurnaan sistem informasi melalui pengendalian dan peningkatan.	
30.9	UPPS dan Program Studi dapat mengakses dengan baik sarana sistem informasi terlihat dari ketersediaan, kemitakliran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi	Adanya bukti Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemitakliran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan oleh UPPS untuk: a. mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya. b. mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen universitas: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, <i>decission support system</i> , dll.) c. menyebarkan ilmu pengetahuan ( <i>e-learning</i> , <i>e-library</i> , dll.).	IKT	Pengumpulan data, melakukan evaluasi kecukupan dan kemitakliran, serta pengendalian dan peningkatan peningkatan layanan.	WD 2 Koorprodi
30.10	Penjaminan mutu dilakukan dengan mengevaluasi standar informatika dan melakukan pengendalian dan peningkatan	Ada kegiatan monitoring dan evaluasi layanan, pengendalian peningkatan program yang sesuai dengan perkembangan informatika secara konsisten Adanya hasil respon pengguna layanan informatika di Unesa	IKT IKT	Audit, Evaluasi hasil, Peningkatan kegiatan dari hasil audit dan respon pengguna	PPTI

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	n secara berkala				

5. Dokumen Terkait

- a. Dokumen Pedoman Layanan Sistem Informatika
- b. Instrumen Survey Layanan/kepuasan pengguna
- c. Dokumen Pengembangan Sistem Informasi
- d. Data pengembangan Sistem Informasi di PT

6. Referensi

- a. Indra Kharisma Raharjana, 2017, Buku Pengembangan Sistem Informasi Menggunakan Metodologi Agile
- b. Moh Idochi Anwar, 2018. Pengembangan Sistem Informatika di PT

## G. STANDAR 31. KURIKULUM

1. Deskripsi

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Standar kurikulum merupakan kriteria minimal untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi.

2. Definisi Istilah

- a. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
- b. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor
- c. Program Studi Magister Pendidikan Jarak Jauh adalah Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan jarak jauh pada program studi magister.

### 3. Acuan Standar

- a. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 29 tentang KKNI
- b. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI Pasal 1 ayat 2
- c. Permendikbud Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- d. Permenristekdikti Nomor 60 tahun 2018 tentang perubahan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015
- e. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49)
- f. Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- g. Peraturan BAN PT Nomor 59 Tahun 2018 tentang Instrumen APT 3.0 dan APS 4.0
- h. Lampiran Peraturan BAN PT nomor 5 tahun 2019 tentang Naskah Akademik, Acuan Akreditasi International dan APT/APS menggunakan Outcome Based Education dengan Outcome Based Curricullum.
- i. Peraturan BAN-PT Nomor 10 tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan
- j. Peraturan BAN-PT Nomor 20 tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Dalam Rangka Peningkatan Program Diploma Tiga Menjadi Sarjana Terapan Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta
- k. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya
- l. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No 59 Tahun 2022 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal

### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi dan Penanggung Jawab

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
31.1	Unesa memiliki kebijakan pengembangan kurikulum	Unesa memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan: 1) kebutuhan dan daya saing kerja 2) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, 3) perkembangan industri,	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi</li> <li>• Benchmarking</li> <li>• Workshop</li> </ul>	WR 1

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		4) pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, dan 5) penerapan metode pembelajaran sistem ganda ( <i>dual system</i> ), di industri dan di universitas.			
31.2	Prodi memiliki kebijakan pengembangan kurikulum	Pascasarjana/Fakultas / Prodi memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan kebutuhan masa kini dan masa depan dalam menjawab tantangan era 4.0 dan 5.0 serta ketersediaan sumber daya manusia yang terampil. Serta Pengembangan kurikulum tersebut telah berbasis KKNI, berorientasi OBE, Education 4.0, dan SDG's	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi</li> <li>• Benchmarking</li> <li>• Workshop</li> </ul>	WR 1 Dekan/Direktur WD1 Koorprodi
		Kurikulum Prodi membekali mahasiswa dengan kemampuan menemukan dan mengembangkan teori secara multidisipliner/transdisipliner	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benchmarking</li> <li>• FGD</li> </ul>	
		Kesesuaian kurikulum Prodi dengan bidang ilmu program studi beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum yang menunjukkan ciri khas Prodi	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benchmarking</li> <li>• FGD</li> </ul>	
31.3	Prodi melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan	Prodi melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 3 s.d. 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta ditinjau oleh pakar	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi</li> <li>• Workshop</li> <li>• Benchmarking</li> <li>• Sanctioning</li> <li>• Uji public</li> </ul>	Koorprodi

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.			
		Semua mata kuliah yang tercantum dalam kurikulum Prodi dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang termutakhirkan	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> <li>• Diseminasi</li> </ul>	Koorprodi
		Prodi melakukan prosedur pengembangan kurikulum Unesa dan memiliki dokumen lengkap yang dimulai dengan tahapan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi pendahuluan, yang terdiri dari analisis kebutuhan dan studi kelayakan, studi banding, studi pelacakan lulusan, evaluasi kurikulum berjalan</li> <li>2. Perancangan kurikulum baru</li> <li>3. Sanctioning kurikulum baru</li> <li>4. Uji publik kurikulum baru</li> <li>5. Implementasi kurikulum baru</li> </ol>	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> <li>• Diseminasi</li> </ul>	Koorprodi
31.4	Prodi melakukan kajian konteks kurikulum	Prodi memiliki kajian pengembangan kurikulum yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi, misi, dan tujuan prodi</li> <li>• Visi keilmuan prodi</li> <li>• Kebutuhan kualifikasi kerja</li> <li>• Kebutuhan masyarakat</li> <li>• Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS)</li> </ul>	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> </ul>	Koorprodi
		Prodi memiliki landasan pengembangan kurikulum yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Filosofis</li> </ul>	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> </ul>	Koorprodi



No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosiologis</li> <li>• Psikologis</li> <li>• Historis</li> <li>• Yuridis</li> </ul>			
		Prodi memiliki prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang meliputi: Relevansi, Fleksibilitas, Kontinuitas, Efisiensi, Keefektifan	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> </ul>	Koorprodi
31.5	Prodi memiliki Kurikulum yang memuat capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 8 (permenristekdik ti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai).	Prodi memiliki capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada 1) hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi 2) memenuhi level KKNI 3) sesuai dengan <i>Program Educational Objectives (PEO)</i>	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benchmarking</li> <li>• Workshop</li> <li>• Sanctioning</li> <li>• Uji Publik</li> </ul>	Koorprodi
31.6	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	Prodi memiliki struktur kurikulum yang memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas. Capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah, sertatidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> <li>• FGD</li> </ul>	Koorprodi
		Struktur kurikulum Prodi sesuai dengan urutan logis capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi	IKT	Workshop FGD	Koorprodi
31.7	Semua Mata kuliah di Prodi memiliki RPS	Dokumen RPS yang dimiliki Prodi semua mata kuliah mencakup target, capaian pembelajaran, bahan kajian, metode	IKT	Workshop	Koorprodi

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran			
		RPS yang dimiliki oleh Prodi ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten	IKT	Workshop	Koorprodi
		Materi pembelajaran dalam RPS Prodi memiliki kedalaman dan keluasaan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan	IKT	Workshop	Koorprodi
31.8	Pendekatan pembelajaran yang dilakukan pada Prodi	Prodi telah menerapkan pendekatan pembelajaran dalam kurikulum yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan kegotongroyongan/ Kolaboratif</li> <li>• Pendekatan keilmiahan/ saintifik</li> <li>• Pendekatan kemanusiaan/ humanistik</li> </ul>	IKT	Workshop	Koorprodi
31.9	Evaluasi kurikulum oleh Prodi	Prodi telah melakukan evaluasi kurikulum parsial (evaluasi formatif) selama kurikulum berlangsung sebagai evaluasi jangka pendek didukung dengan dokumen yang lengkap	IKT	Workshop	Koorprodi
		Prodi telah melakukan evaluasi kurikulum menyeluruh (evaluasi sumatif) dalam rangka peninjauan dan perbaikan keseluruhan isi kurikulum sesuai masa berlakunya, dilakukan secara bertahap mulai tahun ketiga pelaksanaan kurikulum hingga pada tahun keempat/kelima. Evaluasi? Reviu pada tahap ini telah melibatkan:	IKT	Workshop	Koorprodi

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para pemangku kepentingan internal dan eksternal</li> <li>• Analisis efektivitas kurikulum dari tim dosen atau pakar bidang ilmu</li> <li>• Analisis hasil penelusuran lulusan (tracer study)</li> <li>• Analisis kebutuhan pengguna lulusan</li> <li>• Analisis SWOT dari kemampuan Prodi</li> <li>• Analisis perkembangan IPTEKS, rekomendasi asosiasi, dan peta jalan penelitian Prodi</li> </ul>			

#### 5. Dokumen Terkait

- a. Dokumen Naskah Akademik
- b. Peraturan Rektor
- c. Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi MBKM 2020
- d. SK/ST Tim Task Force Penyusun Kurikulum
- e. Dokumen Kurikulum Prodi
- f. Berita Acara Penyusunan Kurikulum
- g. Daftar Hadir Peserta
- h. Rumusan CP Asosiasi

#### 6. Referensi

- a. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 29 tentang KKNI
- b. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI Pasal 1 ayat 2
- c. Permendikbud Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- d. Permenristekdikti Nomor 60 tahun 2018 tentang perubahan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015
- e. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49)
- f. Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- g. Peraturan BAN PT Nomor 59 Tahun 2018 tentang Instrumen APT 3.0 dan

APS 4.0

- h. Lampiran Peraturan BAN PT nomor 5 tahun 2019 tentang Naskah Akademik, Acuan Akreditasi International dan APT/APS menggunakan Outcome Based Education dengan Outcome Based Curricullum.
- i. Peraturan BAN-PT Nomor 10 tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan
- j. Peraturan BAN-PT Nomor 20 tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Dalam Rangka Peningkatan Program Diploma Tiga Menjadi Sarjana Terapan Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta
- k. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya
- l. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No 59 Tahun 2022 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal
- m. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020
- n. Matriks penilaian LKPS dan LED program Magister Lembaga Akreditasi Sains dan Ilmu Formal, 2021
- o. Pedoman penilaian Lembaga Akreditasi Mandiri Infokom Program Magister, 2022
- p. Panduan dan Matriks Penilaian LAMDIK, 2022
- q. Matriks penilaian LED dan LKPS program magister, LAM Program Studi Keteknikan, 2021
- r. Pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum Unesa, 2023

## **H. STANDAR 32. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, DAN PENJAMINAN MUTU**

### **1. Deskripsi**

Standar tata pamong, kepemimpinan dan penjaminan mutu merupakan salah satu standar tambahan yang dikembangkan oleh BPM Unesa dan menjadi acuan program studi untuk melaksanakan good university governance. Standar ini menjadi rujukan program studi untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi seperti pendidikan, penelitian dan PkM. Standar tata pamong, kepemimpinan dan penjaminan mutu dikembangkan berdasarkan standar nasional pengelolaan program studi.

Tata pamong yang efektif dan berkualitas mengacu pada organisasi tata kelola (OTK) atau sistem organisasi yang dikembangkan di level universitas, fakultas hingga level program studi. Berdasarkan sistem organisasi yang ada, para pengelola menjalankan perannya berdasarkan tugas dan fungsi pokok yang telah disepakati dan menjadi acuan kredibilitas dan pertanggungjawaban

para pengelola terhadap sistem organisasi yang berlaku.

Dalam melaksanakan *good university governance* ada lima pilar tata kelola yang menjadi acuan, yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Setiap institusi melaksanakan kegiatan manajerialnya berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku sehingga indikator kinerja yang telah ditentukan dapat tercapai dan terlampaui. Selain itu pengelolaan universitas, fakultas dan program studi hendaknya dilakukan dengan transparan berdasarkan peraturan yang berlaku dan bersifat terbuka. Sedangkan akuntabel, para pengelola bertanggung jawab pada posisi dan tupoksinya. Selanjutnya, para pengelola seharusnya melaporkan setiap kegiatan atau program dibawah kendalinya secara terbuka sebagai bentuk tanggung jawab. Disamping itu para pengelola memperlakukan stafnya secara adil, baik pada pekerjaan maupun penghargaan yang pantas diperoleh. Pemberian reward dan punishment tidak diberikan karena unsur like dan dislike namun berdasarkan pemerolehan (*achievement*) yang diperoleh.

Tata kelola yang baik juga mensyaratkan para pengelolanya untuk memiliki karakteristik kepemimpinan operasional, karakteristik kepemimpinan organisasi dan karakter kepemimpinan publik. Secara operasional seorang pengelola menjalankan tupoksinya berdasarkan undang-undang yang berlaku. Karakteristik kepemimpinan secara organisasi mengacu pada organisasi tata kelola (OTK), bagaimana seorang pengelola berkoordinasi dan berkomunikasi sesuai tupoksinya dengan para pengelola lain yang ada di satu sistem organisasi. Sedangkan karakteristik kepemimpinan publik mengharapkan seorang pemimpin yang memiliki kemampuan berkomunikasi di dalam masyarakat umum dan mampu menggalang kerjasama baik di level nasional maupun internasional.

Terkait dengan kerja sama, para pengelola (pimpinan) diharapkan dapat menggalang kerjasama dengan institusi di sekitar juga di level nasional maupun internasional. Kerjasama yang dilakukan seyogyanya bermanfaat pada pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, yaitu kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sehingga kerjasama yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu bermanfaat dan berkelanjutan. Institusi yang dianggap '*excellent*' mampu melaksanakan kerjasama di level nasional dan internasional juga dapat menjaga '*sustainability*' (keberlanjutan) kerjasama yang ada.

Pengelolaan suatu institusi/instansi juga mengacu pada tahapan manajerial tata kelola mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemilihan dan penempatan personel (*staffing*), pelaksanaan (*implementing*), pemantauan dan pengawasan (*controlling*), pengendalian (*supervising & controlling*), penilaian (*assessment & evaluation*) dan

pelaporan (reporting) serta pengembangan (developing). Phase pengelolaan dimulai dari perencanaan yang selanjutnya dilaksanakan berdasarkan pengorganisasian dan koordinasi personal dalam pengelolaan manajemen. Pengawasan dan pengendalian hingga penilaian juga diperlukan dan selanjutnya dilaporkan secara manual dan elektronik kesemua pemangku kepentingan (internal dan eksternal) untuk menjadi acuan pengembangan.

Keberlaksanaan tata kelola dan tata pamong hendaknya terukur dalam sistem penjaminan mutu yang mengacu pada pola PPEPP (Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan). Kegiatan pengelolaan yang baik selalu terencanakan dan pelaksanaannya berdasarkan pada prosedur yang telah dikembangkan dan telah diverifikasi. Pelaksanaan pengelolaan yang baik dievaluasi berdasarkan instrumen yang tervalidasi dimana hasil dari monev dibicarakan pada rapat tinjauan manajemen. Hasil dari rapat tinjauan manajemen dijadikan landasan perbaikan dan peningkatan pelaksanaan tata pamong dan tata kelola. Hasil dari PPEPP disosialisasikan ke para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal (internal stakeholder) dan pemangku kepentingan eksternal (external stakeholder) serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Pengelolaan dan sistem manajemen suatu perguruan tinggi (universitas) secara keseluruhan dapat merefleksikan 'strong leadership' dimana seluruh sivitas akademika mewujudkan tata pamong, tata kelola dan manajerial sistem sebaik mungkin. Semua pilar dan phase pengelolaan dapat menjamin pengelolaan manajemen yang efektif dan efisien menuju good governance university. Implementasi good governance university' tidak terlepas dari sistem penjaminan mutu yang ada. Pelaksanaan penjaminan mutu mengacu pada kebijakan lembaga dan peraturan yang berlaku serta kode etik dimana peraturan tersebut harus diikuti oleh para pengelola dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi dan kerjasama.

## 2. Definisi Istilah

- a. Tata pamong adalah suatu sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam universitas/institusi yang mengelola program studi.
- b. Tata kelola adalah sistem pengelolaan yang harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsifungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, dan pengawasan.
- c. Akuntabilitas adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program kegiatan yang telah diamanatkan oleh pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan

sasaran/target kinerja yang ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodic

- d. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang yang dapat mempengaruhi seluruh perilaku individu dan kelompok dalam pencapaian tujuan. Kepemimpinan yang kuat (strong leadership) dicirikan oleh kepemimpinan yang visioner (yang mampu merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, menarik tentang masa depan).
  - e. Integritas akademik adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam lingkungan akademik, terutama yang terkait dengan kebenaran, keadilan, kejujuran. Nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam integritas akademik mencakup enam aspek, yaitu: honesty (kejujuran), trust (kepercayaan), fairness (keadilan), respect (menghargai), responsibility (tanggung jawab), dan humble (rendah hati).
  - f. Manajemen risiko adalah suatu pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman; suatu rangkaian aktivitas manusia termasuk di dalamnya penilaian resiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya.
  - g. Capaian kinerja adalah keberhasilan kinerja yang terukur, teranalisis, terevaluasi, serta ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan
  - h. Sistem Penjaminan Mutu Universitas adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
  - i. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu Universitas oleh setiap Universitas secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan Universitas secara berencana dan berkelanjutan.
  - j. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan universitas.
  - k. Kepuasan pemangku kepentingan adalah tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang diukur dengan instrument kepuasan yang sah, handal dan mudah digunakan serta dilaksanakan secara berkala.
3. Acuan Standar
- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
  - b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara



Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)

- c. Permenristekdikti No. 51 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- d. Permendiknas No 53 tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum bagi Perguruan Tinggi Negeri yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum
- e. Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- f. Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
- g. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor .... Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Negeri Surabaya
- h. Statuta Universitas Negeri Surabaya

#### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi, dan Penanggung Jawab

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
32.1	Unesa memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko	Dokumen tata pamong meliputi lima pilar seperti kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil dalam bentuk manual dan elektronik yang bisa diakses oleh semua pemangku kepentingan (internal dan eksternal) sehingga menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi serta mitigasi potensi resiko.	IKT	Memastikan dokumen sistem tata pamong telah terevaluasi dan tersusun sesuai kebutuhan dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi serta mitigasi potensi resiko. Dokumen sistem tata pamong meliputi: 1. Statuta 2. OTK 3. Uraian Jabatan 4. Kebijakan akademik 5. Standar Unesa 6. Standar Pelayanan Minimal 7. Rencana jangka panjang 25 tahun (Renip), jangka menengah 5 tahun (Renstra), jangka pendek I tahun (Renop) yang mengacu pada rencana strategis kementerian 8. Perjanjian kinerja yang memuat sasaran program,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senat akademik</li> <li>• Rektor</li> <li>• WR 1</li> <li>• WR 2</li> <li>• WR 3</li> <li>• WR 4</li> <li>• Tim Perencanaan</li> </ul>



No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
				<p>indikator kinerja, target kinerja, dan anggaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Dokumen pengukuran hasil kinerja</li> <li>10. Pelaporan data kinerja</li> <li>11. Laporan kinerja berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja</li> <li>12. Hasil evaluasi laporan kinerja</li> <li>13. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk memastikan ketercapaian standar melalui siklus PPEPP (Manual mutu, Prosedur Mutu, Pedoman Audit, Instrumen Audit, Laporan Audit, Tindak Lanjut, Peningkatan Standar</li> <li>14. Dokumen Sistem Pengawas Internal</li> <li>15. Blue print sistem informasi manajemen</li> <li>16. Perencanaan SDM dalam <i>Human Capital Development Programe (HCDP)</i></li> <li>17. Penetapan kebijakan, strategi dan metodologi manajemen resiko</li> <li>18. Pembentukan organisasi dan tupoksi manajemen resiko</li> <li>19. Penetapan kerangka kerja dan kebijakan operasional manajemen resiko</li> <li>20. penetapan <i>risk assessment</i></li> <li>21. penetapan <i>risk response</i></li> <li>22. Penyusunan peraturan Rektor tentang:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pedoman SPMI</li> <li>2) Pedoman akademik</li> <li>3) Kerangka dasar kurikulum</li> <li>4) Pedoman Kepegawaian</li> <li>5) Pedoman Keuangan</li> <li>6) Pedoman Pelaksanaan Kerja sama</li> </ol> </li> </ol>	

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
				7) Pedoman pembuatan proposal pembukaan Prodi Baru 8) Tata kerja Penjaminan Mutu 9) Pedoman Evaluasi Kurikulum 10) Penetapan Prioritas pendidikan 11) Penetapan Prioritas Bidang Riset dan Inovasi	
32.2	Unesa memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	Bukti sah tentang integritas dan kualitas tata pamong, tata kelola dan kepemimpinan serta kerjasama dilaporkan ke semua pihak yang berkepentingan sebagai bukti 'good university government'.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerbitan peraturan terkait aturan dan sanksi bagi pelanggaran <i>academic misconduct</i></li> <li>• Penyusunan pedoman, Manual mutu dan Prosedur Mutu (PM) serta SK Rektor penanganan pelanggaran di bidang akademik dan penelitian</li> <li>• Penyusunan pedoman pelaksanaan kode etik</li> <li>• Penyusunan PM terkait penanganan pelanggaran kode etik</li> <li>• Laporan pelaksanaan kode etik</li> <li>• Tindak lanjut dan perubahan hasil tindak lanjut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rektor</li> <li>• WR 1</li> <li>• WR 1</li> <li>• WR 2</li> <li>• Komisi etik</li> <li>• Biro hukum</li> </ul>
32.3	Unesa memiliki dokumen formal struktur organisasi, termasuk <i>industrial advisory board</i> yang disesuaikan dengan kebutuhan program yang diselenggarakan dan tata kerja institusi yang dilengkapi dengan tugas dan fungsi guna menjamin	Dokumen struktur organisasi serta tupoksi pengelola yang terevisi sesuai status universitas yang baru diunggah diwebsite resmi dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan (internal dan eksternal) secara manual dan elektronik.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi dan perbaikan Urjab terkait dengan beberapa tambahan struktur organisasi baru</li> <li>• Penerbitan SK Rektor tentang struktur organisasi baru Unesa</li> <li>• Penerbitan SK Rektor tentang Urjab baru Unesa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rektor</li> <li>• WR 2</li> <li>• Biro hukum</li> </ul>

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	terlaksananya fungsi universitas secara konsisten, efektif, dan efisien				
32.4	Unesa memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> (GUG) mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Universitas mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumen implementasi 5 pilar tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil) dapat diakses dengan mudah secara manual dan elektronik.</li> <li>Manajemen resiko sebagai acuan keterlaksanaan tata kelola diminimalkan supaya ketercapaian indikator bisa ditingkatkan.</li> <li>LAKIN sebagai bentuk laporan pada masyarakat diharapkan menjadi peringkat pertama dalam pelaporan capaian kinerja.</li> </ol>	IKT	<p>Bukti praktik baik GUG</p> <p>Aspek kredibilitas:</p> <p>Pemenuhan standar untuk kualitas dan kuantitas akademik dosen dan tendik dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan target capaian dan strategi pencapaian standar kualitas dan kuantitas akademik dosen dan tendik yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Renop</li> <li>pemutakhiran data jenjang akademik dan kepangkatan dosen serta pemetaan kebutuhan dan pengembangan kompetensi dosen dan tendik</li> <li>Audit ketercapaian target kinerja</li> <li>Tindak lanjut</li> <li>Perubahan hasil tindak lanjut</li> <li>Peningkatan standar</li> <li>Publikasi hasil audit</li> </ul> <p>Pemenuhan standar untuk kuantitas dan kualitas kerja sama (data jumlah kerja sama, pelaksanaan kerja sama, kepuasan mitra dan keberlanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan target capaian dan strategi pencapaian standar kualitas dan kuantitas kerja sama</li> <li>Penyusunan pedoman kerja sama</li> </ul>	<p>WR 1</p> <p>WR 2 Kepegawaian</p> <p>BPM</p> <p>Rektor</p> <p>Rektor, WR 4, dan Tim Perencanaan, BPM, PPTI, Masing- masing unit kerja</p>

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan SOP kerja sama</li> <li>• (pemutakhiran data kuantitas kerja sama)</li> <li>• Audit ketercapaian target kerja sama</li> <li>• Tindak lanjut</li> <li>• Perubahan hasil tindak lanjut</li> <li>• Peningkatan standar</li> <li>• Publikasi hasil audit</li> </ul> <p>Pengakuan dan Aktualisasi kepakaran SDM pada publik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan target capaian dan strategi pencapaian kepemimpinan publik</li> <li>• Audit ketercapaian target kepemimpinan publik</li> <li>• Tindak lanjut</li> <li>• Perubahan hasil tindak lanjut</li> <li>• Peningkatan standar</li> <li>• Publikasi hasil audit</li> </ul> <p>Pemenuhan kapasitas managerial tersusunnya dokumen Renip, Restra dan Renop</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tersusunnya pedoman, peraturan dan SOP pengelolaan akademik, keuangan dan sarpras, layanan akademik dan kemahasiswaan</li> <li>• Audit dan tindak lanjut hasil audit</li> </ul> <p>Aspek Transparansi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggaraan sistem manajemen berbasis TIK</li> <li>• Penyebarluasan informasi melalui elektronik</li> <li>• Penyebarluasan informasi melalui sosialisasi, rapat periodik, brosur selebaran dan media massa</li> <li>• Audit internal</li> </ul>	<p>Rektor</p> <p>Rektor, WR 2, Dekan, Direktur Pasca, Koorprodi, dosen, tendik</p>

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
				<p>Aspek Akuntabel Dilaksanakannya mandate serta arah dan kebijakan strategis nasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksananya mandate melalui perijinan dan identitas dalam statuta</li> <li>• Tersusunnya kebijakan dalam pelaksanaan strategi nasional dan mengarah pada pemenuhan kebutuhan nasional dan global.</li> </ul> <p>Terjaminnya mutu dan relevansi <i>output</i> dan <i>outcome</i> tridharma</p> <p>Terjaminnya efektivitas dan efisiensi, serta transparansi dan akuntabilitas keuangan</p> <p>Aspek Tanggung jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya dokumen Urjab yang tersosialisasi dan dipahami oleh setiap organ dan unit kerja</li> <li>2. Tersedianya laporan keterlaksanaan tugas dan wewenang sesuai Urjab</li> </ol> <p>Aspek Adil Menjalankan prinsip meritokrasi dalam manajemen pegawai pada aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengangkatan pegawai dan pejabat (dokumen: peraturan Rektor dan tentang persyaratan dan pengangkatan calon pimpinan dan pegawai, POS tentang proses pemilihan pimpinan.</li> <li>• Pengembangan karir dosen dan tendik</li> <li>• Promosi jabatan</li> <li>• Pemberian tugas</li> <li>• Penggajian</li> <li>• Penghargaan dan sanksi atas kinerja dan disiplin pegawai.</li> </ul>	
32.5	Unesa memiliki	Sebagai bukti penjaminan	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya peraturan Rektor tentang pelaksanaan kode</li> </ul>	Komisi Etik

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	mutu, keberadaan dan keberfungsian lembaga dan sistem penjaminan mutu dievaluasi secara berkala (setiap tahun) oleh penjaminan mutu internal dan eksternal.		etik dosen, tendik dan mahasiswa. <ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya pedoman kode etik</li> <li>Adanya SOP penanganan pelanggaran kode etik</li> <li>Adanya laporan pelaksanaan dan hasil penanganan kasus kode etik</li> </ul>	
32.6	Unesa memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholders internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.	Pencapaian visi dan misi berdasarkan strategi yang sesuai dievaluasi dan hasilnya dilaporkan serta diunggah ke media elektronik untuk diakses oleh semua pemangku kepentingan (internal dan eksternal). Selanjutnya hasil evaluasi pencapaian visi dan misi dijadikan acuan pengembangan institusi.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya peraturan Rektor tentang pesyaratan pengangkatan pimpinan</li> <li>Adanya dokumen pengajuan calon pimpinan</li> <li>Adanya dokumen tentang proses pengambilan keputusan penunjukan pimpinan</li> <li>Adanya pakta integritas</li> <li>Adanya SK pengangkatan</li> </ul>	Senat akademik  Rektor Pimpinan Universitas, Fakultas, Pascasarjana, KaBiro, Ka Lembaga, KaPusat
		Terjalannya komunikasi yang baik dan terekam secara manual dan elektronik dimana bukti komunikasi bisa diakses oleh semua pemangku kepentingan (internal dan eksternal)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlaksananya sosialisasi VMTS dan budaya mutu Universitas</li> <li>Terlaksananya rapat koordinasi terjadwal antara pimpinan dan stakeholder internal dan Rapat Tinjauan Manajemen</li> </ul>	Rektor, Wakil Rektor, BPM, BPI, KaBiro, KaLembaga dan seluruh pimpinan fakultas dan Prodi
32.7	Unesa memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah	Bukti pengkajian dan perbaikan karakteristik kepemimpinan	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlaksananya audit kinerja, tindak lanjut serta perubahan perbaikan</li> </ul>	BPM, BPI

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	dan kapabilitas pimpinan sebagai bukti ketercapaian kinerja bisa diakses oleh semua pemangku kepentingan (internal dan eksternal) secara manual dan elektronik.		kepemimpinan yang terjadi <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi Struktur Manajemen</li> </ul>	Rektor, WR 2
32.8	Unesa memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional universitas yang mencakup 9 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.	Bukti keterlaksanaan 9 aspek tata kelola/manajerial (perencanaan, pengorganisasian, pemilihan dan penempatan personel, pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan, pengendalian, penilaian, pelaporan dan pengembangan) mengacu pada SOP dan dievaluasi keberlaksanaannya secara berkala.	IKT	Tersedianya dokumen: <ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan: Renip, Renstra, Renop, RBA, HDCP, blue print Teknologi Informasi</li> <li>Organizing: SOP tata kelola, Rapat Tinjauan Mutu Manajemen, Rakor Pimpinan, Rakor Lembaga, Rakor Fakultas, Rakor Prodi</li> <li>Staffing: Peraturan Rektor dan SOP tentang rekrutmen, seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian bagi dosen dan tendik. Perencanaan HCDP</li> <li>Pelaksanaan. Harus visioner (dokumen VMTS yang memenuhi standar); Punya strategic planning (dokumen renip, renstra dan renop); Menjalankan manajemen resiko (hasil risk assement, laporan monev managemen resiko); Menjaga reputasi (dokumen akreditasi dan sertifikasi prodi, dokumen kerja sama, dokumen kepemimpinan public; Menjaga integritas (bukti pelaksanaan tupoksi); Focus pada tujuan dan</li> </ul>	Rektor, Wakil Rektor, KaBiro, PPTI, BPM, BPI

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
				<p>hasil(bukti ketercapaian program tridharma dan kerja sama)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Controlling: Berkoordinasi dengan Penjamu dan BPI dalam pelaksanaan controlling.</li> <li>• Pengendalian. Setelah dilakukan evaluasi, hasilnya digunakan sebagai bahan RTM</li> <li>• Penilaian. Penilaian kinerja</li> <li>• Pelaporan. pelaporan dilakukan kepada semua unit yang membutuhkan secara manual dan elektronik</li> <li>• Pengembangan. Hasil evaluasi dan RTM ditindaklanjuti dan digunakan sebagai acuan pengembangan lembaga</li> </ul>	
32.9	Unesa memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek	Pengelolaan yang mengacu pada 11 aspek (pendidikan, suasana akademik yang kondusif & otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PKM, SDM, keuangan, sarana & prasaran, sistem informasi manajemen, sistem penjaminan mutu serta kerjasama) yang ada dilaksanakan sesuai SOP yang berlaku, dimana SOP dan instrumen dievaluasi dan ditindaklanjuti dimana hasil evaluasi dan tindak lanjut bisa diakses dengan mudah.	IKT	<p>Penyusunan pedoman pengelolaan yang terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pedoman dan SOP Perencanaan</li> <li>b. Pedoman dan SOP Pelaksanaan Rencana Kerja</li> <li>c. Pedoman dan SOP Pengawasan dan Evaluasi yang menyangkut 11 aspek sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pendidikan,</li> <li>2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,</li> <li>3) kemahasiswaan,</li> <li>4) penelitian,</li> <li>5) PkM,</li> <li>6) SDM,</li> <li>7) keuangan,</li> <li>8) sarana dan prasarana,</li> <li>9) sistem informasi,</li> <li>10) sistem penjaminan mutu, dan</li> <li>11) kerja sama</li> </ol> </li> </ol>	WR 1 WR2 WR 3 WR 4 BPM PPTI
32.10	Unesa memiliki bukti yang sah	Bukti hasil RTM sebagai bentuk	IKT	Tersedia laporan kinerja masing-masing unit kerja yang	Wakil Rektor, Koorprodi,



No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek.	audit 11 aspek pengelolaan di universitas dapat diakses dengan baik untuk kegiatan/program peningkatan, baik secara manual dan elektronik..		bertanggung jawab terhadap 11 aspek. Tersedianya SIMUTU untuk menilai ketercapaian kinerja terhadap 11 aspek.	WD 1, WD 2 , Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan Pascasarjana, BPM
32.11	Unesa memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya, yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan universitas sejenis tingkat internasional	Ketersediaan dokumen Renstra sudah terunggah di sistem informasi universitas dan dapat diakses dengan baik secara manual dan elektronik. Selain itu tersedia bukti keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses penyusunan. Tersedia bukti bahwa RENSTRA direvisi mengacu pada perubahan dan peningkatan RENSTRA sebelumnya. RENSTRA mengacu pada VMTS institusi. RENSTRA yang ada dilegalkan oleh lembaga yang berwenang serta dievaluasi pencapaiannya secara rutin.	IKT	Tersedianya Dokumen Renstra yang: 1. berbasis evaluasi diri dari Renstra sebelumnya 2. melibatkan pemangku kepentingan 3. mengacu pada VMTS 4. analisis kondisi internal dan eksternal 5. pengesahan Renstra 6. dilaksanakannya benchmark dengan PT sejenis tingkat internasional sebagai dasar perencanaan pengembangan <i>International University</i>	Rektor, WR 4 Tim Perencanaan
32.12	Unesa telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan	Dokumen penjaminan mutu internal seperti organisasi tata kelola Penjaminan	IKT	Terbentuknya organisasi penjaminan mutu di tingkat universitas, fakultas dan program studi (SK BPM, GPM dan UPM)	Rektor Dekan

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui dari SN-DIKTI, dan menerapkan SPMI berbasis resiko ( <i>Risk Based Audit</i> ) atau inovasi lainnya.	mutu dan SK kebijakan pembentukan organ penjaminan, dokumen penjaminan mutu serta pelaksanaan audit internal dan laporannya sudah diunggah di sisten informasi manajemen penjaminan mutu universitas dan dapat diakses untuk dilakukan rapat tinjauan manajemen. Hasil RTM ditindaklanjuti untuk pengembangan sistem penjaminan mutu institusi.		<p>Tersusunnya dokumen SPMI: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, instrument yang ditetapkan oleh peraturan Rektor)</p> <p>Tersusunnya kebijakan tentang audit mutu internal</p> <p>Tersusunnya pedoman audit</p> <p>Tersusunnya persyaratan auditor</p> <p>Adanya SK Auditor</p> <p>Perencanaan Jadwal Audit</p> <p>Pelaksanaan Audit</p> <p>Tersedianya Laporan Audit</p> <p>Tersedianya Bukti tindak lanjut dan perubahan</p>	<p>BPM</p> <p>Rektor</p> <p>BPM</p> <p>BPM</p> <p>Rektor</p> <p>BPM</p> <p>BPM</p> <p>BPM</p> <p>BPM</p>
32.13	Unesa memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di universitas melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur.	Bukti sah pelaksanaan unsur-unsur seperti hasil audit internal, umpan balik, penilaian kinerja (proses & produk), perbaikan kinerja dan peningkatan kinerja, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan sudah diunggah di sistem informasi universitas dan dapat diakses	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan peraturan Rektor tentang pelaksanaan RTM.</li> <li>Melaksanakan RTM yang membahas: <ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil audit internal</li> <li>Umpan balik</li> <li>Kinerja proses dan kesesuaian produk</li> <li>Tindakan pencegahan dan perbaikan</li> <li>Tindak lanjut</li> <li>Perubahan yang dihasilkan</li> <li>Rekomendasi Peningkatan standar</li> <li>Membuat laporan Rapat Tinjauan Manajemen</li> </ol> </li> </ul>	Rektor, BPM

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		dengan baik secara manual dan elektronik.			
32.14	Unesa memiliki sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi	Mendapatkan predikat akreditasi unggul dari Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT) untuk akreditasi universitas, serta pendapat pengakuan yang sangat baik (unconditional) dari lembaga akreditasi internasional.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi akreditasi/sertifikasi internasional</li> <li>• Pelatihan penyusunan borang akreditasi/sertifikasi internasional</li> <li>• Pembentukan tim task force untuk pendampingan pelaksanaan akreditasi/sertifikasi internasional</li> <li>• Pendampingan penyusunan borang akreditasi/sertifikasi internasional</li> <li>• Pemenuhan persyaratan mengikuti akreditasi/sertifikasi internasional</li> <li>• Pelaksanaan visitasi</li> </ul>	BPM, GPM Task force akreditasi/sertifikasi internasional
32.15	Unesa memiliki Jumlah program studi pada program utama yang terakreditasi oleh lembaga internasional bereputasi.	Mendapat predikat akreditasi 'excellent' (unggul) dari lembaga akreditasi internasional yang bereputasi. Peningkatan yang diharapkan adalah 20% prodi yang ada terakreditasi unggul oleh lembaga akreditasi internasional dalam waktu tiga tahun.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi akreditasi /sertifikasi internasional</li> <li>• Pelatihan penyusunan borang akreditasi/sertifikasi internasional</li> <li>• Pembentukan tim task force untuk pendampingan pelaksanaan akreditasi/sertifikasi internasional</li> <li>• Pendampingan penyusunan borang akreditasi/sertifikasi internasional</li> <li>• Pemenuhan persyaratan mengikuti akreditasi/sertifikasi internasional</li> <li>• Pelaksanaan visitasi</li> </ul>	BPM, GPM Task force akreditasi/sertifikasi internasional
32.16	Audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan	Mendapat status 'Wajar Tanpa Pengecualian' (WTP) dari	IKU IKT	Terlaksananya audit internal BPI, tindak lanjut hasil audit, dan perubahan untuk	BPI

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	Opini Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>Unqualified Opinion</i> )	akuntan publik nasional 'Badan pemeriksa Keuangan' (BPK)		memperoleh hasil audit KAP dengan opini WTP	
32.17	Unesa mampu meningkatkan nilai Unggul status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) secara periodik	Mendapat status akreditasi 'Unggul' untuk 90% prodi yang ada dari Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) yang diakui secara nasional untuk program studi yang ada di UNESA. 90% prodi-prodi yang ada mendapat status akreditasi unggul dari LAMDIK lima tahun berikutnya.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi akreditasi dengan 9 kriteria</li> <li>• Pelatihan penyusunan LED dan LKPS</li> <li>• Pendampingan penyusunan LED dan LKPS</li> <li>• Pendampingan simulasi dan persiapan visitasi</li> <li>• Pendampingan visitasi</li> </ul>	BPM GPM
32.18	Unesa memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk teknik melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerja sama	Dokumen kerjasama terunggah di sistem informasi universitas dimana hasil pengukuran tingkat kepuasan mitra kerjasama dalam negeri dan luar negeri dapat diakses dengan baik baik secara manual dan elektronik.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan dokumen kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan yang komprehensif, dan terkini</li> <li>• Sosialisasi pedoman kerja sama</li> <li>• Penggunaan IT untuk kemudahan akses</li> <li>• Tersusunnya pedoman monev kerja sama</li> <li>• Tersusunnya Instrumen monev kepuasan mitra</li> <li>• Tersusunnya template laporan kerja sama</li> </ul>	WR 4 PPTI BPM
32.19	Unesa memiliki dokumen perencanaan pengembangan	Dokumen rencana strategi kerjasama selalu dimutakhirkan (di	IKT	Penyusunan Rencana Strategis pengembangan jejaring dan kemitraan	WR 4

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi	update) setiap waktu untuk memenuhi permintaan masyarakat luas. Selain itu penetapan dan kebermanfaatn kerjasama disesuaikan dengan visi dan misi lembaga,			
32.20	Unesa memiliki jejaring dan mitra kerja sama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerja sama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	Kerjasama meliputi aspek tri dharma universitas (pendidikan, penelitian dan PKM) dengan presentase 75% di tingkat nasional dan 50% ditingkat internasional.	IKT	Tersedianya <i>database</i> tentang Dokumen MoU jejaring dan mitra kerja sama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerja sama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	WR 4 PPTI
32.21	Universitas memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerja sama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.	Instrumen audit/monev tingkat kepuasan mitra dalam kegiatan kerjasama selalu dimutakhirkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku untuk menjamin keberlanjutan kerjasama di tingkat nasional dan internasional.	IKT	Pelaksanaan monev tentang kepuasan pelaksanaan program kemitraan  Penyusunan Dokumen laporan monev kerja sama yang berisi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis pelaksanaan program</li> <li>• Analisis penilaian kepuasan</li> <li>• Upaya perbaikan</li> <li>• Mutu jejaring dan keitraan</li> </ul>	BPM Tim kerjasama

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
32.22	Rasio jumlah kerja sama internasional dan jumlah dosen $\geq 0.02$	Peningkatan jumlah kerjasama di level internasional dimana setiap prodi memiliki kerjasama di tingkat internasional dalam penelitian dan PKM.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan database kerja sama penelitian dan PKM dengan memanfaatkan system informasi manajemen</li> <li>Penyusunan Laporan Kerja sama</li> </ul>	WR 3, WR 4, LPPM, PPTI
32.23	Unesa memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Penyusunan Indikator kinerja Tambahan yang melampaui SN Dikti sudah tervalidasi dan dinyatakan secara legal oleh Rektor.	IKT	Melakukan pembuatan standar tambahan dan turunan, ada manual mutu, analisis capaian kinerja, ada pedoman pengembangan standar PT ke standar Prodi yang selalu diukur, dianalisis dan ditindaklanjuti.	Rektor, WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, BPM, BPI
32.24	Unesa memiliki Analisis pencapaian kinerja universitas yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	Laporan hasil analisis capaian kinerja terungguh disistem informasi manajemen dan bisa diakses dengan baik sebagai bukti transparansi dalam usaha peningkatan kinerja. Sebagai bukti yang akuntabel, hasil nalisis dan evaluasi capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah serta penyebabnya untuk dicarikan solusi sebagai upaya peningkatan indikator	IKT	<p>Tersusunnya target capaian kinerja triwulan.</p> <p>Tersedianya Laporan Capaian Kinerja yang memenuhi aspek: Pengukuran capaian kinerja yang tepat</p> <p>Analisis capaian kinerja yang mencakup identifikasi akar masalah, factor pendukung dan penghambat ketercapaian standar</p> <p>Deskripsi tindak lanjut</p>	Rektor WR 1 WR 2 WR 3 WR 4

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		ketercapaian kinerja dan pengembangan lembaga.			
32.25	Unesa telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.	Laporan evaluasi/audit yang dilakukan oleh BPM di tingkat universitas diunggah di sistem informasi universitas dan dapat diakses dengan baik secara manual dan elektronik. Aspek-aspek terkait pengukuran tingkat kepuasan mencakup: 1. keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu 2. konsistensi pelaksanaan penjaminan mutu 3. monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4. hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu	IKT	Penyusunan SOP pelaksanaan PPEPP untuk setiap standar  Penyusunan standar Penetapan standar  Penyusunan pedoman audit  Penyusunan laporan audit Penyusunan Hasil Rapat Tinjauan Mutu Bukti Laporan Hasil Perbaikan	BPM  BPM Senat akademik  BPM  BPM BPM BPM
32.26	Unesa melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan	Hasil tingkat pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal terhadap ketercapaian kinerja pengelolaan manajerial dan tri dharma universitas diunggah di sistem	IKT	Tersedianya Dokumen instrument penilaian tingkat kepuasan pada stakeholder internal dan eksternal pada aspek: 1. Tatapamong dan kerja sama 2. Mahasiswa 3. Sumber daya manusia 4. Keuangan 5. Sarpras 6. Penelitian dan PKM	WR 4, BPM

No.	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.	informasi perguruan tinggi (SIMBPM) dan bisa diakses dengan baik secara manual dan elektronik. Aspek-aspek pengukuran kepuasan baik untuk pemangku kepentingan internal dan eksternal mencakup: 1. Menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan 2. Dilaksanakan di setiap akhir semester atau setiap tahun (secara berkala) dan datanya terekam secara lengkap dan komprehensif 3. Hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan 4. Dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan 5. Ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran 6. Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak-pihak yang berkepentingan		Tesusnya Dokumen laporan kepuasan stakeholder internal dan eksternal yang memenuhi 4 aspek: 1. Dilaksanakan berkala 2. Dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan kesimpulan 3. Ada tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran	WR 4, BPM



## 5. Dokumen Terkait

- 1) Ijin Pendirian Perguruan Tinggi
- 2) Ijin operasional PT
- 3) Penetapan perubahan IKIP Surabaya menjadi Universitas Negeri Surabaya
- 4) Penetapan Unesa sebagai BLU
- 5) Statuta
- 6) OTK
- 7) Uraian Jabatan
- 8) Kebijakan akademik
- 9) Standar Unesa
- 10) Standar Pelayanan Minimal
- 11) Rencana jangka panjang 25 tahun (Renip), jangka menengah 5 tahun (Renstra), jangka pendek 1 tahun (Renop) yang mengacu pada rencana strategis kementerian
- 12) Kontrak kinerja
- 13) Dokumen pengukuran hasil kinerja
- 14) Dokumen Pelaporan data kinerja
- 15) Dokumen Audit Kinerja Pimpinan
- 16) Laporan Hasil evaluasi laporan kinerja
- 17) Dokumen Evaluasi Struktur Manajemen
- 18) Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (Kebijakan Mutu, Deklarasi Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Pedoman Audit, Form Audit, Perencanaan Audit, Laporan Audit, Laporan Tindak Lanjut)
- 19) Dokumen Sistem Pengawas Internal
- 20) Blue print system informasi manajemen
- 21) Dokumen Perencanaan SDM dalam Human Capital Development Programme (HCDP)
- 22) Dokumen pengajuan calon pimpinan
- 23) Dokumen tentang proses pengambilan keputusan penunjukan pimpinan
- 24) Dokumen pakta integritas
- 25) Dokumen rapat koordinasi pimpinan
- 26) Dokumen rapat antara pimpinan dan stake holder internal (dosen, mahasiswa dan tendik)
- 27) Dokumen rapat tinjauan manajemen
- 28) Dokumen Laporan Hasil Benchmark ke PT sejenis dalam negeri dan luar negeri
- 29) Dokumen sertifikasi dan akreditasi nasional dan International
- 30) Dokumen penetapan WTP
- 31) Dokumen MoU
- 32) Laporan Kerja sama

- 33) Laporan Kepuasan (mitra kerja sama dan layanan stake holder internal dan eksternal)
- 34) Laporan Tindak lanjut dan perubahan hasil tindak lanjut pelaksanaan kode etik
- 35) Laporan pelaksanaan dan hasil penanganan kasus kode etik
- 36) Surat Keputusan (SK) Rektor Tentang Manual Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal
- 37) SK Rektor Tentang Pedoman akademik
- 38) SK Rektor Tentang Kerangka dasar kurikulum
- 39) SK Rektor Tentang Pedoman pembuatan proposal pembukaan Prodi Baru
- 40) SK Rektor Tentang Penetapan Prioritas pendidikan
- 41) SK Rektor Tentang Penetapan Prioritas Bidang Riset dan Inovasi
- 42) SK Rektor Tentang Pedoman penanganan pelanggaran academic and research misconduct
- 43) SK Rektor Tentang Prosedur Mutu penanganan pelanggaran academic dan research misconduct
- 44) SK Rektor Tentang Pedoman pelaksanaan kode etik
- 45) SK Rektor Tentang Prosedur Mutu terkait penanganan pelanggaran kode etik
- 46) SK Rektor Tentang Penetapan kebijakan, strategi dan metodologi manajemen resiko
- 47) SK Rektor Tentang Pembentukan organisasi dan tupoksi manajemen resiko
- 48) SK Rektor Tentang Penetapan kerangka kerja dan kebijakan operasional manajemen resiko
- 49) SK Rektor Tentang Penetapan risk assessment dan risk response
- 50) SK Rektor Tentang Tim BPI, BPM, LPPM, Humas, Perpustakaan, Perencanaan, Tim Auditor, tim adhock lain
- 51) SK Rektor Tentang Pedoman dan SOP Pengelolaan (Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi) terkait: 1)pendidikan (input, proses, output, outcome), 2)pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan , 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM , 7) Keuangan, 8) sarana dan prasarana , 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) kerja sama
- 52) Peraturan Rektor Tentang Tata cata pemilihan pimpinan dan senat
- 53) Peraturan Rektor Tentang Sanksi bagi pelanggaran academic misconduct
- 54) Peraturan Rektor Tentang Sanksi bagi pelanggaran research misconduct
- 55) Peraturan Rektor Tentang Penanganan terhadap pelanggaran kode etik
- 56) Peraturan Rektor Tentang Persyaratan dan pengangkatan calon pimpinan dan pegawai,

- 57) Peraturan Rektor Tentang Proses pemilihan pimpinan.
- 58) Peraturan Rektor Tentang Pengembangan karir dosen dan tendik
- 59) Peraturan Rektor Tentang Promosi jabatanPeraturan Rektor Tentang Penggajian
- 60) Peraturan Rektor Tentang Penghargaan dan sanksi atas kinerja dan disiplin pegawai
- 61) Peraturan Rektor Tentang Pelaksanaan SPMI
- 62) Peraturan Rektor Tentang Pelaksanaan Audit
- 63) Peraturan Rektor Tentang Pelaksanaan Rapat Tinjauan Mutu Managemen

## 6. Referensi

- a. Wahab, R. 2016. Tata Kelola yang Baik, Transparan dan Akuntabel. Seminar Nasional Anti Korupsi Nasional. <http://uny.ac.id>
- b. Wiwoho, J., 2016. Strategi Pengendalian Resiko pada Perguruan Tinggi. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparat Pengawasan Internal Dalam Melakukan Audit Berbasis Resiko. Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi.
- c. Tim Pengembang SPMI, 2014. Kebijakan Nasional Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI/Dikti melalui Audit Mutu Internal. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- d. Lutfi. 2018. Manajemen Resiko dan Manajemen Perubahan di Perguruan Tinggi. Workshop Manajemen Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Kopertis Wilayah VII.
- e. Direktorat Kelembagaan dan Kerja sama Ditjen Dikti Kemdikbud. Good University Governance. <http://www.win2pdf.com>
- f. Sembiring I. 2006. Audit Akademik Dalam Perguruan Tinggi. Dewan Pendidikan Tinggi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

## I. STANDAR 33. LUARAN DAN CAPAIAN PT

### 1. Deskripsi

Unesa sebagai penyelenggara pendidikan memiliki tanggung jawab dan janji kepada masyarakat untuk memberikan layanan yang terbaik, cepat, mudah, terjangkau dan terukur. Layanan tersebut diwujudkan dalam kinerja pimpinan melalui kualitas luaran dan capaian yang diperoleh. Oleh karena itu diperlukan standar yaitu acuan dan tolok ukur yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan, pelayanan dan acuan penilaian kualitas luaran dan capaian

Indikator kinerja universitas merupakan diskursus tentang pencapaian yang sudah dijangkau oleh Universitas itu sendiri. The Times Higher

Education yang merupakan salah satu lembaga prestisius yang secara rutin menjadi rujukan melalui World University Rankings-nya menempatkan indikator kinerja universitas ke dalam beberapa kriteria yang berfokus kepada: kemahasiswaan (students), nuansa akademik (academics), kepemimpinan (university leadership), serta hubungan dengan industri dan pemerintahan (industry and governments).

Pengaruh dari universitas kepada dunia keilmuan diukur dari seberapa banyak produk pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang digunakan dalam praktik dan diskursus ilmiah, baik berupa implementasi dan sitasi dalam jurnal. Inovasi universitas dilihat dari seberapa intensif dan ekstensif inovasi yang dihasilkan oleh universitas tersebut digunakan oleh dunia industri dan pasar pendidikan baik dalam bentuk produk, metode maupun jasa konsultansi. Sementara itu yang tidak kalah pentingnya adalah pengajaran yang diciptakan oleh sebuah lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini dicapai dengan mengedepankan pengembangan manajemen dan akses kepada sumber belajar yang maksimal.

## 2. Definisi Istilah

- a. Pendidikan adalah pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian
- b. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan, profesi, dan spesialis yang diselenggarakan oleh universitas berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
- b. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- c. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi
- d. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa
- e. Ranking universitas adalah program pengurutan kualitas universitas yang didasarkan kinerja akademik tenaga pendidik dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.
- f. Akreditasi adalah suatu bentuk pengakuan pemerintah dan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

g. Jurnal bereputasi adalah karya ilmiah yang ditulis, diterbitkan dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan, memiliki ISSN, ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok), memiliki terbitan versi online, dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) Negara. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) Negara, dan Terindeks oleh database internasional: Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search, dan/atau laman sesuai dengan pertimbangan Ditjen Dikti.

### 3. Acuan Standar

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. Perjanjian Kinerja Rektor Unesa tahun 2022
- b. Laporan Kinerja Rektor Unesa tahun 2021
- c. Satuan Pelayanan Minimum (BPM) Unesa sebagai PTN BLU

### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator, Strategi, dan Penanggung Jawab

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
33.1	Unesa memiliki Program studi yang terakreditasi Unggul	Unesa memiliki Program studi yang terakreditasi Unggul minimal 40%	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD</li> <li>• Pendampingan</li> </ul>	WR 1
33.2	Unesa minimal berada di perankingan di tingkat nasional dan internasional	<p>Peringkat Unesa meningkat dari seluruh universitas yang ada di Indonesia berdasar pada lembaga pemeringkatan Internasional THE's(Timer Higher Education) (SDGs Impact Rangkaing) yaitu 18 (INA) WUR</p> <p>Pencapaian pertama pemeringkatan di tingkat Internasional SDG 4 Quality Education yaitu 401-600</p> <p>Pencapaian pertama pemeringkatan di tingkat Internasional</p>	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD</li> <li>• Pendokumentasian capaian dan luaran</li> <li>• Manuskrip</li> <li>• Conference</li> </ul>	WR 1

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		SDG 5 Gender Equality yaitu 201-300			
		Peringkat Unesa meningkat dari seluruh universitas yang ada di Indonesia berdasar pada lembaga pemeringkatan Internasional (Scimago Institution Rangkins SIR) yaitu 736 (world), 358 (Asia) dan 15 (INA)			
		Peringkat Unesa berdasarkan pada lembaga pemeringkatan Webometrics yaitu 35 (INA) - 3551 (world)			
		Peringkat Unesa berdasarkan pada lembaga pemeringkatan 4ICU yaitu 41 (INA)			
		Peringkat Unesa berdasarkan pada lembaga pemeringkatan UI Green Metriks yaitu 40 (INA)			
33.3	Unesa memiliki akreditasi institusi Unggul	Unesa memiliki akreditasi institusi Unggul	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD</li> <li>• Pendampingan</li> </ul>	WR 1
33.4	Unesa mempunyai Pusat Unggulan Iptek	Pusat Unggulan Iptek minimal memiliki 2 produk inovasi setiap tahun	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD</li> <li>• Pendampingan</li> </ul>	WR 1
33.5	Unesa mempunyai jurnal Bereputasi	Unesa mempunyai jurnal bereputasi terindeks nasional minimal ada 16 jurnal	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD</li> <li>• Pendampingan</li> </ul>	WR 1
		Unesa mempunyai jurnal Bereputasi terindeks global minimal ada 1 jurnal		<ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD</li> <li>• Pendampingan</li> </ul>	WR 1

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
33.6	Unesa mempunyai produk inovasi untuk menguatkan kapasitas inovasi	Unesa mempunyai produk inovasi untuk menguatkan kapasitas inovasi minimal 3 produk inovasi	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD</li> <li>• Pendampingan</li> </ul>	WR 1
33.7	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta minimal 80%	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan</li> <li>• Tracer study</li> </ul>	WR 1
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional minimal 35%.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan</li> <li>• Melisa</li> </ul>	WR 1
33.8	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir minimal 25%	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan</li> </ul>	WR 1
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan penelitian studi lanjut</li> <li>• Pendanaan sertifikasi kompetensi</li> </ul>	WR 1

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		dunia kerja minimal 30%.			
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen minimal 0,15.		• Hibah penelitian dan PKM	WR 1

#### 5. Dokumen Terkait

- a. Statuta Universitas Negeri Surabaya tahun 2017
- b. OTK Universitas Negeri Surabaya tahun 2017
- c. Dokumen Laporan kinerja pimpinan
- d. Standar dan Indikator Kinerja (Tabel 3) no. 42 - 46
- e. Capaian Kontrak Kinerja Rektor Unesa

#### 6. Referensi

- a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);



- e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 624);
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 74 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum bagi Perguruan Tinggi Negeri yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1641);
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1858);

## **J. STANDAR 34. PENGEMBANGAN SPESIFIKASI PRODI**

### **1. Deskripsi**

Standar ini adalah acuan keunggulan dan ciri khas program studi untuk memberikan arahan dan pengukuran keberhasilan pengembangan visi misi, tujuan, profil prodi, evaluasi diri, capaian lulusan dan standar kompetensi lulusan serta peningkatan profesional civitas akademika di prodi. Civitas akademika yang ada di program studi perlu dilakukan pemetaannya dalam meningkatkan kompetensi keahliannya berdasarkan roadmap penelitian dan pengabdian yang dikembangkan program studi sehingga standar spesifikasi prodi yang dikembangkan ciri khas keilmuan dapat terealisasi dari berbagai dukungan keilmuan civitas akademikanya yang sesuai. Standar ini juga dapat digunakan program studi dalam pengembangan standar turunan di tingkat program studi untuk selalu di evaluasi secara konsisten untuk digunakan sebagai peningkatan mutu output lulusan program studi.

### **2. Definisi Istilah**

- a. Spesifikasi program studi adalah kekhususan, keunggulan dan atau penciri program studi yang akan digunakan sebagai arah pengembangan dan ketercapaian visi dan misi program studi.
- b. Visi keilmuan program studi, visi keilmuan adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di

dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Tujuan PS adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum PS. Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya

- b. Profil program studi adalah gambaran garis besar dari program studi yang tertuang secara diskriptif dalam teks maupun gambar.
- c. Capaian Pembelajaran lulusan dapat mencerminkan keberhasilan mahasiswa dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu dan profesinya, sikap atau prilakunya di masyarakat serta mampu meningkatkan kompetensinya dalam belajar sepanjang hayat
- d. Standar turunan adalah standar yang diturunkan dari standar PT dan digunakan dapat oleh unit, lembaga dan unit pengelola program studi.

### 3. Acuan Standar

- a. PP no 37 tahun 2022 tentang PTN-BH Unesa
- b. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan
- b. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Lingkup Kependidikan
- c. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Lingkup Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi
- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik
- e. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Informatika dan Komputer
- f. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Sains Alam Dan Ilmu Formal

### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator Kinerja, Strategi dan Penanggung Jawab

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
34.1	Unesa memberikan pedoman, dan monitoring evaluasi	Adanya pedoman audit dalam pengembangan	IKT	1. Penyusunan Pedoman	WR 1, WR 2, Dekan

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	dalam pengembangan spesifikasi program studi dan unit selingkung Unesa sesuai dengan visi dan misi PT secara konsisten di ealuasi	<p>spesifikasi program studi dan unit di lembaga selingkung Unesa sesuai dengan visi dan misi PT</p> <p>Adanya audit ketercapaian pengembangan spesifikasi program studi dan unit di lembaga selingkung Unesa secara berkala melalui analisis SWOT dan analisis hasil Evaluasi Diri</p>		<p>2. Sosialisasi dan Roadshow Pedoman</p> <p>3. Monitoring dan Evaluasi</p> <p>4. Laporan dan tindak lanjut</p>	
34.2	Program Studi mempunyai visi dan misi yang dievaluasi keberhasilannya pada setiap tahunnya.	<p>Adanya visi keilmuan program studi yang berciri spesifikasi prodi dan dapat terevaluasi capaiannya secara bertahap dalam analisis tonggak-tonggak capaian secara kontinyu melalui metoda yang tepat</p> <p>Ada dokumen evaluasi analisis keberhasilan visi keilmuan yang didapat dari analisis keberhasilan tujuan prodi dan profil lulusan serta ditunjang dari hasil tracer</p>	IKT	<p>a. Penyusunan Visi dan Misi</p> <p>b. Evaluasi Visi dan Misi</p> <p>c. Laporan hasil</p> <p>d. Usaha peningkatan</p>	Dekan, Koorprodi
34.3	Program Sudi memiliki profil prodi yang menunjukkan specifikasi prodi dan diperbaiki secara kontinyu	Adanya profil program studi yang dapat menunjukkan specifikasi prodi dan diperbaiki secara kontinyu sesuai perkembangan	IKT	<p>e. Penyusunan</p> <p>f. Monitoring dan Evaluasi</p> <p>g. Laporan hasil</p>	Dekan Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
34.4	Program studi mengembangkan rencana pengembangan/peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat jangka pendek dan panjang yang sesuai dengan visi dan misi prodi, renstra dan visi misi PT	Adanya dokumen peta jalan penelitian yang sesuai dengan spesifikasi prodi dan ada evaluasi pelaksanaan ketercapaiannya secara kontinyu Adanya dokumen peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan spesifikasi prodi dan ada evaluasi pelaksanaan ketercapaiannya secara kontinyu Ada hasil monitoring evaluasi atau audit yang digunakan untuk mengembangkan peta jalan penelitian dan pengabdian	IKT	1. Penyusunan 2. Monitoring dan Evaluasi 3. Laporan hasil	Koorprodi
34.5	Program studi mempunyai pemetaan keprofesionalan dosen dan tendik yang sesuai dengan spesifikasi prodi	Adanya pemetaan keprofesionalan dosen dan tendik yang sesuai dengan spesifikasi prodi Ada hasil monitoring evaluasi atau audit yang digunakan untuk mengembangkan keprofesionalan dosen dan tendik Pengembangan profesional dosen dan tendik didasarkan pada kompetensi keilmuan yang telah ditetapkan di kurikulum program studi	IKT	1. Penyusunan 2. Monitoring dan Evaluasi 3. Laporan hasil 4. Peningkatan hasil	Dekan Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
34.6	Program studi mempunyai rencana pengembangan kurikulum dan mata kuliah yang sesuai dengan spesifikasi program studi	Ada rencana pengembangan kurikulum yang dibuat berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna, kompetensi lulusan, analisis rapat tinjauan manajemen dan analisis keberhasilan kurikulum sebelumnya	IKT	1. Penyusunan 2. Monitoring dan Evaluasi 3. Laporan hasil 4. Peningkatan hasil	Dekan Koorprodi
34.7	Capaian lulusan pada mahasiswa menunjukkan spesifikasi program studi yang kompeten sesuai standar kompetensi lulusannya	Capaian lulusan sesuai dengan spesifikasi program studi yang berkompentensi dan dimonitoring keberhasilan pada setiap tahun dan empat tahun sekali	IKU IKT	1. Penyusunan 2. Monitoring dan Evaluasi 3. Laporan hasil 4. Peningkatan hasil	Dekan Koorprodi
34.8	Program studi wajib mengisi hasil audit/monev/survey pada sistem informasi penjaminan mutu internal melalui SIMUTU pada setiap periode audit yang telah ditetapkan	Ada hasil laporan program studi dari sistem informasi penjaminan mutu internal pada setiap tahun sekali tentang hasil audit yang telah diatur setiap tahunnya	IKT	1. Penyusunan 2. Monitoring dan Evaluasi 3. Laporan hasil 4. Peningkatan hasil	Dekan Koorprodi

## 5. Dokumen Terkait

- a. Renstra Fakultas Masing-masing
- b. SK Rektor Pengembangan Spesifikasi Prodi
- d. Buku Paanduan Penulisan LED
- e. Prosedur Mutu Penelitian, Pengabdian dan SDM
- f. Pedoman Audit
- g. Dokumen hasil evaluasi dan RTM terkait

## 6. Referensi

- a. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PkM Ristekdikti, edisi XII
- b. Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri SPME nasional dan

## K. STANDAR 35. AKREDITASI INTERNASIONAL

### 1. Deskripsi

Standar ini merupakan kriteria minimal tentang akreditasi internasional yang mencakup standar kurikulum OBE dan profil lulusan, spesifikasi program studi, student-centred learning, teaching staff, learning resources and student support, Manajemen Informasi, Fasilitas dan Infrastruktur, *Quality Assurance dan Strategic Planning and Financial Resources*. Masing-masing dari standard ini diturunkan menjadi beberapa sub-standar yang telah disesuaikan dengan kriteria yang disyaratkan pada beberapa lembaga akreditasi internasional yang telah diakui oleh pemerintah. Penyusunan atas standar ini memiliki maksud Universitas dan Program Studi memiliki indikator terukur untuk mencapai standar internasional, sehingga mutu pembelajaran dalam Program Studi tersebut akan meningkat dan berdampak pada pengakuan/rekognisi universitas di level global.

### 2. Definisi Istilah

- a. OBE adalah pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif. OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum; perumusan tujuan dan capaian pembelajaran; strategi pendidikan; rancangan metode pembelajaran; prosedur penilaian; dan lingkungan/ekosistem pendidikan
- b. Profil lulusan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan program studi.
- c. PEO (Program Educational Objectives) adalah merupakan peran lulusan 3-5 tahun setelah lulus dari Program Studi
- d. PLO (Program Learning Outcomes) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan learning outcome yang berbasis OBE
- e. Standar Kompetensi Lulusan yang dinyatakan dalam rumusan Program Learning Outcome dapat mengevaluasi keberhasilan lulusan dan digunakan acuan utama pengembangan pembelajaran CLO dan matakuliah yang dapat diukur/dievaluasi secara kontinyu.
- f. Course Learning Outcome (CLO) didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. CLO merupakan penera (alat ukur) dari apa yang diperoleh seseorang dalam menyelesaikan proses belajar baik terstruktur maupun tidak. Rumusan CLO disusun dalam 4

unsur yaitu sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan wewenang dan tanggung jawab.

- g. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-- tugas tugas di bidang pekerjaan tertentu. di bidang pekerjaan
  - h. Sikap dan tata nilai: merupakan perilaku dan tata nilai yang merupakan karakter atau jati diribangsa dan negara Indonesia. Sikap dan tata nilai ini terinternalisasi selama proses belajar , baik terstruktur maupun tidak.
  - i. Kemampuan kerja: merupakan wujud akhir dari transformasi potensi yang ada dalam setiap individu pembelajar menjadi kompetensi atau kemampuan yang aplikatif dan bermanfaat.
  - j. Penguasaan pengetahuan: merupakan informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang terakumulasi untuk memilikisuatu kemampuan.
  - k. Wewenang dan tanggung Jawab: merupakan konsekuensi seorang pembelajar yang telah memiliki kemampuan dan pengetahuan pendukungnya untuk berperan dalam masyarakat secara benar dan beretika.
  - l. Outcame dan Output pembelajaran adalah hasil langsung dan segera dari pembelajaran sedangkan outcome adalah efek jangka panjang dari proses pembelajaran
  - m. Mobility program adalah kegiatan pertukaran dosen dan mahasiswa dengan mitra universitas luar negeri
  - n. Prestasi internasional civitas akademika adalah pencapaian baik akademik mupun non-akademik yang diperoleh oleh civitas akademik di dalam negeri dan luar negeri
3. Acuan Standar
- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
  - b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
  - c. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI Pasal 1 ayat 2
  - d. Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud.
  - e. Permenristekdikti Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
  - f. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- g. Permendikbud Nomor 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- h. Kepmendikbud Nomor 83/P/2020, tentang Lembaga Akreditasi Internasional.
- i. Peraturan BAN PT Nomor 59 Tahun 2019 tentang Instrumen APT 3.0 dan APS 4.0
- j. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)
- k. Standards and Guidelines for Quality Assurance in The European Higher Education Area (ESG), 2015
- l. Master Manual for The Washington Accord Accreditation, for Science-Based Engineering Programmes, version 1.0, July 2018
- m. Criteria for the accreditation of degree programmes - ASIIN Quality Seal, Engineering, Informatics, Natural Sciences, Mathematics, Medicine individually and combination with other subject areas, 2021
- n. Criteria and indicator for programme accreditation - AQAS, 2019
- o. Standard of Council for Accreditation of Counseling and Related Educational Programs 2015
- p. Self-Study Report Template for Associate, Baccalaureate, and initial Master Degree Programs, NAYC, 2021
- q. Assessment Guide for The Accreditation of Programmes in Management Studies, Economics, Law and Social Sciences by FIBAA, 2020
- r. Matriks Penilaian Sarjana IAPS LAMSAMA 1.0, 2021
- s. Matrik Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana LAM-INFOKOM - 2021
- t. Lampiran 9 Peraturan BAN-PT Nomor 21 tahun 2022 tentang Instrumen EMBA.
- u. Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan
- v. 2020 Guiding Principles and Standards for Business Accreditation, AACSB
- w. ABET, Applied and Natural Sciences Accreditation Commission, Criteria for Accrediting Applied and Natural Sciences Program, November 2, 2019, [www.abet.org](http://www.abet.org)
- x. IACBE, International Accreditation Council for Business Education, Principles 2022, [www.iacbe.org](http://www.iacbe.org)



Pada standar ini akan terbagi menjadi 7 kriteria

- a. Standar 35.1 Kurikulum OBE dan Profil lulusan
- b. Standar 35.2 Spesifikasi Program Studi
- c. Standar 35.3 Student-centred Learning, Teaching and Assessment
- d. Standar 35.4 Teaching Staff
- e. Standar 35.5 Learning Resources and Student Support
- f. Standar 35.6 Manajemen Informasi, Fasilitas dan Infrastruktur
- g. Standar 35.7 Quality Assurance
- h. Standar 35.8 Strategic Planning and Financial Resources

#### 4. Isi Standar, Indikator, Jenis Indikator, Strategi, dan Penanggung Jawab

##### a. Standar 35.1 Kurikulum Outcome Educational dan Profil Lulusan

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
35.1.1	Program Studi memiliki kurikulum dengan berbasis OBE yang memiliki profil lulusan, Program Education Objective (PEO), Program Learning Outcome (PLO),	Kurikulum Program Studi telah memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas. Adanya Latar belakang keilmuan terbentuknya kurikulum, Profil lulusan, Program Education Objective (PEO), Program Learning Outcome (PLO) yang meliputi pengetahuan, ketrampilan (Umum dan Khusus) dan sikap. Wajib adanya analisis bahan kajian secara internasional dari asosiasi keilmuan atau standar dari Lembaga internasional. Pengembangan kurikulum merujuk pada profil lulusan PS dan hasil tracer studi dan stakeholder.	IKT	Pengembangan/restrukturisasi kurikulum Program Studi sesuai dengan kebutuhan DU/DI dan peraturan yang berlaku	Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		Tim perumus kurikulum di Program Studi bersurat tugas resmi dan telah melakukan review kurikulum secara internal dan eksternal	IKT		
		Restrukturisasi kurikulum dibuat dengan membuat dokumen secara resmi dan telah disahkan pimpinan dan senat fakultas	IKT		
35.1.2	Profil program Studi memiliki kekhasan yang sesuai dengan hasil tracer dan telah reliable dengan bukti adanya hasil analisis alumni	Profil lulusan telah mencantumkan deskripsi singkat dari masing-masing profil	IKT	Melakukan update profil dan deskripsi profil lulusan	Koorprodi
		Profil lulusan telah sesuai dengan PEO	IKT	Melakukan update profil lulusan sesuai dengan PEO dan hasil tracer study	Koorprodi
		Program studi memiliki mekanisme berupa tinjauan secara berkala terhadap profil lulusan setara dengan durasi kurikulum	IKT	Menyusun pedoman/SOP terkait peninjauan atas profil lulusan disertai dengan monev dan tindak lanjut	Koorprodi
35.1.3	Program Studi memiliki kelengkapan Program Education Objective sesuai ketentuan Kurikulum OBE	Program Education Objective (PEO) telah memenuhi tiga kriteria yaitu akademik, profesional, dan sikap	IKT	Melakukan penyesuaian atas perubahan kurikulum program studi	Koorprodi
		PEO didasarkan atas hasil analisis tracer study, stakeholder (survey pengguna alumni) dan analisis PLO selama 4 tahun	IKT	Melakukan penyesuaian pada dokumen kurikulum program studi	Koorprodi
		Terdapat kesesuaian PEO dengan profil lulusan dan telah dianalisis secara	IKT	Melakukan penyesuaian pada dokumen kurikulum program studi	Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		kontinyu/berkala selama 4 tahun sekali			
35.1.4	PLO yang meliputi kompetensi pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus dan ketrampilan sikap, dibuat melalui analisa mendalam dari profil lulusan, hasil tracer, analisis kajian KKNi, analisis kajian asosiasi internasional	Rumusan PLO telah memuat hasil evaluasi kajian materi KKNi, asosiasi nasional dan atau internasional	IKT	Peninjauan CPL secara berkelanjutan dan konsisten sesuai dengan hasil evaluasi asesmen ketercapaian PLO	Koorprodi
		PLO pengetahuan menjadi kompetensi keilmuan dasar dan terapan yang dikembangkan menjadi matakuliah yang sesuai.	IKT	Melakukan penyesuaian pada dokumen kurikulum program studi	Koorprodi
		PLO ketrampilan umum dan khusus dapat menunjukkan kompetensi keahlian yang dapat diturunkan menjadi mata kuliah dengan kegiatan ketrampilan/praktikum/tugas project/ ataupun keahlian yang sesuai dengan keilmuan dan spesifikasi Program Studi yang akan dikembangkan ke mahasiswa	IKT	Melakukan penyesuaian pada dokumen kurikulum program studi	Koorprodi
		PLO sikap merupakan ketrampilan mahasiswa yang menekankan pada karakter mahasiswa sehingga kelak menjadi lulusan berkepribadian yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang	IKT	Melakukan penyesuaian pada dokumen kurikulum program studi	Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		berbasis kewirausahaan, dan tangguh dan adaptif pada perubahan ilmu dan teknologi.			
		Program Studi telah melaksanakan analisis ketercapaian PLO dan telah melakukan perbaikan sekurang kurangnya setiap tahun merujuk hasil analisis	IKT	Melakukan penyesuaian pada dokumen kurikulum program studi	Koorprodi
35.1	PLO dipetakan menjadi matakuliah yang mendukung ketercapaiannya sehingga profil lulusan dan PEO dapat tercapai	Pemetaan PLO telah disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang dapat dijelaskan hubungan antara PLO dan mata kuliah	IKT	Melakukan penyesuaian atas evaluasi kurikulum yang telah dilakukan	Koorprodi
.5		PLO telah terwadahi dengan baik di mata kuliah Program Studi	IKT	Melakukan penyesuaian pada dokumen kurikulum program studi	Koorprodi
		Jumlah CU/ECTS yang dialokasikan telah sesuai dengan workload isi materi dan terekam dalam transkrip, SKPI (Diploma Supplement) serta RPS di sistem akademik	IKT	Melakukan penyesuaian pada dokumen kurikulum program studi	Koorprodi
		Alokasi waktu telah sesuai dengan penghitungan workload yang ditentukan oleh standar atau perundang-undangan yang berlaku	IKT	Melakukan penyesuaian pada dokumen kurikulum program studi	Koorprodi

b. Standar 35.2. Spesifikasi Program Studi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
35.2.1	Program Studi memiliki spesifikasi yang dapat terlihat misi, PEO dan di profil lulusan	Program Studi memiliki misi dengan menuliskan spesifikasi yang jelas dan merupakan keunggulan yang dapat bernilai kompetensi tertentu dan adaptif terhadap pengembangan global	IKT	Melakukan peninjauan PEO sesuai dengan hasil asesmen PEO yang dilakukan 3-5 tahun setelah mahasiswa lulus	Koorprodi
		Program Studi memiliki PEO yang telah menggambarkan spesifikasi Program Studi (dapat terintegrasi atau berdiri sendiri) yang dapat diturunkan dari visi dan misi Program Studi	IKT	Melakukan penyesuaian pada dokumen kurikulum program studi	Koorprodi
		Ada deskriptif tambahan spesifik kompetensi yang dapat menjadi kompetensi keahlian khusus di Program Studi	IKT	Melakukan penyesuaian pada dokumen kurikulum program studi	Koorprodi

c. Standar 35.3 Student-centred Learning, Teaching and Assessment

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
35.3.1	Program Studi memiliki Rencana Pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran dan assessment berbasis outcome base education (OBE) yang terumuskan secara sangat jelas dan dapat terevaluasi dengan baik	RPS telah menunjukkan model/strategi pembelajaran HOTS yang melakukan problem base learning, berbasis project, inquiry and active learning strategies yang relevan dengan kurikulum OBE	IKT	Melakukan evaluasi RPS secara berkala setiap tahun sesuai dengan kebaruan bahan kajian	Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dalam menentukan CPMK dan Sub-CPMK sesuai dengan taksonomi bloom's	IKT	Workshop perumusan CPMK dan Sub-CPMK	Koorprodi
		Program Studi telah melakukan validasi RPS sesuai dengan CLO dan sub CLO dan terdokumentasi dengan baik oleh Tim Kurikulum Prodi dan Sistem Akademik (Siakadu)	IKT	Melakukan penyesuaian dan pembaharuan pada dokumen RPS	Koorprodi
		Program Studi telah melakukan evaluasi dan penyesuaian model/metode pembelajaran yang dilakukan secara berkala (setiap tahun)	IKT	Melakukan penyesuaian dan pembaharuan pada dokumen RPS	Koorprodi
		Program Studi memiliki prosedur banding atas penilaian mahasiswa dan telah melakukan mekanisme tersebut dengan baik	IKT	Penyusunan pedoman/SOP banding	Koorprodi
		Program studi secara berkala melakukan evaluasi atas mata kuliah yang ditawarkan sesuai dengan PLO dan penilaian ketercapaian PEO (3-5 tahun setelah mahasiswa lulus melalui survey	IKT	Laporan hasil evaluasi mata kuliah	Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		pengguna alumni)			

d. Standar 35.4. Teaching Staff

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
35.4.1	UPPS dan Program Studi memiliki rencana pengembangan profesional dosen di tingkat internasional	Terdapat peningkatan kegiatan professional dosen dalam pengembangan karir ke jenjang kepangkatan yang lebih tinggi, dan guru besar	IKT	Melakukan pemetaan dalam pengembangan SDM Program Studi	UPPS, Koorprodi
		Terdapat peningkatan 10 persen kegiatan magang/pertukaran dosen diluar negeri	IKT	Pengembangan jejaring dan kemitraan luar negeri	Koorprodi
		Terdapat peningkatan 10 persen penelitian kolaborasi dosen dengan mitra luar negeri	IKT	Pengembangan jejaring dan kemitraan luar negeri	Koorprodi
		Terdapat peningkatan 10 persen dosen Program Studi yang mendapatkan rekognisi luar negeri	IKT	Pengembangan jejaring dan kemitraan luar negeri	Koorprodi
		Program Studi dan atau UPPS melakukan penyelenggaraan seminar internasional	IKT	Pengembangan jejaring dan kemitraan luar negeri	Koorprodi
		Ada peningkatan jumlah dosen tamu (guest lecturer) di Program Studi dari Akademisi dan Profesional/Praktisi dengan jejaring dan atau mitra luar negeri sesuai dengan bidang keilmuan	IKT	Pengembangan jejaring dan kemitraan luar negeri	Koorprodi
		Ada peningkatan jumlah publikasi internasional dari tahun ke tahun	IKT	Workshop dan manuscript clinic publikasi	Koorprodi
		Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen untuk berinovasi dalam	IKT	Pelatihan dan workshop TI	Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		pembelajaran melalui penggunaan teknologi informasi			
		Program Studi memiliki mekanisme dan instrumen dalam menyeleksi, merekrut, mengevaluasi, dan mempromosikan dosen	IKT	Penyusunan pedoman atau SOP, melakukan evaluasi dan tindak lanjut perbaikan untuk peningkatan	UPPS Koorprodi
		Ada peningkatan pengakuan karya ilmiah dosen program studi melalui pengindeks Hirsch (H) indeks scopus/impact factor WOS > 80% dari keseluruhan dosen program studi	IKT	Workshop dan pelatihan publikasi jurnal	Koorprodi
		Terdapat peningkatan pengakuan karya ilmiah dosen program studi melalui pengindeks Sinta Score > 80% dari keseluruhan dosen program studi	IKT	Workshop dan pelatihan publikasi jurnal	Koorprodi
		Program studi memiliki dosen industri/praktisi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah diprogram studi sebesar > 5%	IKT	Pengembangan jejaring dan kemitraan	Koorprodi
		Program Studi minimal memiliki 1 dosen PS dengan sertifikasi profesi nasional/internasional	IKT	Pengembangan SDM Program Studi	Koorprodi
		Terpenuhinya persentase dosen tetap PS yang menjadi anggota organisasi profesi bidang keilmuan tingkat internasional sebesar 25%	IKT	Pengembangan SDM Program Studi	Koorprodi
		PT melalui LPPM memberikan perlindungan Hak atas Kekayaan	IKT	Pengembangan SDM Program Studi	Pengelola Akademik Universitas



No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir karya dosen Program Studi. Dengan ketentuan:</p> <p>a = jumlah karya buku Infokom ber ISBN yg ditulis mahasiswa/ dosen DTPS.  b = jumlah karya Hak Cipta yang telah keluar sertifikatnya,  c = jumlah paten yang telah mendapat nomor pendaftaran,  d = jumlah paten yang telah disetujui (granted).  n = jumlah dosen DTPS,  <math>NK = (3*a + 6*b + 10*c + 12*d)/n</math>  Jika <math>NK \geq 3</math>, maka skor = 4   Jika <math>NK = 0</math>, maka skor = 0  Lainnya dihitung dengan rumus.</p>			

e. Standar 35.5. Learning Resources and Student Support

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
35.5.1	Program Studi mendukung mahasiswa dalam kegiatan internasional dalam peningkatan akademik dan non akademik	Ada peningkatan 10 persen mobility mahasiswa ke luar Unesa baik ke luar negeri	IKT	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pertukaran mahasiswa ke mitra luar negeri	Koorprodi
		Program Studi memiliki kegiatan magang mahasiswa ke	IKT	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa	Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		luar negeri dan khusus jurusan Bahasa internasional ada peningkatan magang mahasiswa ke luar negeri setiap tahun		dalam kegiatan magang ke mitra luar negeri	
		Program Studi memiliki pemetaan dan dokumen mengenai sebaran mahasiswa dalam negeri, luar negeri dan disabilitas	IKT	Memiliki dokumentasi mengenai data sebaran mahasiswa	Koorprodi
		Program Studi memiliki fasilitas pembelajaran dan infrastruktur IT yang memadai, konselor dan pembimbing lain. Termasuk penyediaan akses yang memadai untuk konseling (di dalam atau di luar kampus) yang kondusif untuk individu dan kelompok	IKT	Melakukan update IT pembelajaran secara berkala	Koorprodi

f. Standar 35.6. Manajemen Informasi, Fasilitas dan Infrastruktur

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
35.6.1	Program Studi memiliki web yang terupdate	Program Studi memiliki website dengan informasi terupdate yang mencakup:  HOME Berisi aktivitas populer di masing-masing Program Studi. Misalnya, ringkasan (summary) publikasi terbaru dosen dan/atau mahasiswa, informasi ujian kelulusan, kegiatan praktek, kegiatan kerjasama, PKM, dsb.	IKT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>PROFILE</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. History Berisi sejarah berdirinya Program Studi serta perkembangan tiap periode hingga saat ini.</li> <li>2. Vision, Mission, and Goals Berisi visi, misi, dan tujuan</li> <li>3. Accreditation Berisi informasi akreditasi Program Studi (baik nasional maupun internasional)</li> <li>4. Organizational Structure Berisi struktur organisasi Program Studi.</li> <li>5. Video Profile Berisi video profil Program Studi.</li> </ol> <p>STAFF</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lecturer Berisi KBK (Kelompok Bidang Keahlian) di masing-masing Program Studi, Staff Handbook, link ke GC, Sinta, Scopus, ORCID)</li> <li>2. Guest and Invited Lecturer Berisi informasi dosen tamu (nasional maupun internasional), dosen Program Studi yang menjadi dosen</li> </ol>			

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>tamu di luar Unesa.</p> <p>3. Administration Staff Berisi informasi staff administrasi yang membantu kegiatan Program Studi</p> <p>ACADEMIC</p> <p>A. CURRICULUM</p> <p>1. Graduate Profile Berisi Profil Lulusan Program Studi</p> <p>2. PEO (Program Educational Objective) Berisi PEO masing-masing Program Studi yang tercantum dalam <i>Summary Curriculum</i></p> <p>3. PLO (Program Learning Outcomes) Berisi PLO masing-masing Program Studi yang tercantum dalam <i>Summary Curriculum</i></p> <p>4. Linkage Between PEO and IQF Berisi informasi map (keterkaitan) antara PEO dan KKNi. Bisa berupa tabel atau bagan.</p> <p>5. Linkage Between PEO and PLO Berisi informasi map (keterkaitan) antara PEO dan</p>			

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>PLO. Bisa berupa tabel atau bagan.</p> <p>6. Linkage Between PLO and Courses Berisi informasi map (keterkaitan) antara PLO dan Mata Kuliah. Bisa berupa tabel atau bagan.</p> <p>7. Curriculum Structure Berisi informasi struktur kurikulum yang dikembangkan dan diterapkan oleh Program Studi</p> <p>8. Roadmap of Curriculum Berisi roadmap kurikulum Program Studi.</p> <p>9. PLO Achievement Berisi informasi ketercapaian PLO.</p> <p>B. LECTURE</p> <p>1. Module Handbook Berisi dokumen module handbook untuk semua mata kuliah.</p> <p>2. Portofolio Berisi portofolio mata kuliah (mulai dari RPS, penilaian tugas, UTS, UAS, hingga pengukuran ketercapaian PLO).</p> <p>3. Thesis</p>			

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>Berisi contoh tesis Program Studi (abstrak dalam bahasa Inggris, sample)</p> <p>C. GUIDELINES</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Academic Guideline Berisi pedoman Akademik Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya</li> <li>2. Academic Calender Berisi Kalender Akadmik</li> <li>3. Thesis Writing Guideline Berisi Panduan Penulisan Tesis</li> </ol> <p>RESEARCH &amp; PUBLICATION</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>A. RESEARCH (Link ke SINTA Department)</li> <li>B. PUBLICATION (Link Jurnal Program Studi dan seminar yang pernah diselenggarakan)</li> <li>C. INTELLECTUAL PROPERTY RIGHT (Link ke SINTA Department)</li> <li>D. COMMUNITY SERVICE (mohon data tabel list kegiatan PKM dari Program Studi)</li> </ol> <p>STUDENT &amp; ALUMNI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Students</li> </ol>			

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>Berisi kegiatan mahasiswa (mobility misal pertukaran mahasiswa atau <i>short course</i>, achievement misal prestasi mahasiswa seperti <i>best presenter</i> atau juara lomba, scholarship)</p> <p>2. International Students Berisi upaya mendatangkan mahasiswa dari LN, kegiatan <i>sandwich</i>, dsb.</p> <p>3. Alumni Berisi informasi alumni dan Laporan <i>Tracer Study</i></p> <p>FACILITIES</p> <p>1. Library (Link ke perpustakaan Unesa)</p> <p>2. Laboratories (link ke masing-masing lab Program Studi)</p> <p>3. Facilities Video (disiapkan video fasilitas yang digunakan Program Studi dalam keberlangsungan kegiatannya)</p> <p>COLLABORATION</p> <p>1. Research Collaboration Berisi informasi kolaborasi penelitian yang dilakukan oleh SDM Program Studi. Selain itu</p>			

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>juga bisa disajikan publikasi dari berbagai afiliasi sebagai bentuk kolaborasi riset.</p> <p>2. Academic Collaboration Berisi informasi kolaborasi akademik.</p>			
		<p>Program Studi memiliki informasi yang menggambarkan unit akademik, program pendidikan, dan program dan bidang khusus yang ditawarkan, termasuk kriteria penerimaan, status akreditasi, metode pengajaran, persyaratan matrikulasi, dan informasi bantuan keuangan.</p>	IKT	Melakukan pembaharuan informasi yang tersedia dalam website	Koorprodi
35.6.2	Program Studi memiliki fasilitas yang memadai dalam mendukung pembelajaran	<p>Program Studi memiliki fasilitas K3 yang memadai dalam mendukung pembelajaran</p>	IKT	Menyediakan fasilitas K3 sesuai dengan standar pembelajaran yang berlaku	Koorprodi
		<p>Program Studi memiliki kebijakan dan mekanisme pengembangan, penggantian, dan pengelolaan fasilitas pembelajaran dan K3</p>	IKT	Menyusun pedoman/SOP mengenai mekanisme pengembangan, penggantian, dan pengelolaan fasilitas pembelajaran dan K3, evaluasi dan peningkatan	Koorprodi



No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		Program studi memiliki pedoman/SOP K3 dalam menjalankan peralatan pembelajaran dilaboratorium	IKT	Menyusun pedoman/SOP K3 dalam menjalankan peralatan pembelajaran dilaboratorium, melakukan monev, serta melakukan pengendalian dan tindak lanjut	Koorprodi
		Program Studi memiliki kecukupan kelas, kantor, laboratorium dan kelengkapan pendukung lain termasuk modern tools, computing resources harus tersedia, mudah diakses, dan secara sistematis dilakukan pemeliharaan dan diperbaharui untuk mendukung tercapainya PLO	IKT	Penyusunan program kerja dan SOP pemeliharaan dan upgrade tools di laboratorium, melakukan monev dan tindak lanjut perbaikan	Koorprodi

g. Standar 35.7. Quality Assurance

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
35.7.1	Pelaksanaan Audit Mutu Internal	Program Studi telah diaudit melalui Audit Mutu Internal dalam lingkup kurikulum berbasis OBE secara berkala	IKT	Menyusun pedoman/SOP pelaksanaan AMI ruang lingkup kurikulum yang dievaluasi secara berkala, dilakukan pengendalian dan tindak lanjut atas ketidaksesuaian hasil temuan AMI	Pengelola Akademik Universitas, Koorprodi
		Program Studi telah diaudit melalui Audit Mutu Internal dalam lingkup	IKT	Menyusun pedoman/SOP pelaksanaan AMI ruang lingkup sarana	Pengelola Akademik Universitas, Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		sarana prasarana pembelajaran secara berkala		prasarana pembelajaran yang dievaluasi secara berkala, dilakukan pengendalian dan tindak lanjut atas ketidaksesuaian hasil temuan AMI	
		Program Studi telah diaudit melalui Audit Mutu Internal dalam lingkup ketercapaian PLO dan PEO secara berkala (3-5 tahun setelah mahasiswa lulus melalui survey pengguna alumni)	IKT	Menyusun pedoman/SOP pelaksanaan AMI ruang lingkup ketercapaian PLO dan PEO yang dievaluasi secara berkala, dilakukan pengendalian dan tindak lanjut atas ketidaksesuaian hasil temuan AMI	Pengelola Akademik Universitas, Koorprodi
		Program Studi telah diaudit melalui Audit Mutu Internal dalam lingkup pemenuhan kriteria akreditasi internasional	IKT	Menyusun pedoman/SOP pelaksanaan AMI dalam lingkup pemenuhan kriteria akreditasi internasional yang dievaluasi secara berkala, dilakukan pengendalian dan tindak lanjut atas ketidaksesuaian hasil temuan AMI	Koorprodi
35.7.2	Program Studi menerapkan budaya akademik yang berintegritas	Program Studi memiliki pedoman dalam menerapkan kewaspadaan pada penipuan akademik (academic fraud)	IKT	Menyusun pedoman/SOP pelaksanaan kewaspadaan pada penipuan akademik (academic fraud)	Koorprodi
		Program Studi memiliki pedoman dalam menjaga suasana akademik dalam menjaga intoleransi dan diskriminasi terhadap mahasiswa dan staf	IKT	Menyusun pedoman/SOP dalam menjaga suasana akademik dalam menjaga intoleransi dan diskriminasi terhadap mahasiswa dan staf	Koorprodi
35.7.3	Evaluasi dari stakeholder internal dan eksternal	Terpenuhinya tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	IKT	Menyusun pedoman/SOP, melaksanakan evaluasi disertai	Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
	dalam mendukung penjaminan mutu	(belajar dan performa mengajar dosen), pada aspek reliability, responsiveness, assurance, empathy, tangible sebesar $\geq 75\%$		dengan review hasil laporan evaluasi untuk ditindaklanjuti dan ditingkatkan. Hasil evaluasi dan tindak lanjut dipublikasikan secara berkala	
		Program Studi telah melakukan analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa dengan Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	IKT	Penyusunan laporan tindak lanjut hasil temuan/evaluasi	Koorprodi
		Program Studi telah melakukan survey kesesuaian beban belajar mahasiswa secara berkala dan menindaklanjuti laporan hasil sebagai perbaikan proses pembelajaran yang berkelanjutan	IKT	Penyusunan pedoman survey, instrumen survey dan laporan hasil serta tindak lanjut.	Koorprodi
		Program Studi telah melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala,	IKT	Penyusunan pedoman survey, instrumen survey dan laporan hasil serta tindak lanjut.	Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>serta datanya terekam secara komprehensif,</p> <p>3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,</p> <p>4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,</p> <p>5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan</p> <p>6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses</p>			
		<p>Program Studi telah melakukan Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen dan sumber daya manusia, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,</p>	IKT	Menyusun pedoman/SOP, melaksanakan evaluasi disertai dengan review hasil laporan evaluasi untuk ditindaklanjuti dan ditingkatkan. Hasil evaluasi dan tindak lanjut dipublikasikan secara berkala	Koorprodi

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		<p>2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,</p> <p>3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,</p> <p>4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,</p> <p>5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya</p>			

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
		Program Studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna lulusan yang meliputi aspek: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama dan (7) pengembangan diri	IKT	Menyusun pedoman/SOP, melaksanakan evaluasi disertai dengan review hasil laporan evaluasi untuk ditindaklanjuti dan ditingkatkan. Hasil evaluasi dan tindak lanjut dipublikasikan secara berkala	Koorprodi
		Program Studi telah mengkomunikasikan hasil dari penerapan Quality Assurance dengan stakeholder internal dan eksternal (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) secara transparan dan berkelanjutan	IKT	FGD, dokumentasi pada website, dan sosialisasi hasil tindak lanjut QA	Koorprodi
4	Keterlibatan external stakeholder dalam pelaksanaan penjaminan mutu	Program Studi telah melibatkan external stakeholder untuk penguatan profil lulusan, kurikulum dan kerjasama	IKT	Menyusun SOP serta instrumen dan laporan evaluasi tindak lanjut	Koorprodi
5	Pemenuhan status akreditasi internasional	Program Studi telah melakukan tindak lanjut dalam menyelesaikan seluruh temuan dan rekomendasi laporan hasil visitasi akreditasi internasional (PS dengan status akreditasi dengan syarat/conditional)	IKT	Pelaksanaan RTM dan RTL temuan/rekomendasi laporan hasil visitasi akreditasi internasional	Koorprodi

h. Standar 35.8. Strategic Planning and Financial Resources

No	Isi Standar	Indikator	Jenis Indikator Kinerja	Strategi	Penanggung Jawab
35.8.1	UPPS secara berkala memonitor rencana strategis melalui manajemen resiko	UPPS melakukan monitoring kemajuan pencapaian rencana strategis melalui implemtasi manajemen resiko disertai mitigasinya secara berkala	IKT	Penyusunan matriks manajemen resiko, evaluasi dan tindak lanjut perbaikan	UPPS
35.8.2	Komitmen Program Studi dalam memberikan dampak sosial terhadap masyarakat (mengacu pada U.N Sustainable Development Goals/SDG's)	Program Studi telah melakukan kegiatan yang memiliki positive societal impact sesuai dengan misi Program Studi pada level lokal, regional, nasional dan internasional	IKT	Penyusunan program kerja, roadmap pengabdian masyarakat, pelaksanaan kegiatan, evaluasi pelaksanaan dan tindak lanjut perbaikan	Koorprodi
35.8.3	Pengelolaan dana oleh UPPS dan Program Studi	Adanya income generating dari UPPS dan Program Studi dalam mencapai rencana strategis dan misi melalui grants, private funds, atau penerimaan lain yang dihasilkan dengan aktivitas inovatif serta kerjasama.	IKT	Penyusunan program kerja	UPPS dan Koorprodi

5. Dokumen Terkait

- a. Kurikulum Program Studi Berbasis OBE
- b. Dokumentasi dalam pelaksanaan restrukturisasi kurikulum
- c. Pedoman ECTS di Unesa
- d. RPS
- e. Workload assessment/Portfolio
- f. Pedoman/SOP banding
- g. Dokumen pengembangan staf (HCDP)
- h. Dokumen mengenai laporan peningkatan kegiatan luar negeri baik dosen dan mahasiswa
- i. Dokumen pemetaan dan sebaran mahasiswa berdasarkan keragamannya (asal mahasiswa, DN, LN, disabilitas)
- j. Pedoman/SOP pelaksanaan K3
- k. Pedoman/SOP mengenai mekanisme pengembangan, penggantian,

- pengeolaan sarana prasarana pembelajaran
- l. Pedoman/SOP pelaksanaan K3 di laboratorium
  - m. Pedoman AMI dalam lingkup kurikulum
  - n. Pedoman AMI dalam lingkup sarana prasarana pembelajaran
  - o. Pedoman AMI dalam lingkup ketercapaian PLO dan PLO
  - p. Pedoman AMI dalam lingkup pemenuhan kriteria akreditasi internasional
  - q. Laporan AMI dan tindak lanjut dalam lingkup kurikulum
  - r. Laporan AMI dan tindak lanjut lingkup sarana prasarana pembelajaran
  - s. Laporan AMI dan tindak lanjut dalam lingkup ketercapaian PLO dan PLO
  - t. Laporan AMI dan tindak lanjut dalam lingkup pemenuhan kriteria akreditasi internasional
  - u. Pedoman, laporan dan tindak lanjut evaluasi dari mahasiswa
  - v. Pedoman, laporan dan tindak lanjut evaluasi dari fakultas
  - w. Pedoman, laporan dan tindak lanjut evaluasi dari alumni dan tenaga kependidikan
  - x. Dokumen relevan yang lain dalam pencapaian standar.

## 6. Referensi

- a. Kepmendikbud Nomor 83/P/2020, tentang Lembaga Akreditasi Internasional.
- b. Peraturan BAN PT Nomor 59 Tahun 2019 tentang Instrumen APT 3.0 dan APS 4.0
- c. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)
- d. Standards and Guidelines for Quality Assurance in The European Higher Education Area (ESG), 2015
- e. Master Manual for The Washington Accord Accreditation, for Science-Based Engineering Programmes, version 1.0, July 2018
- f. Criteria for the accreditation of degree programmes - ASIIN Quality Seal, Engineering, Informatics, Natural Sciences, Mathematics, Medicine individually and combination with other subject areas, 2021
- g. Criteria and indicator for programme accreditation - AQAS, 2019
- h. Standard of Council for Accreditation of Counseling and Related Educational Programs 2015
- i. Self-Study Report Template for Associate, Baccalaureate, and initial Master Degree Programs, NAYC, 2021
- j. Assessment Guide for The Accreditation of Programmes in Management Studies, Economics, Law and Social Sciences by FIBAA, 2020
- k. Matriks Penilaian Sarjana IAPS LAMSAMA 1.0, 2021
- l. Matrik Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana LAM-INFOKOM - 2021



- m. Lampiran 9 Peraturan BAN-PT Nomor 21 tahun 2022 tentang Instrumen EMBA.
- n. Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan
- o. 2020 Guiding Principles and Standards for Business Accreditation, AACSB
- p. ABET, Applied and Natural Sciences Accreditation Commission, Criteria for Accrediting Applied and Natural Sciences Program, November 2, 2019, [www.abet.org](http://www.abet.org)
- q. IACBE, International Accreditation Council for Business Education, Principles 2022, [www.iacbe.org](http://www.iacbe.org)